



Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI

MODUL PEMBELAJARAN JARAK JAUH
PADA MASA PANDEMI COVID-19
UNTUK JENJANG SMP

Mata pelajaran

Pendidikan Kewarganegaraan

Semester Genap

KELAS
IX



**MODUL PEMBELAJARAN JARAK JAUH
PADA MASA PANDEMI COVID-19
UNTUK JENJANG SMP**



**Mata Pelajaran
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Kelas IX - Semester Genap
Sekolah Menengah Pertama**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2020**

**Hak Cipta © 2020 pada Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan
Pendidikan Menengah - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI**
Dilindungi Undang-undang

MILIK NEGARA TIDAK DIPERDAGANGKAN

Pengarah:

Drs. Mulyatsyah, MM
(Direktur Sekolah Menengah Pertama)

Penanggung jawab:

Dra. Ninik Purwaning Setyorini, MA
(Koordinator Bidang Penilaian)

Penulis:

Waryanto, S.Pd. (SMP Negeri 2 Purwokerto)
Drs. Heri Prasetya, M.Pd. (SMP Negeri 2 Kasihan, Bantul)

Penelaah:

Dr. At. Sugeng Priyanto, M.Si. (Universitas Negeri Semarang)

Editor:

Arif Fatoni, S.Pd (Direktorat SMP)

Penerbit:

Direktorat Sekolah Menengah Pertama,
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan
Menengah,
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Desain dan Tata Letak:

Renaldo Rizki Yanuar, M.Pd.
Choirul Abdul Jabar Malik, S.Pd.
I Made Yana Pratyaksa
Naufal Kurnia Sandy

Cover Picture:

Freepik



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat-Nya, kami dapat melaksanakan salah satu tugas dan fungsi Direktorat Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 9 Tahun 2020, tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 45 Tahun 2019, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, antara lain “pelaksanaan kebijakan penjaminan mutu di bidang penilaian pada sekolah menengah pertama” dan “fasilitasi penyelenggaraan di bidang penilaian pada sekolah menengah pertama”.

Sejalan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut serta beberapa kebijakan dan regulasi terkait lainnya, khususnya kebijakan dan regulasi yang terkait dengan pelaksanaan pendidikan pada masa pandemi Covid-19, kami telah berhasil menyusun sejumlah modul dari sembilan mata pelajaran, yang disesuaikan dengan kebijakan kurikulum kondisi khusus dan pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada masa pandemi Covid-19 untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Selain itu, telah dihasilkan pula buku Pedoman Pengelolaan Pembelajaran Jarak Jauh jenjang SMP pada masa pandemi Covid-19. Penyiapan dokumen-dokumen tersebut dilakukan dalam rangka mendukung pelaksanaan kebijakan penjaminan mutu dan pemberian fasilitasi penyelenggaraan pendidikan, khususnya untuk jenjang SMP pada masa pandemi Covid-19 ini.

Besar harapan kami, agar dokumen-dokumen yang telah dihasilkan oleh Direktorat SMP bersama tim penulis yang berasal dari unsur akademisi dan praktisi pendidikan tersebut, dapat dimanfaatkan secara optimal oleh semua pihak terkait, baik dari unsur dinas pendidikan kabupaten/kota, para pendidik, dan tenaga kependidikan, sehingga pada akhirnya dapat menjadi bagian alternatif yang dapat membantu sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan.

Kami menyadari bahwa dokumen yang dihasilkan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak, untuk perbaikan dan penyempurnaan lebih lanjut.

Kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas peran serta aktif dari berbagai pihak dalam penyusunan semua dokumen yang dikeluarkan oleh Direktorat SMP tahun 2020 ini. Secara khusus diucapkan terima kasih dan penghargaan kepada tim penyusun yang telah bekerja keras dalam menuntaskan penyusunan dokumen-dokumen tersebut.

Jakarta, Desember 2020

Direktur Sekolah Menengah Pertama,



Drs. Mulyatsyah, MM

NIP 19640714 199303 1 001



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
PENDAHULUAN	vii
Pemetaan Kompetensi Dasar.....	1
MODUL 4 Menganalisis prinsip Persatuan dalam Keberagaman.....	2
Pembelajaran 1: Menguraikan Makna Persatuan dalam Kebangsaan Indonesia	2
A. Tujuan Pembelajaran	2
B. Peran Guru dan Orang Tua.....	2
C. Aktivitas Pembelajaran	3
D. Latihan.....	12
E. Rangkuman	13
F. Refleksi.....	13
G. Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran	15
Pembelajaran 2: Menjabarkan Prinsip Persatuan dalam Keberagaman.....	16
A. Tujuan Pembelajaran	16
B. Peran Guru dan Orang Tua.....	16
C. Aktivitas Pembelajaran	17
D. Latihan.....	24
E. Rangkuman	25
F. Refleksi.....	26
G. Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran	27
Pembelajaran 3: Menemukan Berbagai Permasalahan yang Muncul dalam keberagaman	28
A. Tujuan Pembelajaran	28
B. Peran Guru dan Orang Tua.....	28
C. Aktivitas Pembelajaran	29
D. Latihan.....	38
E. Rangkuman	39
F. Refleksi.....	40
G. Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran	41

EVALUASI	42
A. Soal Pilihan Ganda	42
B. Soal Uraian	45
C. Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran	46
D. Ketentuan Pindah Modul	48
MODUL 5 Mengusulkan Upaya Pencegahan Konflik.....	49
Pembelajaran 1: Mengusulkan Penyelesaian Masalah yang Muncul dalam Keberagaman Masyarakat	49
A. Tujuan Pembelajaran	49
B. Peran Guru dan Orang Tua.....	49
C. Aktivitas Pembelajaran	50
D. Latihan	58
E. Rangkuman	59
F. Refleksi.....	59
G. Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran	60
Pembelajaran 2: Mengusulkan Upaya Pencegahan Konflik	61
A. Tujuan Pembelajaran	61
B. Peran Guru dan Orang Tua.....	61
C. Aktivitas Pembelajaran	62
D. Latihan	77
E. Rangkuman	78
F. Refleksi.....	78
G. Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran	79
Pembelajaran 3: Menunjukkan Pengalaman Diri Berkenaan dengan Perbedaan Suku, Agama, Ras, dan Antar-golongan dalam Masyarakat	80
A. Tujuan Pembelajaran	80
B. Peran Guru dan Orang Tua.....	80
C. Aktivitas Pembelajaran	81
D. Latihan	85
E. Rangkuman	86
F. Refleksi.....	87
G. Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran	87

EVALUASI	88
A. Soal Pilihan Ganda	88
B. Soal Uraian	91
C. Kunci Jawaban.....	92
D. Ketentuan Pindah Modul	93
Pemetaan Kompetensi Dasar.....	94
MODUL 6 Memperkuat Semangat Cinta Tanah Air Melalui Bela Negara	96
Pembelajaran 1: Menjabarkan Makna Cinta Tanah Air Melalui Bela Negara	96
A. Tujuan Pembelajaran	96
B. Peran Guru dan Orang Tua.....	96
C. Aktivitas Pembelajaran	97
D. Latihan	108
E. Rangkuman	110
F. Refleksi.....	113
G. Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran	114
Pembelajaran 2: Menelaah perjuangan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia	116
A. Tujuan Pembelajaran	116
B. Peran Guru dan Orang Tua.....	116
C. Aktivitas Pembelajaran	118
D. Latihan.....	128
E. Rangkuman	129
F. Refleksi.....	130
G. Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran	131
EVALUASI	133
A. Pilihan Ganda	133
B. Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran	136
C. Pedoman Pensoran.....	137
D. Tindak Lanjut	137

MODUL-7 Melihat Ancaman dan Penyelesaiannya dalam Semangat Persatuan dan Kesatuan Nasional	138
Pembelajaran 1: Menemukan ancaman terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia	138
A. Tujuan Pembelajaran	138
B. Peran Guru dan Orang Tua	138
C. Aktivitas Pembelajaran	139
D. Latihan	153
E. Rangkuman	156
F. Refleksi	156
G. Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran	158
Pembelajaran 2: Menyeleksi Semangat Persatuan dan Kesatuan Nasional dalam Mengisi dan Mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia .	159
A. Tujuan Pembelajaran	159
B. Peran Guru dan Orang Tua	160
C. Aktivitas Pembelajaran	160
D. Latihan	167
E. Rangkuman	172
F. Refleksi	173
G. Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran	174
EVALUASI	176
A. Soal	176
B. Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran	181
C. Tindak Lanjut	182
DAFTAR PUSTAKA	183
GLOSARIUM	187



PENDAHULUAN

Modul ini merupakan bahan ajar berseri yang dirancang untuk Ananda gunakan dalam belajar mandiri. Modul ini akan membantu dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi Ananda untuk mencapai kompetensi yang dituju secara mandiri.

Sebagai bahan ajar, unsur-unsur pokok modul ini terdiri atas (a) tujuan pembelajaran, (b) aktivitas pembelajaran, dan (c) evaluasi. Tujuan pembelajaran menjadi sasaran penguasaan kompetensi yang dituju dalam belajar. Aktivitas pembelajaran berupa aktivitas-aktivitas yang Ananda akan lakukan agar memperoleh pengalaman-pengalaman belajar yang bermakna dalam mencapai tujuan pembelajaran. Evaluasi ialah proses penentuan kesesuaian antara proses dan hasil belajar dengan tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, evaluasi bertujuan untuk memberikan latihan sekaligus mengukur tingkat ketercapaian kompetensi yang Ananda peroleh sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan pada bagian awal modul.

Modul ini menggunakan pendekatan belajar tuntas. Dalam hal ini Ananda harus mencapai tingkat ketuntasan kompetensi tertentu sebelum Ananda melanjutkan untuk pencapaian kompetensi selanjutnya pada modul berikutnya.

Belajar mandiri ialah proses belajar aktif yang Ananda akan lakukan dengan menggunakan modul ini. Dalam belajar aktif tersebut dibutuhkan dorongan niat atau motif Ananda untuk menguasai kompetensi yang telah ditetapkan pada bagian awal modul. Sasaran utama dalam belajar mandiri tersebut ialah Ananda dapat memperoleh kompetensi yang telah ditetapkan serta memperoleh kemandirian dalam belajar.

Aktivitas pembelajaran dalam modul ini berpusat pada diri Ananda, bukan pada guru maupun materi ajar. Artinya, Ananda merupakan subjek yang aktif dan bertanggung jawab dalam pembelajaran Ananda sendiri sesuai dengan kecepatan belajar Ananda.

Strategi pembelajaran dalam modul ini memfasilitasi pengalaman belajar bermakna. Selain memperoleh kompetensi utama, yaitu kompetensi yang ditetapkan pada tujuan pembelajaran, Ananda juga akan memperoleh pengalaman belajar terkait dengan pengembangan karakter, literasi, berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi efektif.

Modul ini juga dapat digunakan oleh orang tua Ananda secara mandiri untuk mendukung aktivitas belajar Ananda di rumah. Dukungan orang tua sangat diharapkan agar Ananda benar-benar memiliki kebiasaan belajar yang mandiri dan bertanggung jawab. Orang tua juga diharapkan menyediakan diri untuk berdiskusi dan terlibat dalam aktivitas belajar jika Ananda membutuhkannya.

Aktivitas-aktivitas belajar Ananda dalam modul ini ini sedapat mungkin memaksimalkan potensi semua sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar Ananda. Amatilah dan manfaatkanlah.

Setiap aktivitas pembelajaran dapat disesuaikan dengan kondisi Ananda, orang tua, guru, sekolah, dan lingkungan sekitar. Bagaimana pun utamakan kesehatan. Jangan melakukan hal-hal yang membahayakan kesehatan diri sendiri, keluarga, guru, sekolah, dan lingkungan Ananda.

Tetap semangat dan selamat belajar!

Pemetaan Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar

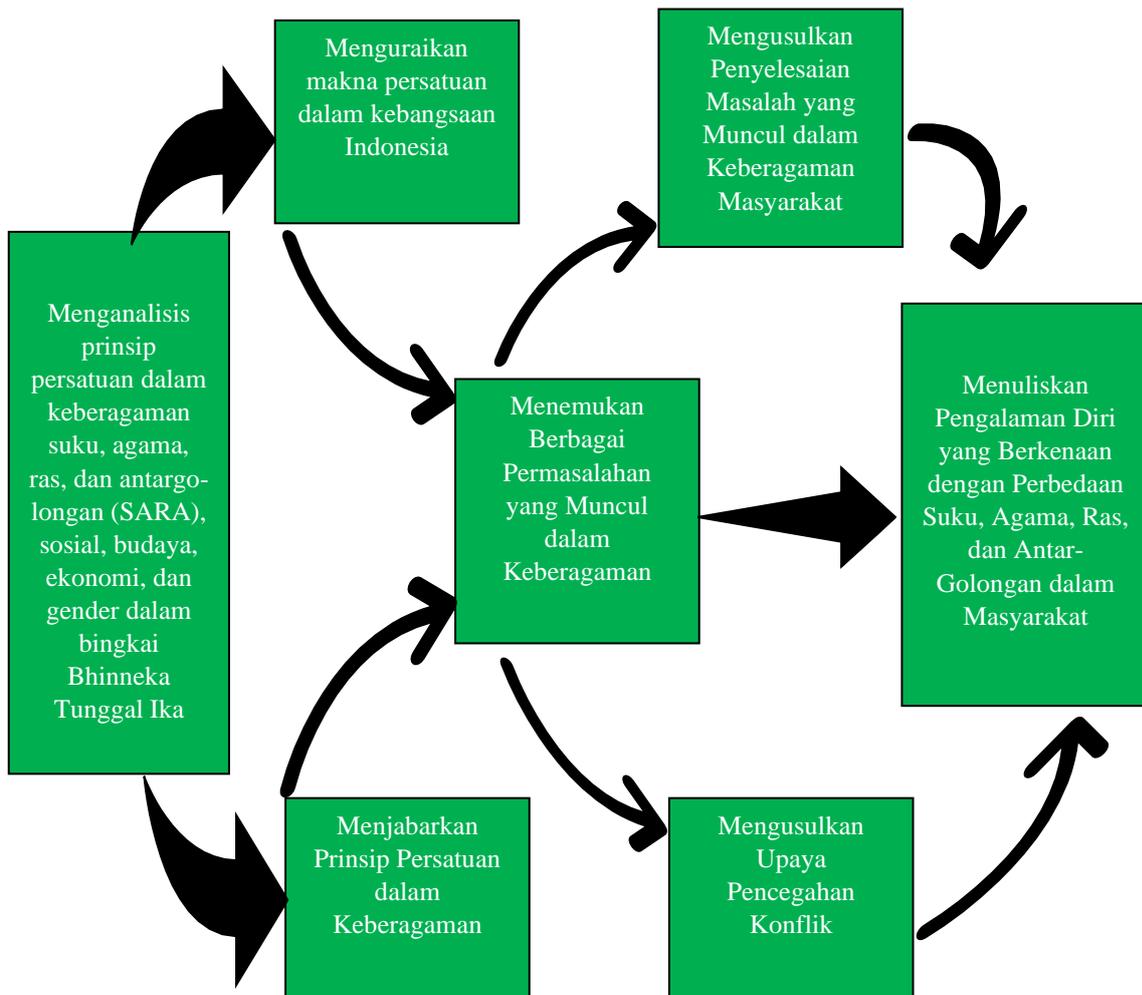
1.3. Menghormati keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) di masyarakat sebagai pemberian Tuhan Yang Maha Esa.

2.3. Mengutamakan sikap toleran dalam menghadapi masalah akibat keberagaman kehidupan bermasyarakat dan cara pemecahannya.

3.3. Menganalisis prinsip persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA), sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.

4.3. Mendemonstrasikan hasil analisis prinsip persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.

Peta Kompetensi



MODUL-4

Menganalisis Prinsip Persatuan dalam Keberagaman



Penulis : Waryanto, S.Pd. (SMP Negeri 2 Purwokerto)

Penelaah : Dr. At. Sugeng Priyanto, M.Si. (Universitas Negeri Semarang)

Pembelajaran-1

Menguraikan Makna Persatuan dalam Kebangsaan Indonesia

A. Tujuan Pembelajaran

Dalam mengikuti pembelajaran ini, Ananda diharapkan:

1. berdoa sebelum dan sesudah menguraikan makna persatuan dalam kebangsaan Indonesia.
2. bertanggung jawab menguraikan makna persatuan dalam kebangsaan Indonesia dengan mempelajarinya secara sungguh-sungguh.
3. menguraikan makna persatuan dalam kebangsaan Indonesia dengan membaca materi dan menjawab pertanyaan pada graphic organizer.

membuat laporan secara tertulis tentang makna persatuan dalam kebangsaan Indonesia dengan bahasa yang santun dalam mengisi graphic organizer.

B. Peran Guru dan Orang Tua

Peran Guru

1. Menyiapkan bahan ajar tentang makna persatuan dalam kebangsaan Indonesia untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
2. Menyampaikan aktivitas belajar siswa tentang makna persatuan dalam kebangsaan Indonesia untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
3. Memonitor aktivitas belajar siswa tentang makna persatuan dalam kebangsaan Indonesia ketika belajar mandiri di rumah melalui koordinasi dengan orang tua.

4. Melayani pertanyaan orang tua berkenaan dengan aktivitas belajar siswa tentang makna persatuan dalam kebangsaan Indonesia untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
5. Guru mengumpulkan, mengecek, mengoreksi, dan menilai aktivitas belajar siswa tentang makna persatuan dalam kebangsaan Indonesia untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.

Peran Orang Tua

1. Memastikan siswa memperoleh bahan ajar tentang makna persatuan dalam kebangsaan Indonesia untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
2. Mendampingi siswa yang belajar mandiri tentang makna persatuan dalam kebangsaan Indonesia untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan ketika mengalami kesulitan selama pembelajaran.
3. Menghubungi guru ketika mengalami kesulitan selama pembelajaran tentang makna persatuan dalam kebangsaan Indonesia untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
4. Mendampingi siswa untuk menyerahkan hasil aktivitas belajar siswa tentang makna persatuan dalam kebangsaan Indonesia dalam pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 4.1.1

Ananda semua pasti sudah hafal dengan bunyi sila ketiga Pancasila. Sila ketiga Pancasila yaitu “Persatuan Indonesia”, yang terdiri atas 2 (dua) kata yaitu Persatuan (subjek) dan Indonesia (keterangan). Kata persatuan terdiri atas akar kata “satu” + imbuhan per-/ -an kemudian menjadi “persatuan”. Secara morfologi kata persatuan berarti suatu hasil dari perbuatan (nomina). Sedangkan dari sudut dinamikanya pengertian persatuan yaitu suatu proses yang dinamis “Indonesia” adalah merupakan suatu kuantitas yaitu persatuan untuk wilayah, bangsa dan negara. (Hanafi, 2018)

Pada aktivitas pertama ini Ananda semua akan belajar makna persatuan. Untuk memudahkan Ananda memahami makna persatuan, silahkan cermati gambar di bawah ini!



Gambar 4.1
Sapu (Dokumen Pribadi: Waryanto)

Setelah Ananda mengamati gambar di atas silahkan kerjakan tugas Aku Anak Cerdas-4.1 di bawah ini!

Aku Anak Cerdas 4.1

Pertanyaan:

Gambar 4.1 di atas seringkali dijadikan lambang untuk menggambarkan persatuan. Ada beberapa filosofi dalam sapu lidi yang bisa kita ambil dalam menggambarkan makna dari persatuan. Coba Ananda tuliskan beberapa filosofi dari sapu lidi sebagai lambang dari persatuan!

Jawaban:

Untuk mendapatkan penilaian dan umpan balik, kumpulkan jawabanmu dalam Aku Anak Cerdas-4.1 dengan menuliskan di Lembar Jawaban. Lembar Jawaban dikirim kepada guru melalui beberapa cara yang dapat Ananda pilih sesuai keadaanmu:

1. di sekolah ketika mengambil bahan ajar berikutnya.
2. apabila memiliki fasilitas handphone, difoto dan hasil foto tersebut dikirim melalui handphone atau e-mail.
3. apabila memiliki fasilitas handphone dan program internet dapat mengisi jawaban langsung melalui link: (link dibuat oleh sekolah atau guru).

Sebatang lidi tidak berarti apa-apa, tapi bila diikat jadi satu, akan menyapu segalanya. Ungkapan tersebut tidak asing lagi bagi kita, karena ungkapan tersebut sebagai simbol bagi kita warga bangsa Indonesia untuk bersatu mempertahankan kedaulatan dan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang kita cintai bersama. Pesan moral Panglima Besar Jenderal Soedirman pada saat beliau menjadi Daidanco pada tahun 1944 yakni “Janganlah berbuat seperti sapu yang meninggalkan ikatannya, sebatang lidi tidak berarti apa-apa, tetapi dalam satu ikatan sapu akan mampu menyapu segala-galanya”. Makna pesan moral tersebut sangat besar dan dalam makna dan artinya bagi kita bangsa Indonesia. Diibaratkan kita sebagai lidi, apabila lidi ini menjadi satu, pasti kekompakan bangsa ini akan mampu menghadapi segala macam gangguan dan ancaman bangsa. Pesan moral itulah sebagai penyemangat bangsa Indonesia yakni persatuan dan kesatuan untuk tetap tegak kokohnya NKRI.

Senada dengan pesan moral di atas adalah isi dari pidato Presiden Soekarno pada peringatan Hari Kebangkitan Nasional tahun 1963, bahwa ratusan lidi akan bercerai berai, tidak berguna, dan mudah patah jika tidak diikat. Namun, jika lidi-lidi tersebut disatukan dan diikat maka tak akan ada yang mampu mematahkannya. Demikian pula rakyat Indonesia yang harus menjaga persatuan dan kesatuannya.

Filosofi sapu lidi juga diusung oleh Bung Hatta untuk menggambarkan persatuan dan kesatuan bangsa. Bung Hatta menjelaskan secara sederhana tentang filosofi ‘sapu lidi’: lidi kalau berdiri sendiri mudah dipatahkan, tapi kalau disatukan menjadi sapu lidi, ia sulit dipatahkan.” Bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh. Itulah Negara Gotong-Rotong yang dimaksud Bung Karno. Itulah Bhinneka Tunggal Ika.

Sejatinya sapu lidi memang biasa digunakan untuk membersihkan halaman rumah, bukan di dalam rumah. Sapu lidi digunakan untuk membersihkan jalanan kota dan mampu menjangkau lebih banyak sampah dibandingkan sapu ijuk. Strukturnya yang keras dan tajam mungkin akan bisa melukai jika dibenturkan kepada seseorang. Dengan demikian

sapu lidi terlihat lebih keras dibandingkan sapu ijuk. Artinya, filosofi sapu lidi ini menggambarkan bahwa kita harus keras dan tegas dalam membersihkan hal-hal yang kotor seperti informasi hoaks, hasutan-hasutan dan korupsi yang ada di lingkungan sekitar.

Aktivitas 4.1.2

Setelah Ananda mempelajari makna dari persatuan, selanjutnya kita lanjutkan belajar tentang kebangsaan Indonesia. Dalam KBBI daring kata “kebangsaan” didefinisikan sebagai ciri-ciri yang menandai golongan bangsa. Atau disebutkan dalam kalimat yang lain adalah semua hal mengenai (yang bertalian dengan) bangsa.

Sehingga ketika kita berbicara tentang ‘kebangsaan Indonesia’ ini tidak akan lepas dari semua hal yang terkait dengan kondisi Indonesia. Siapa pun yang bersedia dan ingin tinggal di Indonesia harus mau menerima perbedaan dan keberagaman yang mengiringi pembentukan bangsa ini menjadi Indonesia. Bagi bangsa Indonesia, multikulturalisme adalah suatu keniscayaan dan keharusan. Keragaman ras, suku, bahasa, budaya, dan agama merupakan ciri khas serta kelebihan bangsa Indonesia yang membedakannya dengan bangsa lain. (Susilowati & Masrurroh, 2018)

Untuk memperdalam pemahaman Ananda tentang kebangsaan Indonesia, silahkan cermati artikel di bawah ini!

MERAWAT PERSATUAN DALAM KERAGAMAN

Oleh Yudi Latief

Harmoni dalam kemajemukan adalah kode genetik bangsa ini. Modal unggulan Indonesia yang bisa dibanggakan pada dunia. Teladan luhur di tengah pergaulan antarbangsa. Mengupayakan persatuan dari masyarakat plural seperti Indonesia bukanlah perkara yang mudah. Sejak awal berdirinya Republik ini, para pendiri bangsa menyadari sepenuhnya bahwa proses nation building merupakan agenda penting yang harus terus dibina dan ditumbuhkan. Bung Karno, misalnya, membangun rasa kebangsaan dengan membangkitkan sentimen nasionalisme yang menggerakkan ‘suatu iktikad, suatu keinsafan rakyat, bahwa rakyat itu adalah satu golongan, satu bangsa’.

Dengan mengacu pada pendapat Ernest Renan, Bung Karno mengatakan bahwa bangsa adalah satu jiwa (*une nation est un âme*). Satu bangsa adalah satu solidaritas yang besar (*une nation est un grand solidarité*). Kebangsaan tidak bergantung pada persamaan bahasa meski dengan adanya bahasa persatuan bisa lebih memperkuat rasa kebangsaan.

Kalau begitu, apakah gerakan yang mengikat manusia menjadi satu jiwa? Dengan mengutip Renan, Soekarno mengatakan bahwa yang menjadi pengikat itu adalah kehendak untuk hidup bersama (*le désir d' être ensemble*). “Jadi gerombolan manusia, meskipun agamanya berwarna macam-macam, meskipun bahasanya bermacam-macam, meskipun asal turunannya bermacam-macam, asal gerombolan manusia itu mempunyai kehendak untuk hidup bersama, itu adalah bangsa.”

Dengan mengacu pada pendapat Otto Bauer, Soekarno juga menekankan perwujudan bangsa sebagai ekspresi persamaan karakter yang tumbuh karena persatuan pengalaman. “Bangsa adalah satu persamaan, satu persatuan karakter, watak, yang persatuan karakter atau watak ini tumbuh, lahir, terjadi karena persatuan pengalaman.” Dari pendapat Bauer ini, Soekarno menyimpulkan, “Meskipun agama-nya berlain-lainan, meskipun warna kulitnya berlain-lainan, meskipun bahasanya berlain-lainan asal ia tadinya, yaitu gerombolan manusia itu, mengalami bertahun-tahun, berpuluh-puluh, beratus-ratus tahun mungkin mengalami nasib yang sama, maka karena mengalami nasib yang sama itu akan tumbuh persatuan watak dan persatuan watak inilah yang menentukan sifat bangsa.”

Usaha untuk merajut karakter bersama, kehendak bersama, dan komitmen bersama dari suatu kebangsaan yang majemuk pertama-tama mensyaratkan hadirnya suatu negara persatuan. Dalam bagian akhir dari pidatonya pada 1 Juni 1945, Soekarno menyatakan, “Sebagai tadi telah saya katakan, kita mendirikan negara Indonesia, yang kita semua harus mendukungnya. Semua buat semua! Bukan Kristen buat Indonesia, bukan golongan Islam buat Indonesia, bukan Hadikoesoemo buat Indonesia, bukan Van Eck buat Indonesia, bukan Nitisemito yang kaya buat Indonesia, tetapi Indonesia buat Indonesia—semua buat semua!

Negara persatuan Indonesia, sebagai ekspresi dan pendorong semangat kegotongroyongan, harus mampu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia; bukan hanya membela atau mendiamkan suatu unsur masyarakat atau bagian tertentu dari teritorial Indonesia. Negara juga diharapkan mampu memberikan kebaikan bersama bagi warganya, tanpa memandang siapa dan dari golongan, etnik, agama atau kelas sosial apa mereka.

Sumber: <https://mediaindonesia.com/read/detail/101012-merawat-persatuan-dalam-keragaman>

Aku Anak Cerdas 4.2

Analisislah artikel pada Aktivitas 4.2 ini dengan menggunakan graphic organizer berikut!

Judul berita
Kata-kata sulit	...
Isi uraian-1 pada Alinea-1	...
Isi uraian-2 pada Alinea-2	...
Isi uraian-3 pada Alinea-3	...
Isi uraian-4 pada Alinea-4	...
Isi uraian-5 pada Alinea-5
Isi uraian-6 pada Alinea-6
Tuliskan kesimpulan Ananda dari artikel di atas!

Untuk mendapatkan penilaian dan umpan balik, kumpulkan jawabanmu dalam Aku Anak Cerdas-4.2 dengan menuliskan di Lembar Jawaban. Lembar Jawaban dikirim kepada guru melalui beberapa cara yang dapat Ananda pilih sesuai keadaanmu:

1. di sekolah ketika mengambil bahan ajar berikutnya.
2. apabila memiliki fasilitas handphone, difoto dan hasil foto tersebut dikirim melalui handphone atau e-mail.
3. apabila memiliki fasilitas handphone dan program internet dapat mengisi jawaban langsung melalui link: (link dibuat oleh sekolah atau guru).

Proses pembentukan dan penguatan nation bulding merupakan agenda penting yang harus dibina dan ditumbuhkan. Usaha untuk merajut karakter, kehendak, dan komitmen bersama dari suatu bangsa majemuk mensyaratkan hadirnya negara persatuan seperti yang tercermin dalam bagian akhir pidato Soekarno pada 1 Juni 1945 (Latif, 2011: 370-372). Negara persatuan Indonesia merupakan ekspresi dan pendorong semangat kegotongroyongan, untuk mewujudkannya maka perlu diperkuat dengan budaya gotong royong dalam kehidupan masyarakat sipil dan politik dengan mengembangkan pendidikan kewargaan dan multikulturalisme yang mampu membangun rasa keadilan dan kebersamaan.

Bangsa Indonesia yang terdiri dari berbagai suku, agama, ras, budaya, dan bahasa sudah sejak dulu memiliki sikap saling menghormati. Hal itu telah terbukti dengan kelahiran Sumpah Pemuda pada 28 Oktober 1928. Namun saat ini bangsa Indonesia sedang diuji kedewasaan dan keragamannya dengan maraknya kasus intoleransi dan berbagai kasus SARA. Salah satu perekat nasionalisme adalah kebhinekaan.

Dengan kondisi geografis yang terdiri atas ribuan pulau dan luas laut dengan keragaman masyarakat suku bangsa dan kebudayaannya, Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dihadapkan pada masalah integrasi nasional yang berat dan rumit (Zuhdi, 2014:103).

Keberagaman dalam berbagai aspek kehidupan adalah takdir bagi bangsa Indonesia yang tidak mungkin dihindari. Hal itu justru merupakan anugerah yang harus disyukuri. Namun, perbedaan dan keberbedaan itu harus dikelola dengan baik sehingga tidak menjadi sumber perselisihan, konflik, dan kekerasan. Oleh karena itu, harus ada formula pemahaman yang tepat-guna mendamaikan dan menyatukannya. Sementara itu, salah satu aspek dari upaya merawat kebhinekaan adalah adanya perasaan bangga terhadap jati diri bangsa. Kebanggaan nasional dianggap sebagai konsekuensi logis atas keberhasilan negara dalam menyelenggarakan pembangunan nasional untuk memenuhi kesejahteraan masyarakat (Pamungkas, 2015:151-152).

Aktivitas 4.1.3

Indonesia adalah negara yang mempunyai keragaman suku, budaya, bahasa, adat istiadat, hingga agama. Keragaman ini sudah ada sejak Indonesia belum menjadi negara. Bahkan, ketika sebelum Islam masuk ke tanah Jawa pun, mayoritas masyarakat Indonesia ketika itu sudah ada yang memeluk agama Hindu dan Budha. Ada juga yang memeluk aliran kepercayaan. Ketika Islam masuk pun, tidak ada peristiwa pemaksaan. Tidak ada yang ditindas dan menindas. Yang terjadi justru akulturasi antara Islam dengan budaya lokal.

Akhirnya masyarakat Indonesia mayoritas beragama Islam. Beginilah sejatinya kita, masyarakat Indonesia.

Kalau kita lihat sejarah, Indonesia sudah beragam sejak dulu. Jika keberagaman itu dipersoalkan saat ini, sungguh sangat disayangkan. Jika dari dulu kita bisa saling menghargai dan menghormati antar sesama, kenapa saat ini justru hal ini menjadi luntur?

Jika kita bisa saling tolong menolong tanpa mempertanyakan latar belakang identitasnya, kenapa sekarang ini harus pilih-pilih dulu untuk menolong antar sesama manusia? Kita adalah sama-sama makhluk ciptaan Tuhan. Kita juga tinggal di bumi yang sama. Semestinya tidak perlu saling mencaci, saling menghina, saling menebar kebencian dan kebohongan antar sesama.

Ingat, kita tidak bisa merdeka ketika itu karena perjuangan melawan penjajah yang dilakukan masih bersifat kedaerahan atau masing-masing. Namun ketika perjuangan dilakukan secara bersama-sama, penjajah akhirnya pergi setelah selama 350 menjajah Indonesia.

Ini membuktikan bahwa persatuan merupakan kekuatan. Dalam pertempuran 10 November di Surabaya, tidak hanya dilakukan oleh tentara, tapi juga dilakukan oleh masyarakat biasa termasuk para ulama dan santri. Ini merupakan contoh lagi yang bisa kita jadikan pembelajaran saat ini.

Karena itulah, stop mempersoalkan perbedaan suku, agama, ras dan golongan. Mari kita saling berdampingan dalam keragaman. Mari kita saling rukun, tanpa harus melihat agama dan latar belakang lainnya. Mari kita jaga keragaman ini, agar Indonesia terus indah seperti layaknya taman yang dipenuhi banyak bunga. Merawat keragaman tidak hanya akan membuat Indonesia menjadi indah, tapi juga menjadi negara yang penuh kedamaian. Lalu, siapa yang tidak ingin semua ini terjadi?

Jika kita merasa diri sebagai seorang Indonesia, ayo kita jaga keragaman ini, agar anak cucuk kedepan tetap bisa menikmati keindahan dan kedamaian Indonesia. Untuk mengetahui peran yang telah Ananda lakukan dalam menjaga persatuan dan kesatuan, kerjakan Aku Anak Cerdas-4.3 berikut!

Aku Anak Cerdas 4.3

Lakukanlah evaluasi diri tentang upaya yang Ananda lakukan dalam membina persatuan dan kesatuan di berbagai lingkungan. Tulislah hasil evaluasi Ananda di dalam graphic organizer di bawah ini!

No.	Lingkungan	Upaya yang telah dilakukan
	Keluarga
	Sekolah
	Masyarakat

Untuk mendapatkan penilaian dan umpan balik, kumpulkan jawabanmu dalam **Aku Anak Cerdas-4.3** dengan menuliskan di Lembar Latihan. Lembar Latihan dikirim kepada guru melalui beberapa cara yang dapat Ananda pilih sesuai keadaanmu:

1. di sekolah ketika mengambil bahan ajar berikutnya.
2. apabila memiliki fasilitas *handphone*, difoto dan hasil foto tersebut dikirim melalui *handphone* atau *e-mail*.
3. apabila memiliki fasilitas *handphone* dan program internet dapat mengisi jawaban langsung melalui *link*: (*link* dibuat oleh sekolah atau guru).

D. Latihan

Lakukanlah evaluasi diri tentang upaya yang belum Ananda lakukan dalam membina persatuan dan kesatuan, serta uraikan penyebab dan usaha apa saja untuk memperbaikinya. Tulislah hasil evaluasi Ananda di dalam tabel di bawah ini!

No.	Hal yang belum dapat dilakukan	Penyebab	Usaha untuk memperbaiki
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

Untuk mendapatkan penilaian dan umpan balik, kumpulkan jawabanmu dengan menuliskan di Lembar Latihan. Lembar Latihan dikirim kepada guru melalui beberapa cara yang dapat Ananda pilih sesuai keadaanmu:

1. di sekolah ketika mengambil bahan ajar berikutnya.
2. apabila memiliki fasilitas handphone, difoto dan hasil foto tersebut dikirim melalui handphone atau e-mail.
3. apabila memiliki fasilitas handphone dan program internet dapat mengisi jawaban langsung melalui link: (link dibuat oleh sekolah atau guru).

E. Rangkuman

Ananda dapat membuat rangkuman apa yang telah dipelajari dalam modul ini dengan melengkapi isian tabel berikut.

No	Pembelajaran	Jawaban
1	Pengertian persatuan	
2	Filosofi persatuan	
3	Makna persatuan	
4	Pengertian kebangsaan	
5	Makna persatuan dalam kebangsaan Indonesia	

F. Refleksi

Untuk mengetahui pemahamanmu tentang pengertian kedaulatan, berikan tanda cek (V) untuk bahan ajar yang sudah Ananda pahami. Sebaliknya untuk bahan ajar yang belum Ananda pahami berikan tanda silang (X).

No	Bahan Ajar	Pemahaman
1	Pengertian persatuan	
2	Filosofi persatuan	
3	Makna persatuan	
4	Pengertian kebangsaan	
5	Makna persatuan dalam kebangsaan Indonesia	

Untuk mendapatkan umpan balik, kumpulkan jawabanmu dengan menuliskan di Lembar Refleksi. Lembar Refleksi dikirim kepada guru melalui beberapa cara yang dapat Ananda pilih sesuai keadaanmu:

1. di sekolah ketika mengambil bahan ajar berikutnya.
2. apabila memiliki fasilitas handphone, difoto dan hasil foto tersebut dikirim melalui handphone atau e-mail.
3. apabila memiliki fasilitas handphone dan program internet dapat mengisi jawaban langsung melalui link: (link dibuat oleh sekolah atau guru).

G. Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran

Kunci Jawaban

Contoh pedoman jawaban dapat mengisi tabel di bawah ini dengan benar dan logis dalam penyelesaian masalah.

No.	Hal yang belum dapat dilakukan	Penyebab	Usaha untuk memperbaiki
1.	Meleraikan adik yang bertengkar	Susah diberi nasihat	Berusaha untuk terus menasehati dan memberi contoh yang baik
2.			
3.			
4.			
5.			

Pedoman Penskoran

1. Jawaban benar ketiga kolom dengan alasan yang logis diberi skor 3.
2. Jawaban benar isian dua dari tiga kolom dengan alasan yang logis diberi skor 2.
3. Jawaban benar isian satu dari tiga kolom dengan alasan yang logis diberi skor 1
4. Jawaban salah diberi skor 0.

$$\text{Nilai} = (\text{Skor yang Diperoleh} : (\text{Skor Maksimal}) \times 100$$

Pembelajaran 2

Menjabarkan Prinsip Persatuan dalam Keberagaman

A. Tujuan Pembelajaran

Dalam mengikuti pembelajaran ini, Ananda diharapkan:

1. berdoa sebelum dan sesudah menjabarkan Prinsip Persatuan dalam Keberagaman dengan khidmat.
2. bertanggung jawab menjabarkan Prinsip Persatuan dalam Keberagaman dengan mempelajarinya secara cermat.
3. menjabarkan Prinsip Persatuan dalam Keberagaman dengan membaca materi dan menguraikan komponen-komponennya pada *graphic organizer*.
4. membuat laporan secara tertulis tentang Prinsip Persatuan dalam Keberagaman dengan bahasa yang santun dalam mengisi *graphic organizer*.

B. Peran Guru dan Orang Tua

Peran Guru

1. Menyiapkan bahan ajar tentang Prinsip Persatuan dalam Keberagaman untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
2. Menyampaikan aktivitas belajar siswa tentang Prinsip Persatuan dalam Keberagaman untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
3. Memonitor aktivitas belajar siswa tentang Prinsip Persatuan dalam Keberagaman ketika belajar mandiri di rumah melalui koordinasi dengan orang tua.
4. Melayani pertanyaan orang tua berkenaan dengan aktivitas belajar siswa tentang Prinsip Persatuan dalam Keberagaman untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
5. Guru mengumpulkan, mengecek, mengoreksi, dan menilai aktivitas belajar siswa tentang Prinsip Persatuan dalam Keberagaman untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.

Peran Orang Tua

1. Memastikan siswa memperoleh bahan ajar tentang Prinsip Persatuan dalam Keberagaman untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.

2. Mendampingi siswa yang belajar mandiri tentang Prinsip Persatuan dalam Keberagaman untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan ketika mengalami kesulitan selama pembelajaran.
3. Menghubungi guru ketika mengalami kesulitan selama pembelajaran tentang Prinsip Persatuan dalam Keberagaman untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
4. Mendampingi siswa untuk menyerahkan hasil aktivitas belajar siswa tentang Prinsip Persatuan dalam Keberagaman dalam pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 4.2.1

Keragaman budaya atau “cultural diversity” adalah keniscayaan yang ada di bumi Indonesia sebagai Negara yang memiliki banyak pulau. Keragaman budaya di Indonesia adalah sesuatu yang tidak dapat dipungkiri keberagamannya. Dalam konteks pemahaman masyarakat majemuk selain kebudayaan kelompok sukubangsa, masyarakat Indonesia juga terdiri dari berbagai kebudayaan daerah bersifat kewilayahan yang merupakan pertemuan dari berbagai kebudayaan kelompok suku bangsa yang ada di daerah tersebut. Dengan jumlah penduduk 268 juta orang lebih dimana mereka tinggal tersebar di berbagai pulau di Indonesia. Mereka juga mendiami wilayah dengan kondisi geografis di Indonesia yang bervariasi. Mulai dari pegunungan, tepian hutan, pesisir, dataran rendah, dataran tinggi, perdesaan, hingga perkotaan. Hal ini yang berkaitan dengan tingkat peradaban kelompok suku bangsa dan masyarakat di Indonesia. Pertemuan-pertemuan dengan kebudayaan luar juga mempengaruhi proses asimilasi kebudayaan yang ada di Indonesia sehingga menambah ragamnya jenis kebudayaan di Indonesia.

telah Ananda semua mempelajari materi-materi sebelumnya semoga semakin menambah pemahaman bahwa kita semua adalah negara yang beragam. Selanjutnya untuk meningkatkan pemahaman Ananda, analisislah lingkungan sekitar Ananda dengan mengerjakan graphic organizer Aku Anak Cerdas-4.5 di bawah ini!

Aku Anak Cerdas 4.5

Identifikasilah keberagaman masyarakat yang ada di lingkungan RT tempat tinggal Ananda, selanjutnya silahkan Ananda tuliskan dalam graphic organizer berikut!

No.	Faktor Keberagaman	Jumlah	Rincian Jumlah Keberagaman
1.	Agama		
2.	Suku		
3.	Bahasa		
4.	Ras		
5.	Pekerjaan		

Untuk mendapatkan penilaian dan umpan balik, kumpulkan jawabanmu dalam **Aku Anak Cerdas-4.5** dengan menuliskan di Lembar Jawaban. Lembar Jawaban dikirim kepada guru melalui beberapa cara yang dapat Ananda pilih sesuai keadaanmu:

1. di sekolah ketika mengambil bahan ajar berikutnya.
2. apabila memiliki fasilitas handphone, difoto dan hasil foto tersebut dikirim melalui handphone atau e-mail.
3. apabila memiliki fasilitas handphone dan program internet dapat mengisi jawaban langsung melalui link: (link dibuat oleh sekolah atau guru).

Prinsip-prinsip persatuan dan kesatuan dari keberagaman di Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Prinsip Bhineka Tunggal Ika

Bhineka Tunggal Ika adalah berbeda-beda tetapi satu jua. Kalimat ini menjadi semboyan bagi bangsa Indonesia dan tertulis dalam lambang negara Pancasila.

Semboyan ini Bhineka Tunggal Ika ini menggambarkan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia yang terdiri dari beraneka suku, budaya, ras, agama dan bahasa.

Prinsip ini mengharuskan kita mengakui bahwa bangsa Indonesia merupakan bangsa yang beragam dan majemuk. Hal ini pula yang mewajibkan kita semua bersatu sebagai bangsa Indonesia.

2. Prinsip Nasionalisme Indonesia

Nasionalisme adalah paham kebangsaan yang meletakkan kesetiaan tertinggi individu terhadap bangsa dan tanah airnya. Kita mencintai bangsa kita, tidak berarti bahwa kita mengagung-agungkan bangsa kita sendiri. Nasionalisme Indonesia tidak berarti bahwa kita merasa lebih unggul daripada bangsa lain.

Nasionalisme tidak dibatasi oleh suku, bahasa, agama, daerah dan strata sosial. Kemajemukan masyarakat bukan menjadi penghalang untuk mewujudkan suatu tujuan dan cita-cita dalam bernegara ketika nasionalisme dijadikan sebagai landasan dalam kehidupan yang pluralis.

3. Prinsip Kebebasan yang Bertanggungjawab

Prinsip ini mempertimbangkan pemahaman bahwa kebebasan itu tidak pernah absolut. Batas dari kebebasan adalah tanggung jawab itu sendiri. Selama berpegang pada prinsip tersebut, kemerdekaan atau kebebasan tidak akan berubah menjadi sikap semaunya sendiri.

Manusia Indonesia adalah makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Ia memiliki kebebasan dan tanggung jawab tertentu terhadap dirinya, terhadap sesamanya dan dalam hubungannya dengan Tuhan Yang maha Esa.

4. Prinsip Wawasan Nusantara

Wawasan Nusantara adalah cara pandang beserta sikap bangsa Indonesia tentang diri dan bentuk geografis berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Dalam pelaksanaan wawasan nusantara, kesatuan wilayah, dan Bhinneka Tunggal Ika sangat diutamakan guna mencapai tujuan nasional. Melalui wawasan nusantara, Bangsa Indonesia ditempatkan dalam kerangka satu kesatuan politik, sosial, budaya, serta pertahanan keamanan. Dengan begitu, Bangsa Indonesia akan merasa satu, senasib sepenanggungan, sebangsa, dan setanah air, serta memiliki satu tekad dalam mencapai cita-cita pembangunan nasional.

5. Prinsip Persatuan Pembangunan untuk Mewujudkan Cita-cita Reformasi

Gelombang reformasi terjadi dengan dilatarbelakangi setidaknya karena dua hal; yang pertama, gerakan-gerakan sosial politik sebagai usaha membuka kran demokrasi yang lebih baik, dan yang kedua ketidakpuasan publik terhadap pemerintah atas situasi ekonomi yang diakibatkan oleh krisis. Gerakan Reformasi memiliki cita-cita yang sama dengan proklamasi yaitu mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur. Dengan

semangat persatuan Indonesia kita harus dapat mengisi kemerdekaan serta melanjutkan pembangunan sesuai cita-cita proklamasi dan reformasi.

Aktivitas 4.2.2

Tentunya Ananda sering mendengar istilah kebebasan yang bertanggung jawab. Kebebasan yang bertanggung jawab menjadi salah satu prinsip persatuan dalam keberagaman dan menjadi penting untuk dibahas lebih lanjut. Untuk itu silahkan Ananda simak dan analisa artikel di bawah ini!

BEBAS DAN BERTANGGUNG JAWAB

Oleh: Man Suparman

BEBAS atau ke-bebas-an, adalah lepas sama sekali, tidak terhalang, tidak terganggu, sehingga dapat bergerak, berbicara, berbuat, dan sebagainya dengan leluasa. Bebas dalam berbicara, kita punya hak untuk menyampaikan pendapat dengan atau secara bebas. Dalam bermasyarakat, dalam berbangsa dalam bernegara, kita dapat merasakan kebebasan yang luar biasa dalam era reformasi ini. Tentu saja, ini sangat jauh berbeda jika dibandingkan dengan era sebelumnya.

Kita dapat menyaksikan atau kita dapat merasakan dan kita dapat melaksanakan kebebasan itu, baik kebebasan berbicara, kebebasan menyampaikan pendapat melalui berbagai media sebut saja media sosial (medsos), blog, media televisi, media cetak, unjuk rasa, melalui pertunjukan seni, dan lainnya. Kita banyak menyaksikan orang-orang yang mengumbar kebebasan tanpa landasan moral dan agama misalnya melalui medsos, akhirnya diseret ke meja hijau, karena ucapannya berupa kebencian, fitnah, dan lainnya yang dapat merugikan orang lain atau melanggar Undang-undang IT.

Belajar dari pelbagai kasus terkait menyampaikan kebebasan berbicara, dan kebebasan berpendapat ini, bagaimana pun harus bebas bertanggung jawab. Artinya bebas dalam berbicara atau menyampaikan sesuatu atau pendapat dengan memperhatikan sopan santun, norma yang berlaku, dan jangan sampai melanggar hak azasi manusia (HAM).

Sumber:

<https://www.kompasiana.com/mamanpelita/59e6bb47e5ac2666b559a824/bebas-dan-bertanggung-jawab>

Aku Anak Cerdas 4.6

Analisislah artikel pada Aktivitas 4.6 ini dengan menggunakan graphic organizer sebagai berikut.

Judul Artikel
Kata-kata sulit	...
Isi uraian-1 pada Alinea-1	...
Isi uraian-2 pada Alinea-2	...
Isi uraian-3 pada Alinea-3	...
Opini/tanggapanmu terhadap isi uraian-1	...
Opini/tanggapanmu terhadap isi uraian-2
Opini/tanggapanmu terhadap isi uraian-3
Bagaimana negara menyelesaikan isi uraian-1
Bagaimana negara menyelesaikan isi uraian-2
Bagaimana negara menyelesaikan isi uraian-3

Untuk mendapatkan penilaian dan umpan balik, kumpulkan jawabanmu dalam Aku Anak Cerdas-4.6 dengan menuliskan di Lembar Jawaban. Lembar Jawaban dikirim kepada guru melalui beberapa cara yang dapat Ananda pilih sesuai keadaanmu:

1. di sekolah ketika mengambil bahan ajar berikutnya.
2. apabila memiliki fasilitas handphone, difoto dan hasil foto tersebut dikirim melalui handphone atau e-mail.
3. apabila memiliki fasilitas handphone dan program internet dapat mengisi jawaban langsung melalui link: (link dibuat oleh sekolah atau guru).

Menyadari bahwa bangsa Indonesia yang begitu majemuk tentunya akan tentunya juga akan melahirkan banyak perbedaan. Termasuk di dalamnya adalah perbedaan pendapat. Bahkan dalam pasal 28 UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 dinyatakan tentang kebebasan dalam mengeluarkan pendapat baik secara lisan maupun dengan tulisan. Ini berarti bahwa negara kita menjamin sepenuhnya hak-hak warga negara untuk berpendapat.

Namun demikian dibalik kebebasan dalam berpendapat tetap ada batasan-batasan yang tidak boleh dilanggar. Sebab sejatinya setiap kebebasan itu dibatasi oleh kebebasan-kebebasan orang lain. Artinya boleh saja seseorang berpendapat tentang sesuatu hal yang diyakini kebenarannya. Tetapi jangan lupa bahwa orang lain juga memiliki kebebasan yang serupa. Oleh karena itu setiap orang harus menghormati pendapat dan pikiran orang lain selama pendapat dan pikiran itu dilandasi dengan tanggung jawab.

Aktivitas 4.2.3

Negara Indonesia merupakan negara multikultural. Indonesia memiliki berbagai suku, ras maupun agama yang sangat beragam. Secara geografis Indonesia merupakan negara kepulauan yang diapit oleh dua samudera dan dua benua dan merupakan tempat yang strategis bagi perdagangan dunia. Perdagangan internasional bisa dibilang adalah salah satu penyebab pengaruh asing dapat mudah masuk ke dalam berbagai aspek kehidupan bangsa Indonesia. Maka dari itu sangatlah penting bagi warga negara Indonesia untuk mempelajari kewarganegaraan dan memahami wawasan nusantara.

Hal tersebut agar warga Indonesia dapat mengetahui jati diri bangsa Indonesia dan senantiasa selalu menjaga keutuhan bangsa Indonesia serta memegang teguh nilai-nilai Pancasila. Dalam hal ini wawasan nusantara merupakan cara pandang bangsa Indonesia terhadap rakyat, bangsa dan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang meliputi darat, laut dan udara di atasnya sebagai satu kesatuan politik, ekonomi, sosial, budaya dan pertahanan keamanan.

Wawasan nusantara berasal dari kata wawasan dan nusantara. Wawasan berasal dari kata wawas (bahasa Jawa) yang berarti pandangan, tinjauan atau penglihatan indrawi. Selanjutnya muncul kata mawas yang berarti memandang, meninjau atau melihat. Wawasan berarti pula cara pandang, cara melihat. Dibuatnya pandangan mengenai wawasan nusantara bukan serta merta tidak memiliki tujuan. Tujuan wawasan nusantara sebagai geopolitik Indonesia sendiri dibagi menjadi dua.

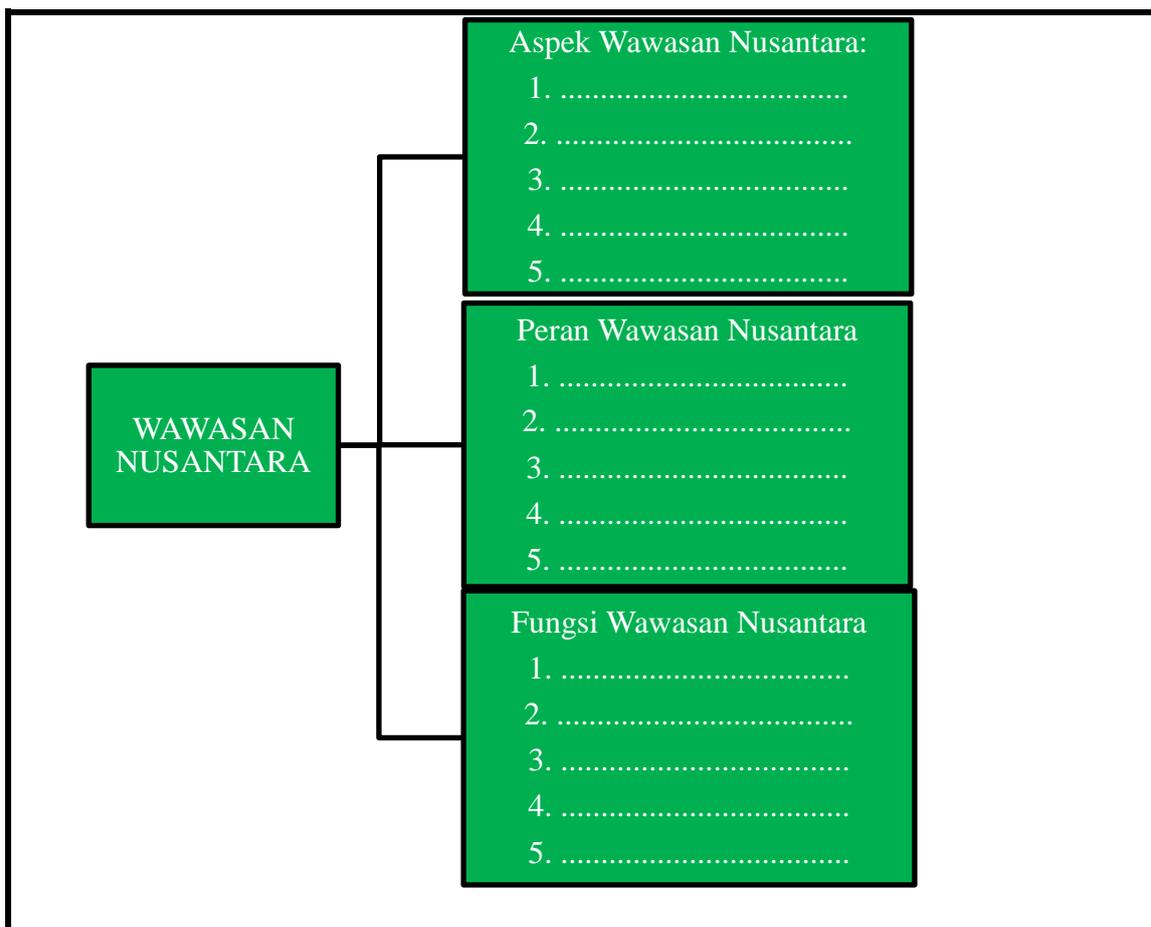
Konsep geopolitik Indonesia berlandaskan pada pandangan kewilayahan dan kehidupan bangsa. Sebagai negara yang sangat luas dengan berbagai keragaman di dalamnya, Indonesia memiliki wawasan nusantara sebagai dasar pengembangan wawasan nasional.

Tak hanya faktor geografi, wawasan nusantara juga mengutamakan kepentingan masyarakat dalam aspek lain seperti sosial, budaya, politik, pertahanan dan keamanan, dan ekonomi.

Secara umum wawasan nusantara berperan sebagai pedoman, motivasi, dorongan dan rambu-rambu dalam memastikan semua kebijaksanaan, ketentuan, tindakan, serta perbuatan untuk penyelenggaraan negara di pusat serta daerah ataupun untuk semua rakyat Indonesia dalam kehidupan masyarakat, berbangsa serta bernegara.

Selain itu, wawasan nusantara juga berfungsi untuk membentuk dan membina persatuan kesatuan bangsa dan negara Indonesia serta merupakan ajaran dasar nasional yang melandasi kebijakan serta langkah pembangunan di Indonesia

Aku Anak Cerdas 4.7



Untuk mendapatkan penilaian dan umpan balik, kumpulkan jawabanmu dalam Aku Anak Cerdas-4.6 dengan menuliskan di Lembar Latihan. Lembar Latihan dikirim kepada guru melalui beberapa cara yang dapat Ananda pilih sesuai keadaanmu:

1. di sekolah ketika mengambil bahan ajar berikutnya.
2. apabila memiliki fasilitas handphone, difoto dan hasil foto tersebut dikirim melalui handphone atau e-mail.
3. apabila memiliki fasilitas handphone dan program internet dapat mengisi jawaban langsung melalui link: (link dibuat oleh sekolah atau guru).

D. Latihan

Setelah Ananda semua mempelajari semua aktivitas dan mengerjakan Aku Anak Cerdas pada Pembelajaran ke-2 ini, selanjutnya jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

Pertanyaan

1. Jelaskan makna prinsip Bhinneka Tunggal Ika!
2. Jelaskan secara singkat makna dari prinsip nasionalisme dalam keberagaman Indonesia!
3. Bagaimana cara kita untuk melaksanakan prinsip kebebasan dalam berpendapat?
4. Bagaimana kedudukan manusia Indonesia dalam Wawasan Nusantara?
5. Gerakan Reformasi memiliki cita-cita yang sama dengan proklamasi yaitu mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur. Apa yang melatarbelakangi munculnya gerakan reformasi, padahal memiliki cita-cita yang sama dengan proklamasi?

Jawaban

1.
2.
3.
4.
5.

E. Rangkuman

Ananda dapat membuat rangkuman apa yang telah dipelajari dalam modul ini dengan melengkapi isian tabel berikut.

No	Pembelajaran	Jawaban
1	Prinsip Bhinneka Tunggal Ika	
2	Prinsip Nasionalisme Indonesia	
3	Prinsip kebebasan yang Bertanggung Jawab	
4	Prinsip Wawasan Nusantara	
5	Prinsip Persatuan dan Pembangunan untuk Mewujudkan Cita-Cita Reformasi	

Untuk mendapatkan umpan balik, kumpulkan jawabanmu dengan menuliskan di Lembar Refleksi. Lembar Refleksi dikirim kepada guru melalui beberapa cara yang dapat Ananda pilih sesuai keadaanmu:

1. di sekolah ketika mengambil bahan ajar berikutnya.
2. apabila memiliki fasilitas handphone, difoto dan hasil foto tersebut dikirim melalui handphone atau e-mail.
3. apabila memiliki fasilitas handphone dan program internet dapat mengisi jawaban langsung melalui link: (link dibuat oleh sekolah atau guru).

F. Refleksi

Untuk mengetahui pemahamanmu tentang menjabarkan Prinsip Persatuan dalam Keberagaman, berikan tanda cek (V) untuk bahan ajar yang sudah Ananda pahami. Sebaliknya untuk bahan ajar yang belum Ananda pahami berikan tanda silang (X).

No	Bahan Ajar	Pemahaman
1	Prinsip Bhinneka Tunggal Ika	
2	Prinsip Nasionalisme Indonesia	
3	Prinsip kebebasan yang Bertanggung Jawab	
4	Prinsip Wawasan Nusantara	
5	Prinsip Persatuan Pembangunan untuk Mewujudkan Cita-Cita Reformasi	

Untuk mendapatkan umpan balik, kumpulkan jawabanmu dengan menuliskan di Lembar Refleksi. Lembar Refleksi dikirim kepada guru melalui beberapa cara yang dapat Ananda pilih sesuai keadaanmu:

1. di sekolah ketika mengambil bahan ajar berikutnya.
2. apabila memiliki fasilitas handphone, difoto dan hasil foto tersebut dikirim melalui handphone atau e-mail.
3. apabila memiliki fasilitas handphone dan program internet dapat mengisi jawaban langsung melalui link: (link dibuat oleh sekolah atau guru).

G. Kunci Jawaban dan Pendoman Penskoran

No.	JAWABAN	SKOR
1.	Prinsip ini mengharuskan kita mengakui bahwa bangsa Indonesia merupakan bangsa yang beragam dan majemuk. Hal ini pula yang mewajibkan kita semua bersatu sebagai bangsa Indonesia.	2
2.	Nasionalisme adalah paham kebangsaan yang meletakkan kesetiaan tertinggi individu terhadap bangsa dan tanah airnya. Kita mencintai bangsa kita, tidak berarti bahwa kita mengagungkan bangsa kita sendiri.	2
3.	Prinsip ini mempertimbangkan pemahaman bahwa kebebasan itu tidak pernah absolut. Batas dari kebebasan adalah tanggung jawab itu sendiri.	2
4.	Kedudukan manusia Indonesia dalam Wawasan Nusantara ditempatkan dalam kerangka kesatuan politik, sosial, budaya, ekonomi, serta pertahanan keamanan.	2
5.	Gelombang reformasi terjadi dengan dilatarbelakangi setidaknya karena dua hal; yang pertama, gerakan-gerakan sosial politik sebagai usaha membuka kran demokrasi yang lebih baik, dan yang kedua ketidakpuasan publik terhadap pemerintah atas situasi ekonomi yang diakibatkan oleh krisis.	2

Pedoman Penskoran

1. Jawaban benar dengan penjelasan yang logis diberi skor 2.
2. Jawaban benar dengan penjelasan yang kurang logis diberi skor 1
3. Jawaban salah diberi skor 0.

$$\text{Nilai} = (\text{Skor yang Diperoleh} : (\text{Skor Maksimal}) \times 100$$

Pembelajaran-3

Menemukan Berbagai Permasalahan yang Muncul dalam Keberagaman

A. Tujuan Pembelajaran

Dalam mengikuti pembelajaran ini, Ananda diharapkan:

1. berdoa sebelum dan sesudah Menemukan Berbagai Permasalahan yang Muncul dalam Keberagaman.
2. bertanggung jawab Menemukan Berbagai Permasalahan yang Muncul dalam Keberagaman dengan mempelajarinya secara sungguh-sungguh.
3. menjabarkan berbagai permasalahan yang muncul dalam keberagaman dengan membaca materi dan menguraikan komponen-komponennya pada graphic organizer.
4. membuat laporan secara tertulis tentang berbagai Permasalahan yang muncul dalam keberagaman dengan bahasa yang santun dalam mengisi graphic organizer.

B. Peran Guru dan Orang Tua

Peran Guru

1. Menyiapkan Bahan Ajar tentang Menemukan Berbagai Permasalahan yang Muncul dalam Keberagaman untuk Pembelajaran Luar Jaringan atau Dalam Jaringan.
2. Menyampaikan Aktivitas Belajar Siswa tentang Menemukan Berbagai Permasalahan yang Muncul dalam Keberagaman untuk Pembelajaran Luar Jaringan atau Dalam Jaringan.
3. Memonitor Aktivitas Belajar Siswa tentang Menemukan Berbagai Permasalahan yang Muncul dalam Keberagaman Ketika Belajar Mandiri di Rumah melalui Koordinasi dengan Orang Tua.
4. Melayani Pertanyaan Orang Tua Berkenaan dengan Aktivitas Belajar Siswa tentang Menemukan Berbagai Permasalahan yang Muncul dalam Keberagaman untuk Pembelajaran Luar Jaringan atau Dalam Jaringan.
5. Guru Mengumpulkan, Mengecek, Mengoreksi, dan Menilai Aktivitas Belajar Siswa tentang Menemukan Berbagai Permasalahan yang Muncul dalam Keberagaman untuk Pembelajaran Luar Jaringan atau Dalam Jaringan.

Peran Orang Tua

1. Memastikan Siswa Memperoleh Bahan Ajar tentang Menemukan Berbagai Permasalahan yang Muncul dalam Keberagaman untuk Pembelajaran Luar Jaringan atau Dalam Jaringan.
2. Mendampingi Siswa yang Belajar Mandiri tentang Menemukan Berbagai Permasalahan yang Muncul dalam Keberagaman untuk Pembelajaran Luar Jaringan atau Dalam Jaringan ketika Mengalami Kesulitan Selama Pembelajaran.
3. Menghubungi Guru ketika Mengalami Kesulitan Selama Pembelajaran Tentang Menemukan Berbagai Permasalahan yang Muncul dalam Keberagaman untuk Pembelajaran Luar Jaringan atau Dalam Jaringan.
4. Mendampingi Siswa Untuk Menyerahkan Hasil Aktivitas Belajar Siswa tentang Menemukan Berbagai Permasalahan yang Muncul dalam Keberagaman dalam Pembelajaran Luar Jaringan atau Dalam Jaringan.

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 4.3.1

Kekayaan bangsa Indonesia akan keberagaman, merupakan suatu hal yang harus dijadikan sebagai dorongan bagi masyarakat untuk mengenal dan memahami setiap keberagaman yang ada di masyarakat Indonesia, agar keberagaman yang dimiliki menjadi sebuah kekuatan sehingga bangsa Indonesia dapat lebih maju dan lebih bermartabat.

Keberagaman masyarakat Indonesia, meliputi suku bangsa, agama, budaya, adat istiadat, bahasa daerah, pandangan politik, dan golongan.

a. Suku Bangsa

Suku-suku bangsa yang tersebar di Indonesia merupakan warisan sejarah bangsa. Persebaran suku bangsa dipengaruhi oleh faktor geografis, perdagangan laut, dan kedatangan para penjajah di Indonesia. Persebaran yang luas menjadikan suku bangsa di Indonesia memiliki ciri dan karakter tersendiri yang berbeda antara satu suku bangsa yang satu dengan yang lainnya.

Walaupun memiliki suku bangsa yang beraneka ragam, kita tetap satu bangsa, tanah air, dan bahasa, yaitu Indonesia. Untuk itu, kita harus menyadari bahwa keberagaman itu merupakan kekayaan yang tak ternilai harganya dan harus dapat dijadikan sebagai kekuatan yang mampu mempersatukan bangsa Indonesia.

b. Adat Istiadat

Adat merupakan peraturan tentang perbuatan manusia yang lazim dilakukan sejak zaman nenek moyang dan diikuti oleh keturunannya. Adat yang telah melembaga, disebut adat istiadat. Adat istiadat berupa tata kelakuan yang relatif turun-temurun dari generasi ke generasi sebagai warisan nenek moyang sehingga kuat integrasinya dengan pola-pola perilaku dalam masyarakat. Sedangkan adat yang memiliki sanksi hukum disebut dengan hukum adat.

Bangsa Indonesia memiliki kekayaan adat istiadat yang beraneka ragam dari berbagai daerah di seluruh Nusantara. Bahkan, seorang ahli hukum adat Indonesia, yaitu Mr. Van Vollenhoven mengungkapkan tentang sistem lingkaran hukum adat (*adat rechtskringen*) yang mengklasifikasikan dari sekian ratus adat di Indonesia menjadi 19 lingkaran hukum adat atau suku bangsa.

Setiap suku bangsa memiliki adat istiadat dan ciri khasnya masing-masing yang berbeda antara suku bangsa yang satu dengan suku bangsa lainnya. Hal ini nampak dari keanekaragaman budaya daerah seperti dari rumah adat, pakaian adat, senjata tradisional, alat musik tradisional, lagu-lagu daerah, tarian daerah, makanan khas tradisional, kerajinan khas daerah, upacara adat, sistem kekerabatan.

c. Agama

Agama merupakan satu hal yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat Indonesia. Keanekaragaman suku bangsa, letak geografis, dan latar belakang sejarah, merupakan faktor penyebab terjadinya keragaman tersebut. Pemerintah menetapkan agama Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, dan Konghuchu sebagai agama resmi penduduk di Indonesia.

Aku Anak Cerdas 4.8

Identifikasilah faktor-faktor yang mempersatukan dan yang berpotensi menimbulkan perpecahan masyarakat di lingkungan tempat tinggalmu, dengan melengkapi tabel berikut ini!

No.	FAKTOR YANG MEMENGARUHI	URAIAN
1.	Faktor yang mempersatukan	1.
		2.
		3.
2.	Faktor yang berpotensi menimbulkan perpecahan.	1.
		2.
		3.

Untuk mendapatkan penilaian dan umpan balik, kumpulkan jawabanmu dalam Aku Anak Cerdas-4.8 dengan menuliskan di Lembar Jawaban. Lembar Jawaban dikirim kepada guru melalui beberapa cara yang dapat Ananda pilih sesuai keadaanmu:

1. di sekolah ketika mengambil bahan ajar berikutnya.
2. apabila memiliki fasilitas handphone, difoto dan hasil foto tersebut dikirim melalui handphone atau e-mail.
3. apabila memiliki fasilitas handphone dan program internet dapat mengisi jawaban langsung melalui link: (link dibuat oleh sekolah atau guru).

Aktivitas 4.3. 2

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang beraneka ragam karena terdiri atas berbagai suku bangsa, adat istiadat, bahasa daerah, serta agama yang berbeda-beda. Keanekaragaman tersebut, terdapat di berbagai wilayah yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Keberagaman masyarakat kita merupakan kekayaan bangsa Indonesia. Hal ini juga menjadi daya tarik bangsa lain untuk datang ke Indonesia. Keberagaman ini semakin menarik dengan letak geografis dan keindahan alam Indonesia. Masyarakat yang beragam menandai betapa besarnya bangsa Indonesia. Hal ini merupakan anugerah Tuhan Yang Mahakuasa, yang patut dihargai. Oleh karena itu, kita wajib selalu bersyukur atas anugerah ini dengan selalu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Namun dibalik semua itu, keberagaman masyarakat memiliki potensi timbulnya berbagai masalah dalam masyarakat. Salah satu karakteristik keberagaman adalah adanya perbedaan. Coba Ananda perhatikan berbagai perbedaan di lingkungan sekitarmu. Perbedaan tersebut dapat menjadi salah satu faktor penyebab masalah, seperti putusnya persahabatan, perkelahian antar kampung, perkelahian antarpelajar, dan sebagainya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keberagaman masyarakat Indonesia setidaknya dapat menimbulkan sejumlah permasalahan di dalam masyarakat Indonesia sendiri, di antaranya adalah konflik.

Untuk mengetahui berbagai macam konflik yang pernah terjadi di Indonesia, silahkan Ananda simak artikel di bawah ini!

TUJUH KERUSUHAN PALING MENGGEMPARKAN INDONESIA SEPANJANG SEJARAH

Perjalanan kehidupan dan pembangunan bangsa Indonesia dipenuhi beraneka ragam peristiwa, mulai dari peristiwa politik, sosial, ekonomi dan hukum. Dari peristiwa-peristiwa itu ada di antaranya yang berdampak pada ancaman ketertiban dan keamanan masyarakat. Bahkan dalam sejarah Indonesia pernah terjadi kerusuhan atau huru-hara ketika sekelompok orang berkumpul bersama melakukan tindak kekerasan terkait perlakuan yang dianggap tidak adil ataupun sebagai upaya penentangan terhadap sesuatu.

Penyebab kerusuhan beragam, mulai buruknya kondisi ekonomi, penindasan pemerintah terhadap rakyat, hingga konflik agama atau etnis.

Berikut ini kerusuhan yang pernah mengguncang Indonesia:

1. Kerusuhan Sampit

Kerusuhan berdarah yang pernah mengguncang Indonesia, Tiga tahun setelah kerusuhan Mei 1998, sebuah kerusuhan baru hadir. Di Kalimantan Tengah terutama Kota Sampit, kerusuhan antara dua kubu etnis berakhir dengan mengerikan. Setidaknya ratusan warga meninggal. Penyebab dari kerusuhan antara etnis Madura dan Dayak ini masih simpang siur.

2. Kerusuhan Sambas

Kerusuhan Berdarah yang pernah mengguncang Indonesia, Selain di Sampit, di Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat pun sempat terjadi kerusuhan berdarah. Bahkan disini korban yang jatuh pun memasuki angka ribuan. Hampir sama dengan kerusuhan di Sampit, kerusuhan Sambas yang terjadi pada tahun 1999 ini disebabkan oleh gesekan antara suku pendatang dengan suku pribumi yaitu antara Suku Melaku dan Dayak dengan suku Madura.

3. Kerusuhan Poso

Kerusuhan Berdarah yang pernah mengguncang Indonesia, Kerusuhan Poso adalah rangkaian kerusuhan yang terjadi selama 3 gelombang. Kerusuhan pertama terjadi pada 1998 hingga berlanjut di 2000 sebanyak dua kali. Kerusuhan ini membuat stabilitas di Poso dan koat sekitarnya jadi anjlok. Jika dua kerusuhan sebelumnya dipicu isu etnis, kerusuhan yang terjadi di Poso dipicu oleh masalah agama. Dua agama besar di Poso, Islam dan Kristen saling adu kekuatan dan merasa benar.

4. Kerusuhan Tanjung Priok

Kerusuhan parah terjadi di kawasan Tanjung Priok pada 1984. Kerusuhan yang diyakini sengaja dipicu ini menimbulkan dampak cukup mengerikan. Bangunan di kawasan Tanjung Priok banyak dirusak dan akhirnya terbakar. Dalam kejadian ini setidaknya ada 24 orang warga yang tewas ditembak lalu 9 lainnya terbakar oleh api.

5. Kerusuhan di Ambon (1999)

Kerusuhan yang pernah mengguncang Indonesia, Konflik yang ada kaitannya dengan agama terjadi di Ambon sekitar tahun 1999. Konflik ini akhirnya meluas dan menjadi kerusuhan buruk antara agama Islam dan Kristen yang berakhir dengan korban meninggal

dunia. Orang-orang dari kelompok Islam dan Kristen saling serang dan berusaha menunjukkan kekuatannya.

6. Kerusuhan Ahmadiyah Lombok

Kerusuhan yang pernah mengguncang Indonesia, Kasus konflik kekerasan Ahmadiyah Lombok atau Transito Mataram antara kurun waktu 1998 sampai 2006. Dalam kasus itu ditemukan 9 korban meninggal dunia, 8 luka-luka, 9 gangguan jiwa, 379 terusir, 9 dipaksa cerai, 3 keguguran, 61 putus sekolah, 45 dipersulit membuat KTP, dan 322 dipaksa keluar dari Ahmadiyah. Kemudian konflik lainnya berlangsung hingga 7 kali penyerangan yang masif dengan 8 tahun warga jadi pengungsian. Cakupan konflik ini mencapai 4 wilayah provinsi, yakni Lombok Timur, Lombok Tengah, Lombok Barat, dan Kota Mataram. Kasus itu mengakibatkan 11 tempat ibadah dan 114 rumah rusak, dengan 64,14 hektar tanah terlantar, 25 tempat usaha rusak, dan ratusan harta benda rusak dan dijarah.

7. Kerusuhan Lampung Selatan

Kerusuhan yang pernah mengguncang Indonesia, Kasus konflik kekerasan di Lampung Selatan mengakibatkan 14 korban meninggal dunia, belasan luka parah, dan 1.700 warga mengungsi. Kekerasan ini berlangsung selama 3 hari dari tanggal 27 sampai 29 Oktober 2012. Cakupan luas konflik ini meliputi dua kecamatan, yakni Kalianda dan Way Panji.

Total kerugian akibat konflik itu mencapai Rp24,88 miliar, 532 rumah rusak dan dibakar.

Sumber: makassar.sindonews.com

Aku Anak Cerdas 4.9

Analisislah kasus pada Aktivitas 4.8 di atas dengan menggunakan graphic organizer sebagai berikut.

Judul Artikel
Kata-kata sulit	...
Penyebab konflik 1	...
Penyebab konflik 2	...
Penyebab konflik 3	...

Penyebab konflik 4	...
Penyebab konflik 5
Penyebab konflik 6
Penyebab konflik 7

Untuk mendapatkan penilaian dan umpan balik, kumpulkan jawabanmu dalam Aku Anak Cerdas-4.10 dengan menuliskan di Lembar Jawaban. Lembar Jawaban dikirim kepada guru melalui beberapa cara yang dapat Ananda pilih sesuai keadaanmu:

1. di sekolah ketika mengambil bahan ajar berikutnya.
2. apabila memiliki fasilitas handphone, difoto dan hasil foto tersebut dikirim melalui handphone atau e-mail.
3. apabila memiliki fasilitas handphone dan program internet dapat mengisi jawaban langsung melalui link: (link dibuat oleh sekolah atau guru).

Berdasarkan jenisnya, terdapat konflik antar suku, konflik antar agama, konflik antar ras, dan konflik antar golongan. Berikut uraian konflik berdasarkan jenisnya.

1. Konflik antarsuku, yaitu pertentangan antara suku yang satu dengan suku yang lain. Perbedaan suku sering kali menyebabkan perbedaan adat istiadat, budaya, sistem kekerabatan, dan norma sosial dalam masyarakatnya. Pemahaman yang keliru terhadap perbedaan ini dapat menimbulkan masalah, bahkan konflik dalam masyarakatnya.
2. Konflik antaragama, yaitu pertentangan antara kelompok yang memiliki keyakinan atau agama berbeda. Konflik ini dapat terjadi antara agama yang satu dengan agama yang lain, atau antara kelompok dalam agama tertentu.
3. Konflik antarras, yaitu pertentangan antara ras yang satu dengan ras yang lain. Pertentangan ini dapat disebabkan sikap rasialis, yaitu memperlakukan orang berbeda-beda berdasarkan ras.
4. Konflik antargolongan, yaitu pertentangan antara kelompok atau golongan dalam masyarakat. Golongan atau kelompok dalam masyarakat dapat dibedakan atas dasar pekerjaan, partai politik, asal daerah, dan sebagainya.

Aktivitas 4.3.3

Konflik adalah sebuah gejala sosial yang akan selalu hadir dalam kehidupan bermasyarakat. Konflik bersifat inheren, yang artinya konflik akan senantiasa ada dalam setiap ruang dan waktu, di mana saja dan kapan saja. Dalam pandangan ini, masyarakat merupakan arena konflik atau arena pertentangan dan integrasi yang senantiasa berlangsung.

Oleh sebab itu, konflik dan integrasi sosial merupakan gejala yang selalu mengisi setiap kehidupan sosial. Hal-hal yang mendorong timbulnya konflik dan integrasi adalah adanya persamaan dan perbedaan kepentingan sosial. Istilah “konflik” secara etimologis berasal dari bahasa Latin “con” yang berarti bersama dan “fligere” yang berarti benturan atau tabrakan.

Pada umumnya istilah konflik sosial mengandung suatu rangkaian fenomena pertentangan dan pertikaian antar pribadi melalui dari konflik kelas sampai pada pertentangan dan peperangan internasional, mengutip Elly M. Setiadi dan Usman Kolip dalam Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya.

Konflik dalam masyarakat bukan merupakan proses yang terjadi secara tiba-tiba. Peristiwa ini terjadi melalui proses yang ditandai oleh beberapa gejala dalam masyarakat. Gejala yang menunjukkan adanya konflik sosial dalam masyarakat, antara lain sebagai berikut:

1. Tidak adanya persamaan pandangan antar kelompok, seperti perbedaan tujuan, cara melakukan sesuatu, dan sebagainya.
2. Norma-norma sosial tidak berfungsi dengan baik sebagai alat mencapai tujuan.
3. Adanya pertentangan norma-norma dalam masyarakat sehingga menimbulkan kebingungan bagi masyarakat.
4. Sanksi terhadap pelanggar atas norma tidak tegas atau lemah.
5. Tindakan anggota masyarakat sudah tidak lagi sesuai dengan norma yang berlaku.
6. Terjadi proses disosiatif, yaitu proses yang mengarah pada persaingan tidak sehat, tindakan kontroversial, dan pertentangan (konflik)

Adapun beberapa gejala dalam masyarakat yang memiliki potensi menjadi penyebab konflik sosial, antara lain sebagai berikut:

1. Gejala menguatnya etnosentrisme kelompok. Etnosentrisme berasal dari kata etnos yang berarti suku sedangkan sentrisme berarti titik pusat. Dengan demikian, etnosentrisme memiliki arti perasaan suatu kelompok di mana kelompoknya merasa dirinya paling baik, paling benar, paling hebat sehingga mengukur kelompok lain dengan nilai dan norma kelompoknya sendiri. Sikap etnosentrisme tidak hanya terdapat dalam kelompok suku, namun juga terdapat dalam kelompok lain seperti kelompok pelajar, partai politik, pendukung tim sepakbola, dan sebagainya. Perkelahian pelajar terkadang disebabkan oleh sikap kelompoknya merasa lebih baik, lebih kuat, dari kelompok pelajar lain.
2. Stereotip terhadap suatu kelompok, yaitu anggapan yang dimiliki terhadap suatu kelompok yang bersifat tidak baik. Misalnya, anggapan bahwa suatu kelompok identik dengan kekerasan, sifat suatu suku yang kasar, dan sebagainya. Stereotip ini dapat terjadi terhadap kelompok agama, suku, ras, maupun golongan, seperti geng sepeda motor, kelompok remaja tertentu, organisasi kemasyarakatan, dan sebagainya. Stereotip mengakibatkan sikap prasangka terhadap suatu kelompok sesuai dengan anggapan negatif tersebut.
3. Hubungan antarpenganut agama yang kurang harmonis. Sikap fanatik yang berlebihan terhadap keyakinan masing-masing, dapat menimbulkan sikap tidak toleran terhadap agama lain. Berpegang teguh pada ajaran agama masing-masing adalah keharusan. Namun, kita tidak boleh memaksakan suatu keyakinan kepada orang lain. Keberagaman agama dapat menimbulkan perbedaan dalam mengatasi suatu persoalan dalam masyarakat. Perbedaan tersebut dapat berkembang menjadi konflik apabila tidak mengembangkan sikap saling menghormati agama dan keyakinan orang lain.
4. Hubungan antara penduduk asli dan penduduk pendatang yang kurang harmonis dapat menimbulkan berbagai masalah dalam masyarakat yang beragam. Ketidakharmonisan dapat terjadi dengan diawali rasa ketidakadilan dalam bidang ekonomi, politik, ketersinggungan, keterbatasan komunikasi, dan sebagainya.

Aku Anak Cerdas 4.10

Dalam kehidupan pergaulan Ananda baik di sekolah, keluarga, atau masyarakat mungkin pernah terjadi konflik atau perselisihan, coba kalian tuliskan konflik tersebut dan jelaskan apa latar belakang penyebab terjadinya konflik tersebut dalam graphic organizer di bawah ini!

No.	Peristiwa Konflik	Faktor Penyebab
1.		
2.		
3.		
4.		
5		

Untuk mendapatkan penilaian dan umpan balik, kumpulkan jawabanmu dalam Aku Anak Cerdas-4.11 dengan menuliskan di Lembar Latihan. Lembar Latihan dikirim kepada guru melalui beberapa cara yang dapat Ananda pilih sesuai keadaanmu:

1. di sekolah ketika mengambil bahan ajar berikutnya.
2. apabila memiliki fasilitas handphone, difoto dan hasil foto tersebut dikirim melalui handphone atau e-mail.
3. apabila memiliki fasilitas handphone dan program internet dapat mengisi jawaban langsung melalui link: (link dibuat oleh sekolah atau guru).

D. Latihan

Setelah Ananda semua mempelajari semua aktivitas dan mengerjakan Aku Anak Cerdas pada Pembelajaran ke-3 ini, selanjutnya jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

Pertanyaan

1. Persatuan dan kesatuan merupakan kunci suatu negara dalam membangun suatu bangsa. Jelaskan makna pernyataan tersebut!
2. Mengapa keberagaman merupakan aspek yang harus dikelola dengan tepat?
3. Apa yang dimaksud dengan stereotip?

4. Konflik adalah sebuah gejala sosial yang akan selalu hadir dalam kehidupan bermasyarakat. Ada konflik yang bersifat inheren, apa artinya?

Apa yang kamu ketahui tentang etnosentrisme?

Jawaban

1.
2.
3.
4.
5.

E. Rangkuman

Ananda dapat membuat rangkuman apa yang telah dipelajari dalam modul ini dengan melengkapi isian tabel berikut.

No	Pembelajaran	Jawaban
1	Keberagaman masyarakat Indonesia	
2	Penyebab konflik	
3	Jenis-jenis konflik di Indonesia	
4	Gejala yang menunjukkan adanya konflik	
5	Gejala dalam masyarakat yang memiliki potensi menjadi penyebab konflik sosial	

Untuk mendapatkan penilaian dan umpan balik, kumpulkan jawabanmu kepada guru melalui beberapa cara yang dapat Ananda pilih sesuai keadaanmu:

1. di sekolah ketika mengambil bahan ajar berikutnya.
2. apabila memiliki fasilitas handphone, difoto dan hasil foto tersebut dikirim melalui handphone atau e-mail.
3. apabila memiliki fasilitas handphone dan program internet dapat mengisi jawaban langsung melalui link: (link dibuat oleh sekolah atau guru).

F. Refleksi

Untuk mengetahui pemahamanmu tentang pengertian kedaulatan, berikan tanda cek (V) untuk bahan ajar yang sudah Ananda pahami. Sebaliknya untuk bahan ajar yang belum Ananda pahami berikan tanda silang (X).

No	Bahan Ajar	Pemahaman
1	Keberagaman masyarakat Indonesia	
2	Penyebab konflik	
3	Jenis-jenis konflik di Indonesia	
4	Gejala yang menunjukkan adanya konflik	
5	Gejala dalam masyarakat yang memiliki potensi menjadi penyebab konflik sosial	

Untuk mendapatkan umpan balik, kumpulkan jawabanmu dengan menuliskan di Lembar Refleksi. Lembar Refleksi dikirim kepada guru melalui beberapa cara yang dapat Ananda pilih sesuai keadaanmu:

1. di sekolah ketika mengambil bahan ajar berikutnya.
2. apabila memiliki fasilitas handphone, difoto dan hasil foto tersebut dikirim melalui handphone atau e-mail.
3. apabila memiliki fasilitas handphone dan program internet dapat mengisi jawaban langsung melalui link: (link dibuat oleh sekolah atau guru).

G. Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran

No.	JAWABAN	SKOR
1.	Negara Indonesia sangat besar dan luas sehingga sangat sulit untuk mengaturnya apabila tidak ada persatuan. Maka dari itu, sebuah persatuan sangat penting di dalam negara agar terwujud kesatuan dan persamaan.	2
2.	Keberagaman merupakan aspek yang harus dikelola dengan tepat karena keberagaman dapat menciptakan gesekan dan benturan. Munculnya perasaan kedaerahan serta kesukuan yang berlebihan dan diikuti tindakan yang dapat merusak persatuan dapat mengancam keutuhan NKRI.	2
3.	Stereotip terhadap suatu kelompok, yaitu anggapan yang dimiliki terhadap suatu kelompok yang bersifat tidak baik.	2
4.	Konflik bersifat inheren artinya konflik akan senantiasa ada dalam setiap ruang dan waktu, di mana saja dan kapan saja. Dalam pandangan ini, masyarakat merupakan arena konflik atau arena pertentangan dan integrasi yang senantiasa berlangsung.	2
5.	Etnosentrisme memiliki arti perasaan suatu kelompok di mana kelompoknya merasa dirinya paling baik, paling benar, paling hebat sehingga mengukur kelompok lain dengan nilai dan norma kelompoknya sendiri	2

Pedoman Penskoran

1. Jawaban benar dengan penjelasan yang logis diberi skor 2.
2. Jawaban benar dengan penjelasan yang kurang logis diberi skor 1
3. Jawaban salah diberi skor 0.

$$\text{Nilai} = (\text{Skor yang Diperoleh} : (\text{Skor Maksimal}) \times 100$$



EVALUASI

A. Soal Pilihan Ganda

Petunjuk: Pilihlah satu jawaban yang paling tepat.

1. Setiap negara memiliki keunikan masing-masing, termasuk negara kita Indonesia. Negara kita dikenal sebagai negara yang memiliki keberagaman agama, bahasa, maupun ras. Pernyataan yang membuktikan bahwa masyarakat Indonesia beraneka ragam adalah...
 - A. Pemerintah Indonesia mengakui agama Hindu, Buddha, Islam, Kristen, Katholik dan Konghucu sebagai agama resmi yang dianut
 - B. finalis acara lomba internasional dari Indonesia mengenakan pakaian adat dari Sumatera Utara
 - C. banyak warga negara Indonesia yang menjadi tenaga kerja di beberapa negara di dunia
 - D. masyarakat Indonesia banyak tersebar dan tinggal di banyak pulau dari Sabang sampai Merauke

2. Perhatikan pernyataan dibawah ini!
 - 1) Bendera Merah Putih
 - 2) Dasar Negara Pancasila
 - 3) Lagu-lagu Daerah
 - 4) Bahasa Daerah
 - 5) Lambang Negara Burung Garuda

Dari pernyataan di atas, yang merupakan pemersatu bangsa ditunjukkan pada nomor....

- A. (1), (2) dan (4)
- B. (1), (2) dan (5)
- C. (3), (4) dan (5)
- D. (2), (3) dan (5)

3. Keberagaman harus membentuk masyarakat Indonesia yang memiliki toleransi dan sikap saling menghargai. Oleh karena itu diperlukan adanya.....
 - A. Komitmen persatuan bangsa dalam keberagaman
 - B. Komitmen untuk membangun daerahnya masing-masing
 - C. Komitmen untuk mensejahterakan rakyat di daerah tertinggal
 - D. Komitmen untuk memajukan daerahnya dalam bingkai persatuan

4. Persatuan dan kesatuan bangsa sangat penting bagi bangsa Indonesia, hal itu karena....
 - A. Bangsa Indonesia adalah bangsa yang toleran
 - B. Bangsa Indonesia memiliki semboyan Bhinneka Tunggal Ika
 - C. pengalaman sejarah Bangsa Indonesia pernah dijajah oleh bangsa barat selama 350 tahun
 - D. dengan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia yang majemuk akan menjadi kokoh dan kuat

5. Indonesia adalah negara yang sangat rentan akan terjadinya perpecahan dan konflik. Hal ini disebabkan
 - A. banyaknya partai politik yang ingin berkuasa dan mengalahkan yang lain
 - B. negara Indonesia yang pernah dijajah secara bergantian oleh bangsa Eropa
 - C. adanya otonomi daerah menyebabkan kecemburuan antar daerah karena kemajuan daerah merata
 - D. Indonesia adalah negara dengan keberagaman suku, etnik, budaya, agama serta karakteristik dan keunikan di setiap wilayahnya.

6. Cara untuk menghargai keberagaman suku di sekitar kita adalah dengan cara....
 - A. menjadi yang paling baik di antara suku yang ada
 - B. tidak ingin bergaul dengan orang berbeda suku
 - C. hidup berdampingan dengan rukun dan saling menghargai
 - D. menonjolkan kelebihan suku sendiri dan tidak melihat suku lain

7. Kesatuan wilayah perairan dan gugusan pulau-pulau Indonesia yang terletak di antara Samudera Pasifik dan Samudera Hindia serta di antara Benua Asia dan Benua Australia dikenal dengan istilah....
 - A. Khatulistiwa
 - B. Nusantara
 - C. Multikultural
 - D. Bhineka Tunggal Ika

8. Konflik antar suku, kerusuhan yang terjadi dimasyarakat serta aksi kekerasan yang menimbulkan perpecahan merupakan dampak dari...
 - A. kurangnya partisipasi warga negara
 - B. kurangnya kepercayaan terhadap orang lain
 - C. hilangnya rasa persatuan dan kesatuan
 - D. masuknya budaya asing di negara Indonesia

9. Persatuan dan kesatuan merupakan hal yang penting bagi Indonesia dikarenakan Indonesia merupakan...
 - A. Negara hukum, negara yang penyelenggaraan kekuasaan pemerintahannya berdasarkan atas hukum
 - B. Negara sekuler, yang memisahkan kepentingan agama dan negara
 - C. Negara berkembang, yang tingkat perekonomiannya masih dalam perkembangan
 - D. Negara majemuk, yang terdiri dari berbagai suku, ras, bahasa, agama dan antar golongan

10. Pak Yudi sebagai kepala desa memberikan usulan untuk melakukan kerja bakti memperbaiki jembatan pada hari Minggu. Pak Sigit kurang setuju dengan usulan Pak Yudi. Akan tetapi, warga lain menyetujui usulan Pak Yudi. Bahkan, Pak Jono menegaskan bahwa sebentar lagi memasuki musim hujan, sedangkan jembatan tersebut sudah rusak. Ada kemungkinan jembatan tidak bisa digunakan apabila tidak segera diperbaiki. Untuk menyikapi situasi ini, Pak Sigit seharusnya...
 - A. mencoba terbuka terhadap perbedaan orang lain
 - B. tetap teguh pada pendirian untuk tidak memperbaiki jembatan
 - C. menolak pendapat orang lain karena jembatan dianggap masih bagus
 - D. mempersilakan orang lain memperbaiki jembatan dengan syarat dirinya tidak dilibatkan

B. Soal Uraian

Petunjuk: Jawablah dengan jelas.

1. Pemeluk agama berkewajiban menjaga kerukunan dengan menerapkan tri kerukunan beragama. Sebutkan tri kerukunan beragama yang harus dikembangkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara!
2. Sebagai negara yang dikaruniai keberagaman luar biasa, maka menjadi penting bagi kita untuk memahami wawasan nusantara. Jelaskan fungsi dari wawasan nusantara!
3. Keberagaman masyarakat Indonesia membawa dampak positif. Jelaskan dampak positif dari keberagaman masyarakat Indonesia!
4. Konflik dalam masyarakat bukan merupakan proses yang terjadi secara tiba-tiba. Peristiwa ini terjadi melalui proses yang ditandai oleh beberapa gejala dalam masyarakat. Sebutkan gejala konflik dalam masyarakat tersebut!
5. Keberagaman masyarakat dapat menjadi konflik horizontal. Bagaimana jalan keluar supaya konflik horizontal tidak terjadi?

C. Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran

Kunci Jawaban Soal Pilihan Ganda

No	Kunci	No	Kunci
1	A	6	C
2	B	7	B
3	A	8	C
4	D	9	D
5	D	10	A

Rambu-rambu Jawaban Soal Uraian

1. Tri kerukunan umat beragama merupakan konsep yang digulirkan oleh pemerintah Indonesia dalam upaya menciptakan kehidupan masyarakat antar umat beragama yang rukun. Tri kerukunan umat beragama di Indonesia yakni kerukunan internal umat beragama, kerukunan antar umat beragama dan kerukunan antar umat beragama dan pemerintah.
2. Secara umum Wawasan Nusantara berfungsi sebagai pedoman, motivasi, dorongan dan rambu-rambu dalam memastikan semua kebijaksanaan, ketentuan, tindakan, serta perbuatan untuk penyelenggaraan negara di pusat serta daerah ataupun untuk semua rakyat Indonesia dalam kehidupan masyarakat, berbangsa serta bernegara.
3. Dampak positif keberagaman masyarakat antara lain sebagai berikut:
 - a. Masyarakat yang beragam akan menjadikan interaksi lebih dinamis.
 - b. Keberagaman masyarakat menjadi salah satu modal dalam perkembangan dan kemajuan bangsa sebab kreativitas juga inovasi akan jauh lebih berkembang jika terdapat perbedaan dalam berpikir juga berkreasi.
 - c. Keberagaman masyarakat menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan sehingga meningkatkan potensi ekonomi di bidang pariwisata.
 - d. Keberagaman masyarakat menjadikan sebuah negara memiliki ciri khas tertentu yang membedakannya dari bangsa lain.
 - e. Keberagaman masyarakat menjadikan hidup menjadi lebih berwarna.

4. Gejala yang menunjukkan adanya konflik sosial dalam masyarakat, antara lain sebagai berikut:
 - a. Tidak adanya persamaan pandangan antar kelompok, seperti perbedaan tujuan, cara melakukan sesuatu, dan sebagainya.
 - b. Norma-norma sosial tidak berfungsi dengan baik sebagai alat mencapai tujuan.
 - c. Adanya pertentangan norma-norma dalam masyarakat sehingga menimbulkan kebingungan bagi masyarakat.
 - d. Sanksi terhadap pelanggar atas norma tidak tegas atau lemah.
 - e. Tindakan anggota masyarakat sudah tidak lagi sesuai dengan norma yang berlaku.
 - f. Terjadi proses disosiatif, yaitu proses yang mengarah pada persaingan tidak sehat, tindakan kontroversial, dan pertentangan (konflik)

5. Keberagaman masyarakat Indonesia dapat menyebabkan konflik horizontal. Tetapi Bangsa Indonesia dapat menghindari itu dengan manajemen konflik. Manajemen konflik yang utama disini adalah sikap toleransi. Dengan toleransi dapat menciptakan tata kehidupan yang harmonis.

Pedoman Penskoran dan Rubrik Penilaian Soal Pilihan Ganda

Satu soal yang dijawab dengan benar diberi skor satu.

$$\text{Nilai} = (\text{Skor yang Diperoleh} : \text{Skor Maksimal}) \times 100$$

Pedoman Penskoran dan Rubrik Penilaian Soal Uraian

1. Jawaban benar diberi skor 2.
2. Jawaban benar sebagian diberi skor 1.
3. Jawaban salah diberi skor 0.

$$\text{Nilai} = (\text{Skor yang Diperoleh} : \text{Skor Maksimal}) \times 100$$

D. Ketentuan Pindah Modul

Apabila Ananda memperoleh nilai minimal Baik (80), maka Ananda dapat melanjutkan ke modul berikutnya. Tetapi apabila nilai Ananda kurang dari 80, maka Ananda diharapkan dapat mempelajari lagi Modul-1.

90 - 100% = baik sekali

80 - 89% = baik

70 - 79% = cukup

< 70% = kurang

MODUL-5



Mengusulkan Upaya Pencegahan Konflik

Penulis : Waryanto, S.Pd. (SMP Negeri 2 Purwokerto)

Penelaah : Dr. At. Sugeng Priyanto, M.Si. (Universitas Negeri Semarang)

Pembelajaran 1

Mengusulkan Penyelesaian Masalah yang Muncul dalam Keberagaman Masyarakat

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan analisis melalui pustaka, Ananda diharapkan dapat:

1. mengungkapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam mempelajari usulan penyelesaian masalah yang muncul dalam keberagaman masyarakat.
2. menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mempelajari usulan penyelesaian masalah yang muncul dalam keberagaman masyarakat.
3. menjabarkan cara mengusulkan penyelesaian masalah yang muncul dalam keberagaman masyarakat dalam graphic organizer.
4. membuat laporan usulan penyelesaian masalah yang muncul dalam keberagaman masyarakat graphic organizer.

B. Peran Guru dan Orang Tua

Peran Guru

1. Menyiapkan bahan ajar tentang mengusulkan penyelesaian masalah yang muncul dalam keberagaman masyarakat untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
2. Menyampaikan aktivitas belajar siswa tentang mengusulkan penyelesaian masalah yang muncul dalam keberagaman masyarakat untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
3. Memonitor aktivitas belajar siswa tentang mengusulkan penyelesaian masalah yang muncul dalam keberagaman masyarakat ketika belajar mandiri di rumah melalui koordinasi dengan orang tua.

4. Melayani pertanyaan orang tua berkenaan dengan aktivitas belajar siswa tentang mengusulkan penyelesaian masalah yang muncul dalam keberagaman masyarakat untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
5. Guru mengumpulkan, mengecek, mengoreksi, dan menilai aktivitas belajar siswa tentang mengusulkan penyelesaian masalah yang muncul dalam keberagaman masyarakat untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.

Peran Orang Tua

1. Memastikan siswa memperoleh bahan ajar tentang mengusulkan penyelesaian masalah yang muncul dalam keberagaman masyarakat untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
2. Mendampingi siswa yang belajar mandiri tentang mengusulkan penyelesaian masalah yang muncul dalam keberagaman masyarakat untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan ketika mengalami kesulitan selama pembelajaran.
3. Menghubungi guru ketika mengalami kesulitan selama pembelajaran tentang mengusulkan penyelesaian masalah yang muncul dalam keberagaman masyarakat untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
4. Mendampingi siswa untuk menyerahkan hasil aktivitas belajar siswa tentang mengusulkan penyelesaian masalah yang muncul dalam keberagaman masyarakat dalam pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 5.1.1

Dalam kehidupan sehari-hari, setiap saat kita dihadapkan dengan berbagai masalah yang seringkali perlu segera diselesaikan. Memang tidak semua masalah yang kita hadapi adalah masalah-masalah sosial, tetapi untuk mengatasi masalah-masalah itu tidak sedikit yang memerlukan pemikiran dampak sosialnya. Oleh karena itu salah satu hal yang penting adalah agar penyelesaian masalah yang kita lakukan berdampak tidak baik kepada orang lain. Untuk menyelesaikan suatu permasalahan selain diperlukan keterampilan memahami secara menyeluruh, juga butuh mengamati, menganalisis, membaca, dan menyimpulkan, bahkan diperlukan juga pengetahuan dan ketajaman nalar.

Menurut Polya (1971), solusi soal pemecahan masalah memuat empat langkah fase penyelesaian, yaitu memahami masalah, merencanakan penyelesaian, menyelesaikan masalah sesuai rencana, dan melakukan pengecekan kembali terhadap semua langkah yang telah dikerjakan. Fase pertama adalah memahami masalah. Tanpa adanya pemahaman terhadap masalah yang diberikan, Ananda tidak mungkin mampu menyelesaikan masalah tersebut dengan benar. Setelah Ananda dapat memahami

masalahnya dengan benar, selanjutnya Ananda harus mampu menyusun rencana penyelesaian masalah. Kemampuan melakukan fase kedua ini sangat tergantung pada pengalaman Ananda dalam menyelesaikan masalah. Pada umumnya, semakin bervariasi pengalaman, maka kita cenderung menjadi lebih kreatif dalam menyusun rencana penyelesaian suatu masalah. Jika rencana penyelesaian suatu masalah telah dibuat, baik secara tertulis atau tidak, selanjutnya dilakukan penyelesaian masalah sesuai dengan rencana yang dianggap paling tepat. Langkah terakhir dari proses penyelesaian masalah menurut Polya adalah melakukan pengecekan atas apa yang telah dilakukan mulai dari fase pertama sampai fase penyelesaian ketiga. Dengan cara seperti ini maka berbagai kesalahan yang tidak perlu dapat terkoreksi kembali sehingga Ananda dapat sampai pada jawaban yang benar sesuai dengan masalah yang diberikan.

Untuk memperdalam pemahaman Ananda cara mengusulkan penyelesaian masalah yang muncul dalam keberagaman masyarakat, analisislah artikel di bawah ini!

RICUH WARGA MANDALA MEDAN KARENA KONFLIK SOSIAL, BUKAN AGAMA

Penulis: Mei Leandha

KOMPAS.com - Kapolrestabes Medan Kombes Johnny Eddizon Isir mengatakan, aksi saling lempar batu antara warga Jalan Rajawali 1 dan Belibis, di Perumnas Mandala, Kota Medan, karena konflik sosial bukan persoalan agama. Saat ini, situasi di lokasi sudah aman dan kondusif meski petugas gabungan masih berjaga. Johnny menyampaikan, dari keterangan warga, bentrok terjadi bermula dari warga Jalan Rajawali yang membuka warung tuak di pinggir rel. Warga Belibis keberatan dan merasa terganggu dengan warung ini.

Mereka menuding warung itu meresahkan, sebab buka sampai larut malam. Upaya mediasi untuk membongkar sendiri warung sudah disampaikan, tapi tidak diindahkan. Pemerintah Kota Medan akhirnya menindaklanjuti laporan warga dengan menurunkan petugas Satpol PP untuk menggusur warung. "Jadi ini residu, mungkin sama pihak yang ditertibkan. Mereka menganggap ada warga yang melaporkan supaya warung ditertibkan. Terjadilah keributan berujung saling lempar batu," kata Johnny lewat sambungan telepon, Sabtu (25/1/2020). Aksi lempar batu tidak menasar masjid, kebetulan di sekitar Jalan Belibis ada masjid. Sehingga saat adu lempar terjadi, batu-batu yang beterbangan mengenai kaca jendela masjid.

Ini yang membuat suasana semakin gaduh karena sebagian warga menduga masjid diserang. Johnny menegaskan, akan melakukan proses hukum terkait kerusakan dan korban luka. Pihaknya menggunakan langkah penegakan hukum yang transparan dan akuntabel dalam menindaklanjuti kasus ini. Cara persuasif dengan menjelaskan permasalahan kepada masyarakat sekitar untuk menyerahkan terduga pelaku ke polisi juga sudah dilakukan. Mantan ajudan Presiden Jokowi ini mengimbau agar masyarakat lebih bijak menerima, menalar dan men-sharing setiap informasi yang beredar agar tidak menambah simpang siur dan kebingungan di masyarakat. "Sekali lagi, ini permasalahan sosial, bukan lainnya. Bijaklah kita bersosial media, kasihan masyarakat yang tidak tau apa-apa menjadi korban," ujar penerima Adhi Makayasa 1996 ini.

Diberitakan sebelumnya, aksi saling lempar batu terjadi antara warga Jalan Rajawali 1 dan Belibis, Perumnas Mandala, Kota Medan pada Jumat (24/1/2020) malam. Polisi meminta kedua kelompok mundur, tapi tak dipedulikan. Dari balik gang, batu-batu beterbangan ke arah petugas yang coba menenangkan warga. Petugas sampai beberapa kali memberikan tembakan peringatan ke udara.

sumber: <https://regional.kompas.com>

Setelah membaca dan mencermati kasus di atas, silahkan Ananda analisis dan mengerjakan latihan pada Aku Anak Cerdas-5.1 di bawah ini.

Aku Anak Cerdas 5.1

Lengkapilah graphic organizer di bawah ini dengan memperhatikan artikel di atas untuk menyusun usulan penyelesaian masalah yang muncul dalam keberagaman masyarakat!

No.	Langkah Penyelesaian	Uraian
A.	Memahami Masalah	
1.	Tempat kejadian perkara	
2.	Dugaan jenis konflik	
3.	Rincian singkat kejadian	
4.	Pelaku utama	

No.	Langkah Penyelesaian	Uraian
5.	Korban	
B.	Merencanakan Penyelesaian	
1.	Penyebab sesungguhnya konflik.	
2.	Upaya penyelesaian damai.	
3.	Upaya penyelesaian melalui jalur hukum yang bisa dilakukan ketika cara damai tidak bisa berjalan lancar.	
4.	Pelibatan unsur penyelesaian masalah.	
5.	Perkiraan waktu penyelesaian.	
C.	Menyelesaikan Masalah Sesuai Rencana	

Untuk mendapatkan penilaian dan umpan balik, kumpulkan jawabanmu dalam Aku Anak Cerdas-5.1 dengan menuliskan di Lembar Jawaban. Lembar Jawaban dikirim kepada guru melalui beberapa cara yang dapat Ananda pilih sesuai keadaanmu:

1. di sekolah ketika mengambil bahan ajar berikutnya.
2. apabila memiliki fasilitas handphone, difoto dan hasil foto tersebut dikirim melalui handphone atau e-mail.
3. apabila memiliki fasilitas handphone dan program internet dapat mengisi jawaban langsung melalui link: (link dibuat oleh sekolah atau guru).

Aktivitas 5.1.2

Keragaman masyarakat Indonesia menuntut rasa saling toleransi, menghormati dan menghargai antar perbedaan tersebut. Keragaman yang ada sering mengakibatkan diskriminasi yang berujung pada konflik dan kekerasan. Masyarakat Indonesia kurang dapat mengakui dan menerima keragaman tersebut. Pemicu konflik tersebut biasanya disebabkan diskriminasi dan kurangnya rasa toleransi, menghargai dan menghormati terhadap suatu suku, agama, ras dan antar golongan (SARA) tertentu.

Untuk memperdalam konsep Ananda dalam penyelesaian masalah keberagaman yang ada dalam lingkungan masyarakat, analisis tulisan berikut dan seandainya ada kasus seperti di bawah ini!

DIUSIR DARI DESA KARENA AGAMA

Di sebuah kampung sebut saja Kampung Suka Damai memiliki sebuah kesepakatan bersama tentang pendatang baru. Salah satu kesepakatan tersebut adalah apabila ada warga baru yang memiliki agama atau keyakinan yang berbeda maka tidak akan diterima. Berdasarkan aturan kampung tersebut warga harus pindah dan tidak boleh kembali lagi kalau agama dan keyakinannya berbeda.

Keluarga A belum lama ini pindah ke Kampung Suka Damai karena baru saja membeli rumah. Kemudian sebelum 24 jam keluarga A melapor kepada Ketua RT setempat sekaligus izin pindah dan menempati rumah baru. Sebagai warga baru yang bertanggung jawab, dalam melaporkan pindah sekaligus dilampiri dengan persuratan yang dibutuhkan seperti surat pindah, foto copy KTP dan foto copy KK.

Dengan dasar surat-surat tersebut, Ketua RT mengetahui bahwa ternyata Keluarga A memiliki agama yang berbeda dengan agama warga Kampung Suka Damai. Kabar tersebut kemudian menyebar kepada warga yang lain. Sebagian besar warga kemudian melakukan penolakan dan pengusiran sesuai dengan kesepakatan yang sudah pernah dibuat oleh warga kampung Suka Damai.

Setelah membaca dan mencermati kasus di atas, silahkan Ananda analisis dan mengerjakan latihan pada Aku Anak Cerdas-5.2 di bawah ini.

Aku Anak Cerdas 5.2

Lengkapilah graphic organizer di bawah ini dengan kemungkinan konflik yang bisa terjadi pada kolom konflik, dan solusi yang bisa digunakan untuk menyelesaikan konflik tersebut!

No.	Konflik	Solusi yang ditawarkan
1.		
2.		
3.		

Untuk mendapatkan penilaian dan umpan balik, kumpulkan jawabanmu dalam Aku Anak Cerdas-5.2 dengan menuliskan di Lembar Jawaban. Lembar Jawaban dikirim kepada guru melalui beberapa cara yang dapat Ananda pilih sesuai keadaanmu:

1. di sekolah ketika mengambil bahan ajar berikutnya.
2. apabila memiliki fasilitas handphone, difoto dan hasil foto tersebut dikirim melalui handphone atau e-mail.
3. apabila memiliki fasilitas handphone dan program internet dapat mengisi jawaban langsung melalui link: (link dibuat oleh sekolah atau guru).

Keberagaman dan persatuan disebut pilar sebagai nilai dasar negara yang wajib diterjemahkan oleh seluruh pejabat pemerintah, tak terkecuali mereka yang berada di tingkat desa atau rukun tetangga. Pemerintah harus memastikan, pejabat dari struktur paling atas sampai bawah, memiliki perspektif kebhinekaan yang kokoh sehingga kebijakan-kebijakan yang ada tidak menjadi sebuah pemicu konflik.

Kejadian pada kasus di atas semestinya bisa dihindari ketika aturan yang dibuat atau disepakati warga tidak bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila. Kementerian Dalam Negeri sendiri menyatakan setiap warga Indonesia berhak memilih domisili di daerah mana pun di dalam wilayah NKRI. Hak itu hanya dapat dibatasi hak khusus yang juga diatur dalam peraturan perundang-undangan.

Kasus penolakan warga karena berbeda agama bisa merembet menjadi beberapa konflik. Konflik pertama menjadi konflik agama atau antara agama, perbedaan agama semestinya tidak membuat orang diusir dari suatu wilayah. Negara Indonesia mengakui 6 Agama dan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Semua agama dilindungi oleh Undang-undang dan berhak untuk hidup dan berkembang di Indonesia.

Konflik kedua menjadi konflik sosial, yaitu antara Keluarga A dengan masyarakat penduduk asli kampung Suka Damai. Keluarga A sebagai pendatang tentu tidak merasa bersalah untuk tinggal di kampung tersebut. Peraturan perundang-undangan yang ada tidak ada yang melarang seseorang untuk tinggal di daerah tertentu.

Konflik ketiga menjadi masalah hukum yang bisa saja meluas. Keluarga A yang tidak terima diusir dari kampung Suka Damai bisa menggugat ke Pengadilan. Sebuah peraturan yang dibuat untuk umum tidak boleh bertentangan dengan peraturan yang lebih tinggi. Semua peraturan tidak boleh bertentangan dengan Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945.

Aktivitas 5.1.3

Konflik pada dasarnya merupakan sebuah hal yang selalu ada dan sulit untuk dipisahkan dalam kehidupan sosial. Konflik sosial merupakan gambaran tentang perselisihan, percekocan, ketegangan atau pertentangan sebagai akibat dari perbedaan-perbedaan yang muncul dalam kehidupan masyarakat, baik perbedaan yang bersifat individual maupun perbedaan kelompok. Seperti perbedaan pendapat, pandangan, penafsiran, pemahaman, kepentingan atau perbedaan lain yang lebih luas dan umum seperti perbedaan agama, ras, suku, bangsa, bahasa, profesi, golongan politik dan sebagainya.

Konflik tidak muncul begitu saja dengan sendirinya, melainkan ada faktor-faktor yang melatarbelakanginya. Konflik bisa muncul pada skala yang berbeda, seperti konflik antar individu (interpersonal conflict), konflik antar kelompok (intergroup conflict), konflik antar kelompok dengan negara (vertical conflict) dan konflik antar negara (interstate conflict). Setiap skala memiliki latar belakang dan arah perkembangannya masing-masing. Konflik sendiri hadir sebagai manifestasi dari ketegangan sosial, politik, ekonomi dan budaya atau bisa juga disebabkan oleh perasaan ketidakpuasan umum, ketidakpuasan terhadap komunikasi, ketidakpuasan terhadap simbol-simbol sosial dan ketidakpuasan terhadap kemungkinan resolusi serta adanya sumber daya mobilisasi.

Pada aktivitas ini Ananda belajar kembali melalui contoh kasus yang bisa terjadi di lingkungan masyarakat sekitar kita. Silahkan Ananda baca dan cermati!

PUKAT HARIMAU

Kita ketahui bersama bahwa negara kita Indonesia merupakan negara kepulauan. Sebagai sebuah negara kepulauan tentu banyak memiliki wilayah perairan. Bahkan sekitar 2/3 wilayah Indonesia adalah perairan. Sama seperti halnya di daratan yang memiliki banyak sumber daya alam, lautan juga memiliki sumber daya alam yang berlimpah juga. Hasil laut yang paling banyak diambil adalah ikan.

Hampir semua kampung nelayan yang ada di Indonesia mengalami hal yang sama. Ada Nelayan yang tidak memiliki perahu atau kapal untuk mencari ikan. Ada juga Nelayan yang berada pada tingkatan menengah, punya kapal tapi kecil sehingga tidak bisa melaut jauh dan membawa hasil yang banyak. Tetapi ada pula Nelayan yang bermodal besar, kapalnya besar, dan dilengkapi dengan peralatan canggih. Bahkan ada juga yang dilengkapi dengan pukat harimau.

Pukat Harimau adalah adalah semacam pukat kantong yang dioperasikan dengan cara ditarik pada jarak yang panjang, untuk menangkap ikan-ikan yang berada pada daerah yang dilewati. Dengan menggunakan pukat ini banyak ikan yang terperangkap, bahkan yang kecil-kecil. Ikan kecil yang terbawa akan berdampak terhadap kelangsungan hidup ikan tersebut selanjutnya. Dengan menggunakan pukat harimau yang dimiliki para pemodal besar bidang perikanan tentu akan merugikan para nelayan kecil.

Setelah membaca dan mencermati kasus di atas, silahkan Ananda analisis dan mengerjakan latihan pada Aku Anak Cerdas-5.3 di bawah ini.

Aku Anak Cerdas 5.3

Lengkapilah graphic organizer di bawah ini dengan kemungkinan konflik yang bisa terjadi dari artikel di atas pada kolom konflik, dan solusi yang bisa digunakan untuk menyelesaikannya!

No.	Konflik	Solusi yang ditawarkan
1.		
2.		
3.		

Untuk mendapatkan penilaian dan umpan balik, kumpulkan jawabanmu dalam Aku Anak Cerdas-5.3 dengan menuliskan di Lembar Jawaban. Lembar Jawaban dikirim kepada guru melalui beberapa cara yang dapat Ananda pilih sesuai keadaanmu:

1. di sekolah ketika mengambil bahan ajar berikutnya.
2. apabila memiliki fasilitas handphone, difoto dan hasil foto tersebut dikirim melalui handphone atau e-mail.

apabila memiliki fasilitas handphone dan program internet dapat mengisi jawaban langsung melalui link: (link dibuat oleh sekolah atau guru).

Analisis penyebab konflik dalam masyarakat nelayan pada kasus di atas ditemukan bahwa penyebab konflik penyebab konflik yang utama yaitu adanya ketidakadilan dan perebutan/persaingan sumber daya ekonomi. Bagi nelayan, persaingan dalam hal ekonomi ini terkait dengan pemakaian pukat harimau sebagai alat tangkap ikan yang telah dilarang penggunaannya. Bagi nelayan yang masih menggunakan alat tangkap ini hasil

tangkapan mereka memang lebih banyak, dibandingkan hasil nelayan lain yang telah menggunakan alat tangkap yang sesuai dengan aturan. Hal ini tentu menimbulkan kesenjangan dan ketidakadilan dalam hal perebutan/persaingan sumber daya ekonomi.

D. Latihan

Lengkapilah graphic organizer di bawah ini dengan konflik yang pernah terjadi di Indonesia pada kolom konflik. Konflik bisa dicari dari berbagai berita dan sumber yang ada disekitar kita baik itu koran, majalah atau dari laman di internet. Selanjutnya pada kolom solusi silahkan Ananda tuliskan solusi yang bisa ditawarkan!

No.	Konflik	Solusi yang ditawarkan
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

Untuk mendapatkan penilaian dan umpan balik, kumpulkan jawabanmu dalam Aku Anak Cerdas-5.4 dengan menuliskan di Lembar Jawaban. Lembar Jawaban dikirim kepada guru melalui beberapa cara yang dapat Ananda pilih sesuai keadaanmu:

1. di sekolah ketika mengambil bahan ajar berikutnya.
2. apabila memiliki fasilitas handphone, difoto dan hasil foto tersebut dikirim melalui handphone atau e-mail.
3. apabila memiliki fasilitas handphone dan program internet dapat mengisi jawaban langsung melalui link: (link dibuat oleh sekolah atau guru).

E. Rangkuman

Ananda dapat membuat rangkuman apa yang telah dipelajari dalam modul ini dengan melengkapi isian tabel berikut.

No	Pembelajaran	Jawaban
1	Langkah menyelesaikan konflik suku	
2	Langkah menyelesaikan konflik agama	
3	Langkah menyelesaikan konflik sosial	

Untuk mendapatkan penilaian dan umpan balik, kumpulkan jawabanmu kepada guru melalui beberapa cara yang dapat Ananda pilih sesuai keadaanmu:

1. di sekolah ketika mengambil bahan ajar berikutnya.
2. apabila memiliki fasilitas handphone, difoto dan hasil foto tersebut dikirim melalui handphone atau e-mail.
3. apabila memiliki fasilitas handphone dan program internet dapat mengisi jawaban langsung melalui link: (link dibuat oleh sekolah atau guru).

F. Refleksi

Untuk mengetahui pemahamanmu tentang mengusulkan penyelesaian masalah yang muncul dalam keberagaman masyarakat, berikan tanda cek (V) untuk bahan ajar yang sudah Ananda pahami. Sebaliknya untuk bahan ajar yang belum Ananda pahami berikan tanda silang (X).

No	Bahan Ajar	Pemahaman
1	Langkah menyelesaikan konflik suku	
2	Langkah menyelesaikan konflik agama	
3	Langkah menyelesaikan konflik sosial	

Untuk mendapatkan umpan balik, kumpulkan jawabanmu dengan menuliskan di Lembar Refleksi. Lembar Refleksi dikirim kepada guru melalui beberapa cara yang dapat Ananda pilih sesuai keadaanmu:

1. di sekolah ketika mengambil bahan ajar berikutnya.
2. apabila memiliki fasilitas handphone, difoto dan hasil foto tersebut dikirim melalui handphone atau e-mail.
3. apabila memiliki fasilitas handphone dan program internet dapat mengisi jawaban langsung melalui link: (link dibuat oleh sekolah atau guru).

G. Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran

Point Analisa	Hasil Analisa	Skor maks
Konflik 1	Kesesuaian antara konflik dengan solusi yang ditawarkan	2
Konflik 1	Kesesuaian antara konflik dengan solusi yang ditawarkan	2
Konflik 1	Kesesuaian antara konflik dengan solusi yang ditawarkan	2
Konflik 1	Kesesuaian antara konflik dengan solusi yang ditawarkan	2
Konflik 1	Kesesuaian antara konflik dengan solusi yang ditawarkan	2

Pedoman Penskoran

1. Jawaban benar diberi skor 2.
2. Jawaban benar sebagian diberi skor 1.
3. Jawaban salah diberi skor 0.

$$\text{Nilai} = (\text{Skor yang Diperoleh} : \text{Skor Maksimal}) \times 100$$

Pembelajaran 2

Mengusulkan Upaya Pencegahan Konflik

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan analisis melalui pustaka, Ananda diharapkan dapat:

1. mengungkapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam mempelajari usulan upaya pencegahan konflik yang muncul dalam keberagaman masyarakat dengan khidmat.
2. menunjukkan sikap jujur dalam mempelajari usulan upaya pencegahan konflik yang muncul dalam keberagaman masyarakat dengan baik.
3. menjabarkan cara membuat usulan upaya pencegahan konflik yang muncul dalam keberagaman masyarakat dalam graphic organizer.

membuat contoh usulan upaya pencegahan konflik yang muncul dalam keberagaman masyarakat dalam graphic organizer.

B. Peran Guru dan Orang Tua

Peran Guru

1. Menyiapkan bahan ajar tentang mengusulkan upaya pencegahan konflik yang muncul dalam keberagaman masyarakat untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
2. Menyampaikan aktivitas belajar siswa tentang mengusulkan upaya pencegahan konflik yang muncul dalam keberagaman masyarakat untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
3. Memonitor aktivitas belajar siswa tentang mengusulkan upaya pencegahan konflik yang muncul dalam keberagaman masyarakat ketika belajar mandiri di rumah melalui koordinasi dengan orang tua.
4. Melayani pertanyaan orang tua berkenaan dengan aktivitas belajar siswa tentang mengusulkan upaya pencegahan konflik yang muncul dalam keberagaman masyarakat untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
5. Guru mengumpulkan, mengecek, mengoreksi, dan menilai aktivitas belajar siswa tentang mengusulkan upaya pencegahan konflik yang muncul dalam keberagaman masyarakat untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.

Peran Orang Tua

1. Memastikan siswa memperoleh bahan ajar tentang mengusulkan upaya pencegahan konflik yang muncul dalam keberagaman masyarakat untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
2. Mendampingi siswa yang belajar mandiri tentang mengusulkan upaya pencegahan konflik yang muncul dalam keberagaman masyarakat untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan ketika mengalami kesulitan selama pembelajaran.
3. Menghubungi guru ketika mengalami kesulitan selama pembelajaran tentang mengusulkan upaya pencegahan konflik yang muncul dalam keberagaman masyarakat untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
4. Mendampingi siswa untuk menyerahkan hasil aktivitas belajar siswa tentang mengusulkan upaya pencegahan konflik yang muncul dalam keberagaman masyarakat dalam pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 5.2.1

Keberagaman yang dimiliki bangsa Indonesia banyak sekali dampak positifnya. Namun, keberagaman itu juga memiliki potensi mendatangkan berbagai masalah dalam masyarakat. Ketika keberagaman yang ada tidak disikapi dengan tepat, keberagaman itu dapat juga mendatangkan masalah. Permasalahan yang dapat muncul dalam kasus keberagaman antara lain: putusnya persahabatan, perkelahian antar pelajar, perkelahian antarsuku, antar agama, antar kampung dan lain-lain. Oleh karena itu setiap permasalahan yang berpotensi mendatangkan konflik dalam masyarakat harus segera diselesaikan sehingga tidak membawa akibat yang merugikan masyarakat.

Konflik yang terjadi di dalam masyarakat tidak terjadi secara tiba-tiba. Peristiwa itu terjadi melalui proses yang panjang dan ditandai dengan gejala-gejala antara lain:

1. Hubungan antar penduduk asli dan penduduk pendatang yang kurang harmonis;
2. Adanya stereotip (anggapan negatif) terhadap suatu kelompok tertentu;
3. Hubungan antar penganut agama yang kurang harmonis;
4. Adanya perasaan etnosentrisme yaitu perasaan yang menganggap suku atau kelompoknya paling baik, paling benar, paling hebat sehingga menilai suku atau kelompok lain rendah;
5. Sanksi terhadap pelanggaran masih bersifat lemah dan tidak tegas.

Konflik yang terjadi dapat menimbulkan dampak positif dan dampak negatif. Dampak positifnya antara lain adalah semakin menguatnya rasa solidaritas kelompok. Selain dampak positif ada pula dampak negatifnya, antara lain:

1. Munculnya perpecahan dalam masyarakat;
2. Kerugian harta benda;
3. Jatuhnya korban manusia yang mungkin tak bersalah;
4. Kehancuran nilai-nilai dan norma sosial yang ada;
5. Terjadinya perubahan kepribadian.

Karena lebih banyak dampak negatifnya maka sebagai warga negara yang baik kita hendaklah menghindari terjadinya konflik. Ada tiga upaya pencegahan terjadinya konflik yang dapat kita lakukan, yaitu:

1. Upaya penyelesaian secara preventif

Yang dimaksud dengan upaya preventif adalah upaya yang dilakukan untuk mencegah terjadinya konflik dalam masyarakat. Upaya preventif ini dapat kita lakukan dengan cara:

- a. Upaya individual yaitu dengan cara meningkatkan kesadaran diri melalui sikap toleransi terhadap adanya keberagaman dalam masyarakat.
- b. Upaya masyarakat yaitu dengan cara meningkatkan kesadaran dalam masyarakat di antara berbagai keberagaman yang ada sehingga terciptalah masyarakat yang harmonis.
- c. Upaya pemerintah yaitu upaya yang dilakukan pemerintah guna mencegah terjadinya konflik dengan mengeluarkan kebijakan yang mendukung terciptanya ketentraman dan keharmonisan dalam masyarakat.

2. Upaya penyelesaian secara represif

Penyelesaian secara represif adalah upaya untuk mengatasi masalah pada saat masalah itu sedang terjadi ataupun setelah masalah itu terjadi. Upaya ini dilakukan dengan cara:

- a. Melakukan mediasi (mendamaikan pihak-pihak yang berkonflik);
- b. Menghindari konflik yaitu dengan cara salah satu pihak menarik diri untuk menghindari konflik;
- c. Melakukan penangkapan ataupun pembubaran paksa terhadap orang-orang yang sedang berkonflik;
- d. Melalui proses persidangan di Pengadilan.

3. Upaya penyelesaian secara kuratif

Upaya kuratif adalah upaya yang bertujuan untuk mengatasi dampak yang terjadi akibat konflik. Saling menghargai dan menghormati setiap perbedaan yang ada adalah kunci agar tidak terjadi konflik, hal itu dapat kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari dengan berbagai cara. Beberapa cara yang dapat dilakukan misalnya, mau bergaul dengan teman yang berbeda suku, tidak menonjolkan suku bangsa sendiri secara berlebihan, tidak menjelek-jelekkkan suku bangsa dan agama orang lain, memberikan pujian terhadap keindahan budaya suku bangsa lain dan lain-lain. Sikap-sikap seperti itu harus kita lakukan agar bangsa Indonesia menjadi bangsa yang besar dan maju, terhindar dari konflik dan disegani oleh bangsa lain.

Untuk memahami lebih jauh tentang usaha preventif yang bisa dilakukan untuk mencegah konflik silahkan Ananda simak artikel di bawah ini:

KEMENKOMINFO DAN BNN SOSIALISASI ANTI NARKOBA: PUTUS MATA RANTAI INFORMASI KELIRU TENTANG NARKOBA

Oleh: Marroli



Sumber Foto: www.kominfo.go.id

Makassar, Kominfo - Indonesia darurat narkoba bukanlah slogan semata. Fakta menunjukkan, selain pengguna sudah mencapai 5 juta orang, juga menyasar semua kalangan masyarakat. Kini, tidak ada segmen masyarakat yang bebas dari narkoba, dari aparat keamanan, birokrat hingga pelajar sekolah. Dalam konteks pencegahan, pelajar sekolah masuk kategori target primer. Mereka adalah kelompok yang bersih dari anasir buruk narkoba. Pelajar membutuhkan informasi seimbang antara bahaya dan penanganan inklusif narkoba.

Bagi Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo), posisi pelajar adalah mitra strategis penyampai informasi pencegahan bahaya narkoba di lingkungannya. Kominfo bersama Badan Narkotika Nasional (BNN) dan pemangku kepentingan terkait bertekad kuat membendung informasi yang tidak benar tentang narkoba di kalangan pelajar.

“Pelajar adalah next leader bagi perjalanan bangsa Indonesia. Mereka harus memperoleh informasi yang tepat tentang narkoba. Harapannya, mereka selain memahami juga bisa mengenali sekaligus mencari solusi penanganan isu narkoba di lingkungan sekolah,” ungkap Dedet Surya Nandika, Direktur Kemitraan Komunikasi Ditjen Informai dan Komunikasi Publik Kementerian Kominfo.

Dalam Sosialisasi Anti Narkoba di Makassar, Sulawesi Selatan, pelajar tidak semata diberikan materi mengenai jenis karakteristik narkoba. Secara interaktif, pelajar akan diajarkan menemukenali lingkungan dan solusi pemecahan atas bahaya narkoba. Selain itu, mereka akan aksi ke jalan membagikan informasi bahaya narkoba ke masyarakat.

“Pemecahan solusi atas penyalahgunaan narkoba dari kalangan mereka sendiri sangat penting. Ini strategi bersama agar masalah narkoba tidak menjadi momok menakutkan, tapi menjadi perhatian bersama agar diselesaikan,” jelas Kepala Bagian Humas BNN Slamet Pribadi

Berdasarkan data prevalensi penyalahgunaan narkoba hasil penelitian BNN dan Puslitkes Universitas Indonesia Tahun 2015, Provinsi Sulawesi Selatan masuk peringkat sembilan tertinggi di Indonesia. Prevalensinya sekitar 2,27% dengan jumlah pengguna mencapai 138.937 orang dari jumlah penduduk 6,1 juta orang. (Marroli)

Sumber: <https://www.kominfo.go.id>

Setelah membaca dan mencermati artikel di atas, silahkan Ananda analisis dan mengerjakan latihan pada Aku Anak Cerdas-5.4 di bawah ini.

Aku Anak Cerdas 5.4

Lengkapilah graphic organizer di bawah ini, analisislah dan berikan pendapatmu tentang upaya pencegahan konflik yang dapat dilakukan pada artikel tersebut!

POINT ANALISA	HASIL ANALISA
Judul Artikel	
Kata-kata sulit	
Deskripsikan secara singkat artikel di atas dengan bahasamu sendiri	
Termasuk dalam upaya pencegahan konflik jenis apa?	
Konflik apa saja yang dapat dicegah melalui upaya pada artikel di atas?	
Bagaimana cara mengusulkan upaya tersebut ketika terjadi di lingkungan kamu?	

Untuk mendapatkan penilaian dan umpan balik, kumpulkan jawabanmu dalam Aku Anak Cerdas-5.4 dengan menuliskan di Lembar Jawaban. Lembar Jawaban dikirim kepada guru melalui beberapa cara yang dapat Ananda pilih sesuai keadaanmu:

1. di sekolah ketika mengambil bahan ajar berikutnya.
2. apabila memiliki fasilitas handphone, difoto dan hasil foto tersebut dikirim melalui handphone atau e-mail.
3. apabila memiliki fasilitas handphone dan program internet dapat mengisi jawaban langsung melalui link: (link dibuat oleh sekolah atau guru).

Pedoman Jawaban

Point Analisa	Hasil Analisa
Judul Artikel	Kemenkominfo dan BNN Sosialisasi Anti Narkoba: Putus Mata Rantai Informasi Keliru Tentang Narkoba
Kata-kata sulit	Segmen, target primer, anasir, next leader
Deskripsikan secara singkat artikel di atas dengan bahasamu sendiri	Kemenkominfo dan BNN Sosialisasi Anti Narkoba untuk memutus mata rantai informasi keliru tentang narkoba. Tidak ada yang bisa lepas dari pengaruh narkoba, termasuk di dalamnya adalah pelajar. Oleh karena itu pelajar harus mendapat informasi yang berimbang tentang narkoba.
Termasuk dalam upaya pencegahan konflik jenis apa?	Upaya preventif
Konflik apa saja yang dapat dicegah melalui upaya pada artikel di atas?	Konflik yang dapat dicegah adalah konflik sosial antar pelajar, misalnya perkelahian antar pelajar dan tawuran.
Bagaimana cara mengusulkan upaya tersebut ketika terjadi di lingkungan kamu?	Menyampaikan kepada pihak Sekolah untuk mendatangkan tim yang memahami permasalahan narkoba ke sekolah dan memberikan sosialisasi langsung kepada semua siswa.

Aktivitas 5.2.2

Upaya pencegahan konflik memang sangat penting. Ketika sebuah konflik sudah terjadi maka akan banyak dampaknya terhadap masyarakat. Konflik bisa menyebabkan kerusakan fisik pada lingkungan sekitar, hal ini tentu membawa dampak kerugian materi. Ada juga dampak non fisik yaitu hubungan yang menjadi tidak seharmonis sebelumnya antara dua pihak atau lebih yang terlibat konflik. Baik dampak fisik maupun non fisik akan berakibat tidak baik bagi kelangsungan hidup bermasyarakat.

Namun demikian ada sebuah keadaan dimana kita tidak bisa mencegah terjadinya konflik. Saat konflik sudah terjadi maka yang paling penting adalah bagaimana upaya kita untuk menanganinya. Upaya untuk menangani konflik yang sudah terjadi disebut dengan

upaya represif. Untuk memahami lebih jauh tentang usaha represif yang bisa dilakukan untuk mencegah konflik silahkan Ananda simak artikel berikut ini:

JK CERITA PENGALAMANNYA MEDIASI KONFLIK POSO

Penulis: Mimi Kartika



Sumber foto: <https://nasional.republika.co.id>

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Wakil Presiden RI 2004-2009 dan 2014-2019 Jusuf Kalla (JK) menceritakan pengalamannya memediasi sejumlah konflik yang pernah terjadi di Indonesia. JK mengatakan, mediator membutuhkan keberanian yang tinggi dibanding para pihak yang berkonflik.

"Menjadi mediator harus di atasnya, kalau Anda di bawahnya, di bawah keberaniannya tidak bisa. Ini prinsip-prinsip pengalaman dalam mengalami konflik dalam menjadi mediator," ujar JK dalam pidatonya di Hotel Sultan, Jakarta, Kamis (12/12).

Menurut dia, seorang mediator harus memiliki sikap independen dan memahami masalah yang terjadi. JK pun menceritakan salah satu pengalamannya saat menjadi mediator konflik yang terjadi di Poso.

"Kalau horizontal seperti yang saya alami di Poso dan Ambon, itu antara masyarakat, dua pihak. Walaupun dari luar selalu dibayangkan konflik antaragama, padahal sebabnya bukan agama," kata JK.

Saat dia menangani konflik Poso, JK merupakan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat (Menko Kesra) yang tugasnya menangani para pengungsi yang mencapai 200 ribu jiwa. Oleh karena yang berkonflik antarkelompok masyarakat, maka solusinya adalah dengan pendekatan perdamaian.

JK mengaku terus menerus mendatangi Poso untuk mencari tahu terkait pihak-pihak yang terlibat, dari yang berkelahi sampai komandannya. Hingga akhirnya terjadi deklarasi Malino Satu.

"Saya datang ke Poso, saya harus kenal siapa yang berperan, siapa yang berkelahi dan siapa komandannya. Mereka siap bicara kemudian saya undang ke Malino, kenapa? Karena di sana sejuk dan gampang dikontrol. Akhirnya perdamaian dalam dua hari itu, deklarasi Malino Satu. 15 hari barangkali itu konflik tercepat," ungkap JK.

Namun, JK mengingatkan bahwa mediator juga memiliki risiko dan tanggung jawab setelah melakukan mediasi. Menurut dia, tanggung jawab terhadap penyelesaian konflik terjadi hingga jangka panjang.

"Ada juga sifat mediasi, harus punya risiko. Tanggung jawab itu jangka panjang, jadi hati-hati yang jadi mediator harus siap jangka panjang," kata JK.

Sumber: <https://nasional.republika.co.id>

Setelah membaca dan mencermati artikel di atas, silahkan Ananda analisis dan mengerjakan latihan pada Aku Anak Cerdas-5.5 di bawah ini.

Aku Anak Cerdas 5.5

Lengkapilah graphic organizer di bawah ini, analisislah dan berikan pendapatmu tentang upaya pencegahan konflik yang dapat dilakukan pada artikel tersebut!

Point Analisa	Hasil Analisa
Judul Artikel	
Kata-kata sulit	
Deskripsikan secara singkat artikel di atas dengan bahasamu sendiri!	
Upaya represif di atas menggunakan cara apa untuk melakukan penyelesaian konflik?	
Siapa saja yang dapat dilibatkan dalam upaya represif seperti pada konflik di atas?	
Apakah ada kemungkinan kasus seperti itu terulang lagi, meskipun kasus sudah dinyatakan selesai?	

Untuk mendapatkan penilaian dan umpan balik, kumpulkan jawabanmu dalam Aku Anak Cerdas-5.5 dengan menuliskan di Lembar Jawaban. Lembar Jawaban dikirim kepada guru melalui beberapa cara yang dapat Ananda pilih sesuai keadaanmu:

1. di sekolah ketika mengambil bahan ajar berikutnya.
2. apabila memiliki fasilitas handphone, difoto dan hasil foto tersebut dikirim melalui handphone atau e-mail.
3. apabila memiliki fasilitas handphone dan program internet dapat mengisi jawaban langsung melalui link: (link dibuat oleh sekolah atau guru).

Pedoman Jawaban dan Rubrik Penilaian

POINT ANALISA	HASIL ANALISA
Judul Artikel	JK Cerita Pengalamannya Mediasi Konflik Poso
Kata-kata sulit	Independen, horizontal
Deskripsikan secara singkat artikel di atas dengan bahasamu sendiri!	Pengalaman Bapak Wapres Jusuf Kalla dalam menyelesaikan kasus Poso. Seorang Mediator harus memiliki keberanian lebih dari pihak-pihak yang dimediasi. Dilain sisi harus memahami dan memiliki hubungan secara horizontal agar mudah menjalin komunikasi. Mediator juga memiliki risiko dan tanggung jawab setelah melakukan mediasi. Menurut dia, tanggung jawab terhadap penyelesaian konflik terjadi hingga jangka panjang.
Upaya represif di atas menggunakan cara apa untuk melakukan penyelesaian konflik?	Mediasi
Siapa saja yang dapat dilibatkan dalam upaya represif seperti pada konflik di atas?	Yang dapat dilibatkan dalam kasus seperti ini untuk mempermudah penyelesaian: Pejabat terkait; Aparat penegak hukum; Tokoh agama/masyarakat.
Apakah ada kemungkinan kasus seperti itu terulang lagi, meskipun kasus sudah dinyatakan selesai?	Konflik ini bisa saja terulang meskipun sudah dimediasi. Beberapa penyebabnya antara lain: Ada salah satu pihak yang menyalahi perjanjian; Tidak bisa saling menghormati dan menghargai; Ada pihak luar yang memprovokasi.

Aktivitas 5.2.3

Setelah konflik usai, biasanya muncul kerusakan-kerusakan fasilitas bahkan trauma bagi masyarakat. Untuk 'menyembuhkan'-nya perlu adanya upaya pemulihan atau recovery. Nah, kali ini Ananda akan belajar upaya-upaya pemulihan yang dapat dilakukan pascakonflik.

Pemulihan atau Recovery mempunyai arti mengembalikan dan memperbaiki keadaan akibat konflik. Tentang Pemulihan ini diatur dengan jelas dalam Undang-Undang, tepatnya pada Undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2012 Bab V tentang pemulihan pascakonflik pada Pasal 36 ayat 1 dan 2 yang berbunyi:

Ayat (1) “Pemerintah dan Pemerintah Daerah berkewajiban melakukan upaya pemulihan pascakonflik secara terencana, terpadu, berkelanjutan, dan terukur.”

Ayat (2) “Upaya pemulihan pascakonflik sebagaimana dimaksud pada Ayat (1) meliputi:
a. Rekonsiliasi; b. Rehabilitasi; c. Rekonstruksi.”

Kita bahas satu-satu cara-cara pemulihan pascakonflik yang ini merupakan bagian dari upaya kuratif.

1. Rekonsiliasi

Rekonsiliasi adalah upaya penanganan konflik dengan cara berunding secara damai dapat dilakukan dengan menggunakan institusi adat atau pranata sosial dalam menyelesaikan konflik sosial dengan jalan pemberian ganti rugi atau dengan pemaafan. Rekonsiliasi ini jalan untuk merukunkan atau mendamaikan pihak yang berkonflik.

2. Rehabilitasi

Rehabilitasi ini meliputi perbaikan dan pemulihan semua aspek masyarakat seperti pada kondisi sebelumnya. Rehabilitasi ini dilakukan oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah. Beberapa hal yang bisa dilakukan dalam upaya rehabilitasi di antaranya:

- a. Pemulihan psikologis korban konflik dan perlindungan kelompok rentan.
- b. Pemulihan kondisi sosial, ekonomi, budaya, keamanan, dan ketertiban.
- c. Perbaikan dan pengembangan lingkungan dan atau daerah perdamaian.
- d. Penguatan relasi sosial yang adil untuk kesejahteraan masyarakat.

- e. Penguatan kebijakan publik yang mendorong pembangunan lingkungan dan atau daerah perdamaian berbasiskan hak masyarakat.
- f. Pemulihan ekonomi dan hak keperdataan, serta peningkatan pelayanan pemerintah.
- g. Pemenuhan kebutuhan dasar spesifik perempuan, anak-anak, lanjut usia, dan kelompok orang yang berkebutuhan khusus.
- h. Pemenuhan kebutuhan dan pelayanan kesehatan reproduksi bagi kelompok perempuan;
- i. Peningkatan pelayanan kesehatan anak-anak.
- j. Pemfasilitasan serta mediasi pengembalian dan pemulihan aset korban konflik.

3. Rekonstruksi

Rekonstruksi artinya membangun kembali semua prasarana dan sarana serta kelembagaan pada wilayah konflik yang tentunya dilakukan oleh pemerintah dan pemerintah daerah. Rekonstruksi dilakukan agar sarana dan prasarana umum yang mengalami kerusakan saat konflik bisa dipulihkan.

Untuk memahami lebih jauh tentang usaha kuratif yang bisa dilakukan untuk mencegah konflik yang muncul kembali, silahkan Ananda simak artikel di bawah ini:

BANTU PENANGANAN KONFLIK SOSIAL BUTON, MENSOS BERIKAN BANTUAN RP 2,2 MILIAR

Penulis: Ahmad Jilul Qurani Farid



Kendari, Gatra.com – Kementerian Sosial RI menyalurkan Bantuan Sosial Penangan Konflik untuk Kabupaten Buton sebesar Rp2,2 Miliar. Bantuan tersebut terdiri dari Logistik Tanggap Darurat, Santunan Ahli Waris Korban Meninggal, Bantuan Keserasian Sosial, Bantuan Kearifan lokal, Bantuan Bahan Bangunan Rumah, dan Bantuan Usaha Ekonomi Produktif.

Menteri Sosial Agus Gumiwang Kartasasmita mendorong rekonsiliasi pasca konflik sosial agar tidak terulang kembali. "Kita juga harus memberikan perhatian serius untuk peristiwa di Kabupaten Buton. Pemerintah akan mencari jalan keluar agar peristiwa di Kabupaten Buton ini tidak terjadi lagi," kata Agus saat menyalurkan langsung bantuan ke Pemprov Sultra di Kendari, Selasa (11/6).

Agus menyebut Kementerian Sosial memberikan Bantuan Keserasian Lokal dan Bantuan Kearifan Lokal untuk Kabupaten Buton sebagai upaya pencegahan konflik. Dengan tujuan membangun dan memperkuat kerukunan warga sehingga tercipta harmonisasi sosial masyarakat di daerah rawan konflik.

"Salah satunya melalui penguatan kearifan lokal dengan membangun nilai-nilai budaya lokal sebagai media dalam pencegahan konflik sosial di masyarakat," katanya.

Sementara Direktur Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial Harry Hikmat mengungkapkan ada lima langkah yang dilakukan di Buton yakni Asesmen Kebutuhan Warga, Pengerahan personel Taruna Siaga Bencana (TAGANA), Membuka Layanan Dapur Umum di lokasi pengungsian, Menyalurkan Bantuan, dan memberikan Layanan Dukungan Psikososial (LDP).

Sumber: <https://www.gatra.com>

Setelah membaca dan mencermati artikel di atas, silahkan Ananda analisis dan mengerjakan latihan pada Aku Anak Cerdas-5.6 di bawah ini.

Aku Anak Cerdas 5.6

Lengkapilah graphic organizer di bawah ini, analisislah dan berikan pendapatmu tentang upaya pencegahan konflik yang dapat dilakukan pada artikel tersebut!

Point Analisa	Hasil Analisa
Judul Artikel	
Kata-kata sulit	
Deskripsikan secara singkat artikel di atas dengan bahasamu sendiri!	
Upaya kuratif di atas menggunakan cara apa saja?	
Siapa saja yang dapat dilibatkan dalam upaya kuratif seperti pada konflik di atas?	
Apakah ada kemungkinan kasus seperti itu terulang lagi, meskipun sudah ada rekonsiliasi?	

Untuk mendapatkan penilaian dan umpan balik, kumpulkan jawabanmu dalam Aku Anak Cerdas-5.6 dengan menuliskan di Lembar Jawaban. Lembar Jawaban dikirim kepada guru melalui beberapa cara yang dapat Ananda pilih sesuai keadaanmu:

1. di sekolah ketika mengambil bahan ajar berikutnya.
2. apabila memiliki fasilitas handphone, difoto dan hasil foto tersebut dikirim melalui handphone atau e-mail.
3. apabila memiliki fasilitas handphone dan program internet dapat mengisi jawaban langsung melalui link: (link dibuat oleh sekolah atau guru).

Pedoman Jawaban dan Rubrik Penilaian

Point Analisa	Hasil Analisa
Judul Artikel	Bantu Penanganan Konflik Sosial Buton, Mensos Berikan Bantuan Rp 2,2 Miliar
Kata-kata sulit	Kearifan lokal
Deskripsikan secara singkat artikel di atas dengan bahasamu sendiri!	<p>Kemensos memberikan bantuan kepada warga pasca konflik sosial di Buton. Bantuan sebesar Rp. 2,2 Milliar ini terdiri dari Logistik Tanggap Darurat, Santunan Ahli Waris Korban Meninggal, Bantuan Keserasian Sosial, Bantuan Kearifan lokal, Bantuan Bahan Bangunan Rumah, dan Bantuan Usaha Ekonomi Produktif.</p> <p>Dengan bantuan ini diharapkan bisa mengembalikan kondisi di Buton seperti semula.</p>
Upaya kuratif di atas menggunakan cara apa saja?	<p>Rekonsiliasi dengan menyerahkan kepada Pemprov Sultra.</p> <p>Rehabilitasi dengan cara pemulihan sosial ekonomi warga.</p>
Siapa saja yang dapat dilibatkan dalam upaya kuratif seperti pada konflik di atas?	<p>Pihak-pihak yang dapat dilibatkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pemerintah Pusat Pemerintah Daerah Organisasi sosial kemasyarakatan CSR Lembaga sosial
Apakah ada kemungkinan kasus seperti itu terulang lagi, meskipun sudah ada rekonsiliasi?	<p>Konflik bisa saja terulang lagi ketika:</p> <ul style="list-style-type: none"> Warga yang terlibat konflik tidak lagi saling menghormati dan menghargai. Tidak lagi menjaga kearifan lokal baik budaya maupun adat istiadat. Menjaga aset dan sarana prasaran yang sudah diberikan oleh Pemerintah.

D. Latihan

Setelah Ananda semua mempelajari semua aktivitas dan mengerjakan Aku Anak Cerdas pada Pembelajaran ke-2 ini, selanjutnya jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

Pertanyaan

1. Upaya mengatasi konflik dapat dilakukan dengan cara preventif. Jelaskan maksud cara preventif!
2. Ketika cara preventif sudah tidak dapat lagi dilakukan maka konflik bisa diselesaikan dengan cara represif. Jelaskan maksud cara represif!
3. Jelaskan secara singkat upaya Pemerintah menanggulangi konflik!
4. Sebutkan dua upaya untuk mencegah konflik yang bersifat SARA!
5. Bagaimana cara Ananda dalam menunjukkan sikap menghargai dan menghormati keanekaragaman suku bangsa dan budaya!

Jawaban

1.
.....
2.
.....
3.
.....
4.
.....
5.
.....

E. Rangkuman

Kita telah mempelajari tentang prinsip kedaulatan yang dianut oleh Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Untuk memperkuat pemahaman Ananda tentang prinsip kedaulatan yang dianut dalam Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, isilah atau lengkapilah tabel berikut ini.

No	Materi	Penjelasan singkat dengan bahasa sendiri
1	Dampak positif dan negatif konflik	
2	Upaya pencegahan terjadinya konflik secara preventif	
3	Upaya pencegahan terjadinya konflik secara represif	
4	Upaya pencegahan terjadinya konflik secara kuratif	

Kirimkan lembar rangkuman kepada guru dengan cara yang bisa Ananda lakukan, misalnya dengan mengirim foto melalui Whatsapp, e-mail, atau Ananda kirim langsung ke sekolah.

F. Refleksi

Isilah kolom dalam tabel berikut untuk mengetahui tanggapan Ananda dalam mengikuti pembelajaran dalam modul ini.

No	Refleksi	Tanggapan
1	Dampak positif dan negatif konflik	
2	Upaya pencegahan terjadinya konflik secara preventif	
3	Upaya pencegahan terjadinya konflik secara represif	
4	Upaya pencegahan terjadinya konflik secara kuratif	

Kirimkan lembar refleksi kepada guru dengan cara yang bisa Ananda lakukan, misalnya dengan mengirim foto melalui Whatsapp, e-mail, atau Ananda kirim langsung ke sekolah.

G. Kunci Jawaban dan Rubrik Penilaian

No.	Jawaban	Skor
1.	Upaya preventif adalah upaya yang dilakukan untuk mencegah terjadinya konflik dalam masyarakat	2
2.	Upaya represif adalah upaya untuk mengatasi masalah pada saat masalah itu sedang terjadi ataupun setelah masalah itu terjadi	2
3.	Upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintah dalam menanggulangi konflik adalah mencegah adanya bibit-bibit masalah yang dapat muncul dalam keberagaman masyarakat, caranya adalah dengan melakukan pembangunan secara adil dan merata.	2
4.	Upaya untuk mencegah konflik yang bersifat SARA: Jangan menghakimi dan berpikiran negatif tentang suku, agama, ras, dan golongan yang berbeda Jangan memaksakan kehendak pada orang lain	2
5.	Menghargai dan menghormati keanekaragaman suku bangsa dan budaya dilakukan dengan cara tidak merendahkan atau menjelek-jelekkan suku bangsa dan budaya lain.	2

Pedoman Penskoran

1. Jawaban benar diberi skor 2.
2. Jawaban benar sebagian diberi skor 1.
3. Jawaban salah diberi skor 0.

$$\text{Nilai} = (\text{Skor yang Diperoleh} : \text{Skor Maksimal}) \times 100$$

Pembelajaran 3

Menunjukkan Pengalaman Diri Berkenaan dengan Perbedaan Suku, Agama, Ras, dan Antar-golongan dalam Masyarakat

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan analisis melalui pustaka, Ananda diharapkan dapat:

1. mengungkapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam mempelajari menuliskan pengalaman diri yang berkenaan dengan perbedaan suku, agama, ras, dan antar-golongan dalam masyarakat dengan khidmat.
2. menunjukkan sikap jujur dalam menuliskan pengalaman diri yang berkenaan dengan perbedaan suku, agama, ras, dan antar-golongan dalam masyarakat dengan benar.
3. menjabarkan cara menuliskan pengalaman diri yang berkenaan dengan perbedaan suku, agama, ras, dan antar-golongan dalam masyarakat dalam graphic organizer.
4. membuat tulisan pengalaman diri yang berkenaan dengan perbedaan suku, agama, ras, dan antar-golongan dalam masyarakat dalam graphic organizer.

B. Peran Guru dan Orang Tua

Peran Guru

1. Menyiapkan bahan ajar tentang menuliskan pengalaman diri yang berkenaan dengan perbedaan suku, agama, ras, dan antar-golongan dalam masyarakat untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
2. Menyampaikan aktivitas belajar siswa tentang menuliskan pengalaman diri yang berkenaan dengan perbedaan suku, agama, ras, dan antar-golongan dalam masyarakat untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
3. Memonitor aktivitas belajar siswa tentang menuliskan pengalaman diri yang berkenaan dengan perbedaan suku, agama, ras, dan antar-golongan dalam masyarakat ketika belajar mandiri di rumah melalui koordinasi dengan orang tua.
4. Melayani pertanyaan orang tua berkenaan dengan aktivitas belajar siswa tentang menuliskan pengalaman diri yang berkenaan dengan perbedaan suku, agama, ras, dan antar-golongan dalam masyarakat untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
5. Guru mengumpulkan, mengecek, mengoreksi, dan menilai aktivitas belajar siswa tentang menuliskan pengalaman diri yang berkenaan dengan perbedaan suku, agama, ras, dan antar-golongan dalam masyarakat untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.

Peran Orang Tua

1. Memastikan siswa memperoleh bahan ajar tentang menuliskan pengalaman diri yang berkenaan dengan perbedaan suku, agama, ras, dan antar-golongan dalam masyarakat untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
2. Mendampingi siswa yang belajar mandiri tentang menuliskan pengalaman diri yang berkenaan dengan perbedaan suku, agama, ras, dan antar-golongan dalam masyarakat untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan ketika mengalami kesulitan selama pembelajaran.
3. Menghubungi guru ketika mengalami kesulitan selama pembelajaran tentang menuliskan pengalaman diri yang berkenaan dengan perbedaan suku, agama, ras, dan antar-golongan dalam masyarakat untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
4. Mendampingi siswa untuk menyerahkan hasil aktivitas belajar siswa tentang menuliskan pengalaman diri yang berkenaan dengan perbedaan suku, agama, ras, dan antar-golongan dalam masyarakat dalam pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 5.3.1

Pengalaman diri atau pengalaman pribadi adalah suatu yang pernah kita alami atau yang pernah kita rasakan (Kosasih, 2002:53). Sedangkan menurut KBBI (1998:22) pengalaman adalah sesuatu yang pernah dialami (dijalani, dirasakan, ditanggung, dan sebagainya).

Ananda semua tentu pernah mengalami kejadian yang khas, unik, aneh, menyedihkan, mengharukan, atau menggembirakan. Setiap pengalaman yang dialami pasti berbeda satu sama lain. Ada pun kemungkinan kesamaan pengalaman secara persis sifatnya jarang terjadi. Berbagai pengalaman tersebut akan lebih bermakna apabila dapat dikomunikasikan dengan orang lain.

Dengan menceritakan kepada orang lain, maka orang lain dapat merasakan atau ikut terbawa dalam suasana yang diceritakan. Bercerita kepada orang lain tidak selalu dilakukan secara langsung, tetapi bisa pula dilakukan melalui bahasa tulisan.

Agar Ananda semua dapat menuliskan dengan baik, berikut ini adalah langkah-langkah menulis pengalaman pribadi:

1. Sebelum mulai menulis, terlebih dahulu memilah dan menentukan pengalaman apa yang akan ditulis, apakah pengalaman menyenangkan atau tidak menyenangkan.
2. Setelah menentukan pengalaman yang akan ditulis, mulailah menyusun urutan peristiwa dalam bentuk kerangka karangan.
3. Apabila kerangka karangan telah tersusun, mulailah menentukan judul dari tulisan.
4. Mengembangkan kerangka karangan menjadi sebuah alinea.
5. Dalam penulisan pengalaman pribadi, hal-hal yang diuraikan harus secara rinci, tersusun dengan baik dan runtun. (Hasnun, 2006: 192)

Setelah Ananda menyimak langkah-langkah dalam menuliskan pengalaman pribadi, selanjutnya ayo dipraktikkan. Tuliskan pengalaman diri Ananda terkait dengan perbedaan suku yang pernah Ananda alami. Sebelumnya buatlah kerangka tulisan Ananda menggunakan graphic organizer Aku Anak Cerdas 5.7.

Aku Anak Cerdas 5.7

Lengkapilah graphic organizer di bawah ini untuk menyusun kerangka tulisan Ananda, selanjutnya lengkapilah kerangka yang sudah dibuat dengan mengembangkannya menjadi tulisan pengalaman diri Ananda!

Rencana Judul	
Alinea 1	
Alinea 2	
Alinea 3	
Alinea 4	
Alinea 5	
Alinea 6	
Alinea 7	

Untuk mendapatkan penilaian dan umpan balik, kumpulkan jawabanmu dalam Aku Anak Cerdas-5.7 dengan menuliskan di Lembar Jawaban. Lembar Jawaban dikirim kepada guru melalui beberapa cara yang dapat Ananda pilih sesuai keadaanmu:

1. di sekolah ketika mengambil bahan ajar berikutnya.
2. apabila memiliki fasilitas handphone, difoto dan hasil foto tersebut dikirim melalui handphone atau e-mail.
3. apabila memiliki fasilitas handphone dan program internet dapat mengisi jawaban langsung melalui link: (link dibuat oleh sekolah atau guru).

Pedoman Jawaban dan Rubrik Penilaian

Unsur Tulisan	Ya	Tidak	Skor
Judul menarik			Y:2 T:1
Alur cerita runtut			Y:2 T:1
Tidak menyinggung suku tertentu			Y:2 T:0
Tidak menyinggung agama tertentu			Y:1 T:0
Tidak menyinggung ras atau golongan tertentu			Y:1 T:0
Sesuai dengan EYD			Y:2 T:1

Aktivitas 5.3.2

Kerukunan umat beragama adalah keadaan hubungan sesama umat beragama yang dilandasi toleransi, saling pengertian, saling menghormati, menghargai kesetaraan dalam pengamalan ajaran agama dan kerja sama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dalam NKRI yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Kerukunan hidup umat beragama mengandung tiga unsur penting: Pertama, kesediaan untuk menerima adanya perbedaan keyakinan dengan orang atau kelompok lain. Kedua, kesediaan membiarkan orang lain untuk mengamalkan ajaran yang diyakininya. Dan yang ketiga, kemampuan untuk menerima perbedaan merasakan indahnya sebuah perbedaan dan mengamalkan ajarannya. Keluhuran masing-masing ajaran agama yang menjadi anutan dari setiap orang. Lebih dari itu, setiap agama adalah pedoman hidup umat manusia yang bersumber dari ajaran Sang Maha Pencipta.

Selanjutnya pada aktivitas 5.8 ini tuliskan pengalaman diri Ananda terkait dengan kerukunan hidup perbedaan agama yang pernah Ananda alami. Sebelumnya buatlah kerangka tulisan Ananda menggunakan graphic organizer Aku Anak Cerdas 5.8.

Aku Anak Cerdas 5.8

Lengkapilah graphic organizer di bawah ini untuk menyusun kerangka tulisan Ananda, selanjutnya lengkapilah kerangka yang sudah dibuat dengan mengembangkannya menjadi tulisan pengalaman diri Ananda!

Rencana Judul	
Alinea 1	
Alinea 2	
Alinea 3	
Alinea 4	
Alinea 5	
Alinea 6	
Alinea 7	

Untuk mendapatkan penilaian dan umpan balik, kumpulkan jawabanmu dalam Aku Anak Cerdas-5.8 dengan menuliskan di Lembar Jawaban. Lembar Jawaban dikirim kepada guru melalui beberapa cara yang dapat Ananda pilih sesuai keadaanmu:

1. di sekolah ketika mengambil bahan ajar berikutnya.
2. apabila memiliki fasilitas handphone, difoto dan hasil foto tersebut dikirim melalui handphone atau e-mail.
3. apabila memiliki fasilitas handphone dan program internet dapat mengisi jawaban langsung melalui link: (link dibuat oleh sekolah atau guru).

Pedoman Jawaban dan Rubrik Penilaian

Unsur Tulisan	Ya	Tidak	Skor
Judul menarik			Y:2 T:1
Alur cerita runtut			Y:2 T:1
Tidak menyinggung suku tertentu			Y:1 T:0
Tidak menyinggung agama tertentu			Y:2 T:0
Tidak menyinggung ras atau golongan tertentu			Y:1 T:0
Sesuai dengan EYD			Y:2 T:1

D. Latihan

Menuliskan pengalaman diri tidak selalu dengan tulisan/essay, Ananda bisa juga menuangkan dalam bentuk poster atau gambar. Untuk latihan terakhir ini silahkan Ananda buat poster atau gambar yang berhubungan dengan pengalaman diri berkenaan dengan perbedaan suku, agama, ras, dan antar-golongan dalam masyarakat.

E. Rangkuman

Kita telah mempelajari tentang menuliskan pengalaman diri yang berkenaan dengan perbedaan suku, agama, ras, dan antar-golongan dalam masyarakat. Untuk memperkuat pemahaman Ananda tentang menuliskan pengalaman diri yang berkenaan dengan perbedaan suku, agama, ras, dan antar-golongan dalam masyarakat, isilah atau lengkapilah tabel berikut ini.

No	Materi	Penjelasan singkat dengan bahasa sendiri
1	Langkah-langkah menuliskan pengalaman diri yang berkenaan dengan perbedaan suku	
2	Langkah-langkah menuliskan pengalaman diri yang berkenaan dengan perbedaan agama	
3	Langkah-langkah menuliskan pengalaman diri yang berkenaan dengan perbedaan ras	
4	Langkah-langkah menuliskan pengalaman diri yang berkenaan dengan perbedaan antar golongan	

Kirimkan lembar rangkuman kepada guru dengan cara yang bisa Ananda lakukan, misalnya dengan mengirim foto melalui Whatsapp, e-mail, atau Ananda kirim langsung ke sekolah.

F. Refleksi

Isilah kolom dalam tabel berikut untuk mengetahui tanggapan Anda dalam mengikuti pembelajaran dalam modul ini.

No	Refleksi	Tanggapan
1	Langkah-langkah menuliskan pengalaman diri yang berkenaan dengan perbedaan suku	
2	Langkah-langkah menuliskan pengalaman diri yang berkenaan dengan perbedaan agama	
3	Langkah-langkah menuliskan pengalaman diri yang berkenaan dengan perbedaan ras	
4	Langkah-langkah menuliskan pengalaman diri yang berkenaan dengan perbedaan antar golongan	

Kirimkan lembar refleksi kepada guru dengan cara yang bisa Anda lakukan, misalnya dengan mengirim foto melalui Whatsapp, e-mail, atau Anda kirim langsung ke sekolah.

G. Rubrik Penilaian dan Pedoman Penskoran

No.	ASPEK PENILAIAN POSTER	SKOR
1.	Kesesuaian poster/gambar dengan tema	30
2.	Tidak merendahkan suku, agama, ras, dan antar-golongan yang lain	30
3.	Tidak menjelek-jelekan suku, agama, ras, dan antar-golongan yang lain	40

Pedoman Penilaian

$$\text{Nilai} = (\text{Skor yang Diperoleh} : \text{Skor Maksimal}) \times 100$$



EVALUASI

A. Soal Pilihan Ganda

Petunjuk: Pilihlah satu jawaban yang paling tepat.

1. Cermati konflik di bawah ini!

Edo berasal dari daerah X. Edo menuntut ilmu di daerah Y. Di daerah tersebut Edo membuat keributan kecil di antrean kasir sebuah pusat perbelanjaan. Antrean yang panjang membuat Edo sengaja menerobos. Edo ditegur oleh kasir dan pengunjung yang lain. Edo sangat kesal kepada Kasir dan pengunjung yang lain. Tidak hanya disitu, kemudian Edo menuliskan pengalamannya di medsos dengan menghina etnik penduduk daerah Y. Pada akhirnya penduduk daerah Y tidak terima dengan hinaan tersebut. Unjuk rasa mengusir Edo terjadi dimana-mana termasuk di medsos.

Konflik yang terjadi pada Edo berkembang menjadi konflik SARA, karena....

- A. Edo berasal dari etnik yang berlainan dengan penduduk daerah Y
- B. Edo menghina etnik daerah Y
- C. Edo melibatkan petugas dalam konflik
- D. Edo menggunakan media sosial untuk meluapkan kekesalannya

2. Perhatikan wacana di bawah ini!

Dua tim sukses sebut saja X dan Y terlibat percakapan di dalam angkot. Percakapan itu berujung percekocokan ketika membahas perolehan suara pada pemilu daerah beberapa hari yang lalu. Partai yang didukung X menjadi pemenang dalam pemilu. Si Y menganggap partai yang didukung X berbuat curang. Si X naik pitam sehingga terjadi pertengkaran di antara keduanya.

Konflik tersebut dapat berubah menjadi konflik antargolongan ketika....

- A. X dan Y melibatkan tokoh agama
- B. X dan Y melibatkan partainya dalam pertengkaran
- C. pertengkaran antara X dan Y disertai penghinaan ciri fisik seperti warna kulit
- D. salah satu simpatisan mengungkapkan kekesalannya melalui media sosial

3. Pada Oktober 2018 konflik antarsuku kembali terjadi di tanah air. Perlu adanya upaya nyata untuk meminimalisasi terjadinya konflik antar suku. Solusi tepat untuk meminimalisasi konflik antar suku ialah... Komitmen persatuan bangsa dalam keberagaman
- A. hasil seni budaya setiap suku yang belum bertaraf internasional dihilangkan
 - B. keragaman budaya yang dimiliki oleh suku bangsa diminimalisasi
 - C. penonjolan suku, agama, ras, dan antar-golongan dihindari
 - D. perbedaan-perbedaan dalam masyarakat dihilangkan

4. Perhatikan wacana di bawah ini!

Kini budaya Korea sudah merajalela di tanah air. Sebagaimana anak muda di Indonesia menggemari budaya Korea, baik melalui film-film yang beredar di pasaran maupun mode berbusana yang berkembang dalam masyarakat.

Berdasarkan wacana tersebut, perilaku yang dapat ditunjukkan seorang pelajar untuk mempertahankan keragaman budaya adalah....

- A. memperdalam budaya asing
 - B. menguasai budaya asing
 - C. menyaring budaya asing
 - D. meniru budaya asing
5. Hari Minggu Hayckal dan Faris berencana bermain futsal. Mereka berdua mengajak Rabindra teman satu tim futsal. Ketika menjemput Rabindra, ternyata hari Minggu pagi adalah jadwal Rabindra dan keluarga beribadah ke Gereja. Sikap bijaksana yang seharusnya ditunjukkan oleh Hayckal dan Faris adalah
- A. meminta maaf kepada Rabindra dan mengajak bermain futsal lain hari.
 - B. Hayckal dan Faris tetap menunggu Rabindra di depan Gereja.
 - C. membujuk Rabindra agar tetap bermain futsal meskipun sebentar.
 - D. meminta izin kepada kedua orang tua Rabindra untuk mengajak Rabindra tetap bermain futsal.
6. Rendra adalah anak baru di sekolah Adit. Rendra memiliki warna kulit dan rambut yang berbeda dengan teman satu sekolah Adit. Bagi Adit dan teman-teman warna rambut dan kulit Rendra terlihat jelek dan tidak menarik. Banyak teman-teman Adit yang kemudian menjauhi dan berkata tidak baik tentang Rendra. Apa yang harus dilakukan Rendra!
- A. Menasehati teman-teman agar tidak mem-bully Rendra dengan menyebut kondisi fisik.

- B. Memberi masukan kepada Rendra agar bisa mengubah penampilan ketika di sekolah.
 - C. Menasehati teman-teman agar tidak berkata jelek tentang Rendra ketika di Sekolah.
 - D. Menguatkan semangat Rendra bersekolah dan tidak mendengarkan ucapan teman.
7. SD Negeri Nusa Bangsa mengadakan berbagai kegiatan seni tradisional lokal. Sebagai siswa baru dari luar provinsi Aruna merasa asing dengan kegiatan tersebut. Tindakan yang Aruna lakukan adalah
- A. mengikuti aktivitas kegiatan seni tradisional lokal yang menarik baginya dan meninggalkan kegiatan yang lainnya
 - B. mengamati kegiatan seni tradisional lokal tersebut dan menanti teman yang mengajaknya untuk ikut terlibat
 - C. mengikuti kegiatan seni tradisional lokal tersebut dan berusaha mengenalkan keunikan budaya daerah asalnya
 - D. tetap bersemangat dan aktif mengikuti setiap kegiatan seni tradisional lokal yang diselenggarakan sekolah
8. Dina dan Rani bersahabat baik meskipun berbeda suku, mereka sedang berdiskusi tentang kebudayaan Indonesia, Rani selalu mengunggulkan budaya daerah asalnya. Tindakan yang Dina lakukan adalah
- A. menghormati pendapat Rani dan fokus pada topik diskusi tentang kebudayaan Indonesia
 - B. menyanggah pendapat Rani mengenai budaya daerah asalnya
 - C. menyampaikan bahwa semua budaya daerah memiliki keunikan masing-masing
 - D. membalas dengan mengunggulkan budaya daerahnya sendiri
9. Saat ini musik K-POP sangat disenangi oleh sebagian besar remaja. Mulai dari menghafal lagu sampai berusaha menghafalkan kata-katanya. Namun sayangnya, tak sedikit di antara remaja yang tidak bisa berbahasa Indonesia dengan baik dan benar. Tindakan apa yang akan Ananda lakukan jika temanmu menjadi penggemar musik K-POP?
- A. Membatasi diri karena K-POP merupakan budaya luar yang tidak sesuai dengan budaya bangsa Indonesia.
 - B. Bersikap biasa saja sebagai bentuk menghargai hak orang lain.
 - C. Mengajak berdiskusi agar tidak lagi menyukai musik K-POP.

D. Tetap menghormatinya dan mengingatkan untuk bangga menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

10. Di kelasmu ada siswa baru pindahan dari Jakarta. Karena tumbuh besar diperkotaan maka tidak bisa berbahasa Jawa. Oleh karena itu, dia cukup sulit bergabung dan bermain dengan teman-temannya.

Sebagai ketua kelas, tindakan apa yang akan kamu lakukan?

- A. Bersikap biasa dan menunggunya untuk mau berkumpul dengan teman-temannya yang lain.
- B. Mengajaknya berkumpul supaya dia bisa belajar berbahasa Jawa dengan cepat.
- C. Mengajaknya bergabung dalam kegiatan-kegiatan di sekolah dan membantunya dalam berkomunikasi dengan teman-teman lain.
- D. Memberikan penjelasan kepada teman-teman bahwa dia tidak bisa berbahasa Jawa.

B. Soal Uraian

Petunjuk: Jawablah dengan jelas.

- 1. Keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat merupakan hal yang wajar dan tidak dapat dihindari. Bagaimana cara menyikapi perbedaan-perbedaan yang ada dalam masyarakat?
- 2. Sebagai negara yang dikaruniai keberagaman luar biasa, maka menjadi penting bagi kita untuk memahami wawasan nusantara. Apa yang dimaksud dengan Wawasan Nusantara!
- 3. Keberagaman masyarakat Indonesia membawa dampak negatif. Jelaskan dampak negatif dari keberagaman masyarakat Indonesia!
- 4. Konflik dalam masyarakat bukan merupakan proses yang terjadi secara tiba-tiba. Peristiwa ini terjadi melalui proses yang ditandai oleh beberapa gejala dalam masyarakat. Sebutkan gejala konflik dalam masyarakat tersebut!
- 5. Jelaskan bahwa menguatnya etnosentrisme kelompok merupakan salah satu gejala yang berpotensi menjadi penyebab konflik SARA!

C. Kunci Jawaban

Kunci Jawaban Soal Pilihan Ganda

No	Kunci	No	Kunci
1	B	6	A
2	B	7	D
3	C	8	A
4	C	9	D
5	A	10	C

Rambu-rambu Jawaban Soal Uraian

1. Cara menyikapi perbedaan yang ada dalam kehidupan masyarakat adalah dengan menerima perbedaan tersebut sebagai bagian yang harus diterima dengan lapang dada untuk memperkaya khasanah kehidupan bermasyarakat.
2. Wawasan Nusantara adalah cara pandang bangsa Indonesia terhadap rakyat, bangsa, dan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang meliputi darat, laut, dan udara di atasnya sebagai satu kesatuan politik, ekonomi, sosial, budaya dan pertahanan keamanan.
3. Dampak negatif adanya keragaman adalah sebagai berikut:
 - a. Munculnya persaingan
 - b. Munculnya sikap negatif seperti egoisme kelompok atau golongan, fanatisme dan sebagainya
 - c. Munculnya etnosentrisme
 - d. Mudah terpecah belah
 - e. Sulit untuk mengupayakan persatuan dan kesatuan
 - f. Potensi munculnya perpecahan besar
4. Potensi perpecahan mengarah ke konflik dan kekerasan besar Gejala yang menunjukkan adanya konflik sosial dalam masyarakat, antara lain sebagai berikut:
 - a. Tidak adanya persamaan pandangan antar kelompok, seperti perbedaan tujuan, cara melakukan sesuatu, dan sebagainya.
 - b. Norma-norma sosial tidak berfungsi dengan baik sebagai alat mencapai tujuan.
 - c. Adanya pertentangan norma-norma dalam masyarakat sehingga menimbulkan kebingungan bagi masyarakat.
 - d. Sanksi terhadap pelanggar atas norma tidak tegas atau lemah.
 - e. Tindakan anggota masyarakat sudah tidak lagi sesuai dengan norma yang berlaku.

- f. Terjadi proses disosiatif, yaitu proses yang mengarah pada persaingan tidak sehat, tindakan kontroversial, dan pertentangan (konflik)
5. Sikap etnosentrisme yang menguat dan berlebihan akan memicu perasaan bahwa hanya kelompoknya yang paling benar dan unggul sehingga akan mudah untuk lebih mudah tersulut konflik.

Pedoman Penskoran dan Penilaian

Satu soal yang dijawab dengan benar diberi skor satu.

$$\text{Nilai} = (\text{Skor yang Diperoleh} : \text{Skor Maksimal}) \times 100$$

Pedoman Penskoran dan Rubrik Penilaian Soal Uraian

1. Jawaban benar diberi skor 2.
2. Jawaban benar sebagian diberi skor 1.
3. Jawaban salah diberi skor 0.

$$\text{Nilai} = (\text{Skor yang Diperoleh} : \text{Skor Maksimal}) \times 100$$

D. Ketentuan Pindah Modul

Apabila Ananda memperoleh nilai minimal Baik (80), maka Ananda dapat melanjutkan ke modul berikutnya. Tetapi apabila nilai Ananda kurang dari 80, maka Ananda diharapkan dapat mempelajari lagi Modul-1.

90 - 100% = baik sekali

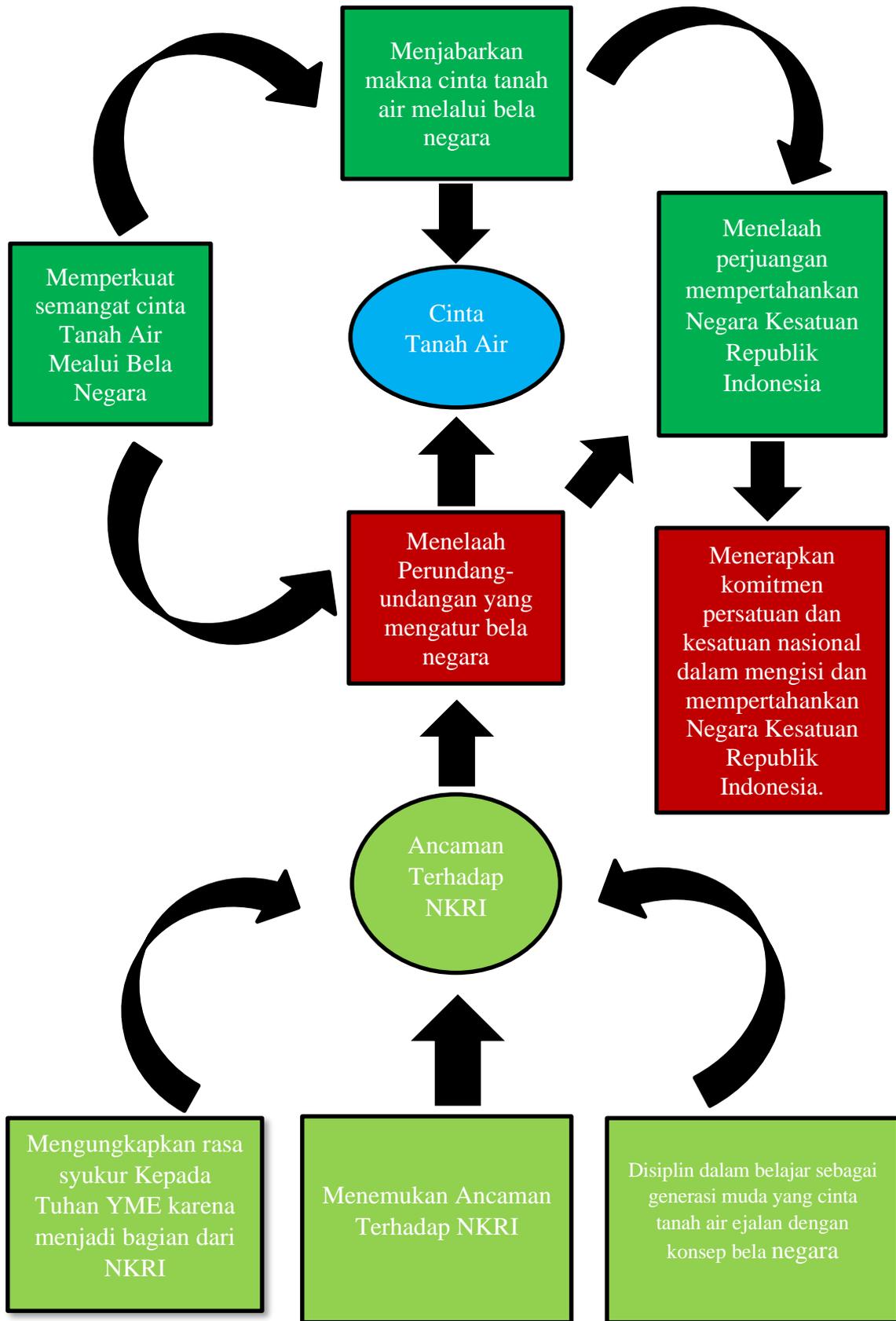
80 - 89% = baik

70 - 79% = cukup

< 70% = kurang

Pemetaan Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Tujuan Pembelajaran
<p>1.4 Menunjukkan perilaku orang beriman dalam mencintai tanah air dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>2.4 Mengutamakan sikap disiplin sebagai warga negara sejalan dengan konsep bela negara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>3.4 Mengkreasikan konsep cinta tanah air/bela negara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>4.4 Mengorganisasikan kegiatan lingkungan yang mencerminkan konsep cinta tanah air dalam konteks kehidupan sehari-hari.</p>	<p>1.4.1 Mengungkapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa menjadi bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p> <p>2.4.1 Disiplin dalam belajar sebagai generasi muda yang cinta tanah air sejalan dengan konsep bela negara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p> <p>3.4.1 Menjabarkan makna cinta tanah air melalui bela negara.</p> <p>3.4.2 Menelaah Perundang-undangan yang mengatur bela negara.</p> <p>3.4.3 Menelaah perjuangan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p> <p>3.4.4 Menemukan ancaman terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia saat ini.</p> <p>3.4.5 Menyeleksi semangat persatuan dan kesatuan nasional dalam mengisi dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p> <p>4.4.1 Menerapkan komitmen persatuan dan kesatuan nasional dalam mengisi dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p>



MODUL 6



Memperkuat Semangat Cinta Tanah Air Melalui Bela Negara

Penulis : Drs. Heri Prasetya, M.Pd. (SMP Negeri 2 Kasihan Bantul)

Penelaah : Dr. At. Sugeng Priyanto, M.Si. (Universitas Negeri Semarang)

Pembelajaran 1

Menjabarkan Makna Cinta Tanah Air Melalui Bela Negara

A. Tujuan Pembelajaran

1. Mengungkapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa menjadi bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. Disiplin dalam belajar sebagai generasi muda yang cinta tanah air sejalan dengan konsep bela negara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Menjabarkan makna cinta tanah air melalui bela negara.
4. Menelaah Perundang-undangan yang mengatur bela negara.
5. Menerapkan komitmen persatuan dan kesatuan nasional dalam mengisi dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

B. Peran Guru dan Orang tua

Peran Guru

1. Guru menyampaikan kepada Ananda tentang kompetensi yang akan dikuasai yaitu konsep cinta tanah air/bela negara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. Guru menyampaikan kepada Ananda aktivitas yang akan dilakukan.
3. Guru menyampaikan informasi kepada orang tua tentang tugas yang harus dikerjakan oleh Ananda.
4. Guru memastikan, bahwa peran orang tua tidak menggantikan peran guru.

Peran Orang tua

1. Orang tua mengingatkan Ananda untuk mempelajari modul bela negara.
2. Orang tua mendampingi Ananda belajar menggunakan modul bela negara.

3. Orang tua memfasilitasi sarana belajar anak, termasuk memastikan kelancaran kuota internet jika menggunakan moda daring.
4. Orang tua mendampingi siswa mengerjakan tugas serta mengumpulkan tugas kepada guru sesuai kondisi sekolah, baik dengan moda dalam jaringan atau luar jaringan.

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 6.1.1

Apakah Ananda memiliki bendera Merah Putih? Pasti Ananda memiliki, dan menyimpan dan merawatnya dengan baik. Dan suatu saat Ananda mengibarkannya dengan khidmat, hormat dan bangga pula. Mengapa Ananda harus bersikap demikian? Karena bendera Merah Putih merupakan simbol adanya Negara Kesatuan Republik Indonesia. Adanya menjaga Bendera Merah Putih melambangkan menjaga kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia supaya tetap tegak berdiri dengan gagah, sebagaimana kita dengan gagah membela negara, karena membela negara merupakan perwujudan rasa cinta tanah air sebagai seorang warga negara.



Gambar 6.1. Menjaga bendera Merah putih
Sumber: Kompasiana.com

Agar Ananda dapat menjabarkan makna cinta tanah air melalui bela negara lebih lengkap maka bacalah uraian di bawah ini. Sebelum Ananda membaca, dipersilakan Ananda untuk berdoa memohon sekaligus bersyukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat kepada tanah air tercinta. Pemahaman Ananda tentang makna cinta tanah air sangat penting untuk menjadikan Ananda lebih mengetahui bagaimana hak dan kewajiban dalam membela Negara. Ananda juga dapat mengembangkan sikap dan perilaku untuk selalu mencintai tanah air Indonesia.

Pada dasarnya setiap orang memiliki rasa cinta, misalnya seorang anak mencintai kedua orang tuanya, sebaliknya orang tua mencintai atau menyayangi anaknya, adanya cinta seseorang kepada sesama manusia, juga termasuk rasa cinta seorang warga negara kepada negaranya. Perwujudan dari rasa cinta tersebut adalah adanya keinginan untuk membela yang dicintai termasuk keinginan dan kewajiban membela negara bagi warga negara. Oleh karena itu simaklah modul ini dengan baik karena modul ini akan membahas apa, bagaimana dan mengapa seorang warga negara harus membela negara yang dicintainya.

Suatu negara akan tetap tegak berdiri jika warga negaranya bersatu padu membela negaranya tersebut, tanpa adanya keinginan untuk membela negara maka negara tersebut cepat atau lambat akan hilang atau bubar sebagai suatu negara yang kuat. Oleh karena itu kesadaran dan keikutsertaan warga negara dalam membela negara sangat penting. Bela negara bagi bangsa Indonesia dimaknai sebagai suatu sikap dan perilaku warga negara yang dilandasi oleh rasa cinta kepada negara dengan berdasar kepada Pancasila dan UUD 1945 untuk tetap menjamin kelangsungan hidup negara kesatuan Republik Indonesia. Setiap warga negara memiliki hak dan kewajiban yang sama dalam membela negara, karenanya membela negara itu merupakan suatu hak dan kewajiban yang harus kita laksanakan namun juga merupakan suatu kehormatan bagi warga negara untuk melaksanakannya. Tingkatan bela negara yang tinggi apabila seseorang membela negara sudah sampai pada taraf kesadaran dengan dilandasi rasa cinta kepada tanah air, rela berkorban dan bekerja keras menjaga kedaulatan dan memajukan negara.

Bela negara dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu bela negara secara fisik dan bela negara secara nonfisik. Bela negara secara fisik dapat diartikan sebagai suatu upaya dari warga negara untuk menghadapi serangan fisik atau agresi dari pihak manapun yang akan mengganggu keberadaan suatu negara, ditandai dengan upaya membela negara dengan mengangkat senjata. Sedangkan bela negara secara non fisik dapat dimaknai sebagai upaya warga negara untuk ikut serta secara aktif untuk menjamin kelangsungan hidup negara melalui pengembangan dibidang politik, ekonomi dan sosial budaya.

	
<p>Gambar 6.2 Pelatihan bela negara bina generasi muda cinta tanah air dan berakhlak mulia Sumber:balitribune.co.id</p>	<p>Gambar 6.3. TNI selalu siap dan siaga dalam membela negara Sumber: akurat.co/news/id</p>

Tahukah Ananda, siapakah yang akan membela negara? Secara umum, Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 melibatkan seluruh warga negara. Oleh Dewan Pertahanan Nasional (2018), warga negara yang membela negara memiliki kesadaran dengan karakter luhur, seperti 1) cinta tanah air, 2) sadar berbangsa dan bernegara, 3) setia kepada Pancasila sebagai ideologi negara, 4) mempunyai kemampuan awal bela negara 5) mempunyai semangat untuk mewujudkan negara yang berdaulat adil dan makmur.

Cinta tanah air adalah perasaan yang tumbuh untuk menyayangi dari warga negara kepada negara Kesatuan Republik Indonesia. Rasa cinta ini dapat tumbuh ketika warga negara menyadari dan mengetahui keberadaan negara dan tanah airnya Indonesia. Menyadari bahwa Tanah air Indonesia merupakan tanah tumpah darah yang menjadi tempat dia dilahirkan, dan tempat yang memberi penghidupan serta mungkin tempat dia mati. Kecintaan terhadap tanah air tumbuh karena adanya pemahaman akan sejarah berdirinya negara Republik Indonesia adalah melalui proses panjang yang memerlukan pengorbanan dari para pahlawan dan para pendiri negara. Perasaan cinta tanah air dilandasi rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa tanah air Indonesia berada dalam posisi yang strategis dengan keadaan alam yang indah dan sumber alam yang memberi kemakmuran. Kecintaan akan tanah air ini akan memberi rasa bangga memiliki Indonesia dan menjadi landasan yang kuat bagi generasi muda untuk menjaga kelangsungan negara dengan melakukan bela negara.

Sadar berbangsa dan bernegara. Warga negara yang memiliki rasa cinta tanah air yang tinggi memiliki kesadaran bahwa warga negara harus melaksanakan kehidupan berbangsa

dan bernegara dengan selalu menjaga prinsip kerukunan, menjaga persatuan dan kesatuan, menyadari keanekaragaman bangsa Indonesia dan menyadari bahwa negara Indonesia adalah negara dengan dasar Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945. Warga negara juga menyadari bahwa Indonesia adalah negara hukum dimana warga negara dan penyelenggara negara harus patuh dan taat terhadap hukum yang berlaku di Indonesia.

Setia kepada Pancasila sebagai Ideologi Negara. Pancasila sebagai ideologi bangsa Indonesia telah terbukti ampuh mengatasi berbagai persoalan, ancaman dan gangguan, sehingga bangsa Indonesia bisa tetap hidup lestari, makmur dan damai dalam negara dengan bingkai negara Kesatuan Republik Indonesia. Negara Kesatuan Republik Indonesia telah berulang kali mengalami ancaman akan keberadaannya, namun berkat kesetiaan terhadap ideologi Pancasila maka berbagai bentuk ancaman tersebut dapat diatasi. Kenyataan ini menunjukkan bahwa penghayatan dan pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara sangatlah penting dalam upaya bela terhadap negara.

Rela berkorban untuk bangsa dan negara. Sikap rela berkorban menjadi ciri utama perjuangan para pejuang merebut dan mempertahankan kemerdekaan. Sejarah telah membuktikan bahwa sikap rela berkorban ditandai dengan sikap berjuang tanpa pamrih, pantang menyerah, dan sikap lebih mengutamakan kepentingan bangsa dan negara daripada kepentingan pribadi dan golongan telah berhasil menjadikan negara Indonesia menjadi negara yang merdeka, maju, mandiri serta sejajar dengan negara-negara maju lainnya.

Kemampuan bela negara. Pada dasarnya seorang warga negara telah mempunyai kemampuan awal bela negara, karena kemampuan awal bela negara adalah serangkaian potensi dasar yang dimiliki warga negara untuk melakukan bela negara sesuai dengan potensi yang dimilikinya pada situasi dan kondisi diperlukan adanya bela negara, warga negara dapat melakukan bela negara sesuai dengan profesi atau pekerjaannya.

Penugasan-1

Setelah membaca uraian materi cinta tanah air melalui bela negara, jawablah pertanyaan tentang bela berilah jawaban yang lengkap dengan mengkaji materi di atas dan jika perlu dengan menambah dengan sumber pembelajaran lainnya. Jawaban Ananda ditulis pada selembar kertas yang dapat Ananda kirimkan melalui jaringan media sosial atau dengan persetujuan guru Ananda kirimkan langsung ke sekolah dengan tetap menjaga protokol kesehatan.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah yang dimaksud dengan bela negara itu?	Jawab:
2	Nilai luhur apa saja yang ada dalam perilaku bela negara. Jelaskan	Jawab:
3	Mengapa kita harus melakukan bela Negara.	Jawab:
4	Bagaimana cara kita melaksanakan bela terhadap negara	Jawab:

Aktivitas 6.1.2

Ananda perhatikan beberapa Perundang-undangan yang mengatur bagaimana warga negara Indonesia terlibat dalam melakukan bela negara. Ananda dapat mencocokkannya dengan teks yang terdapat dalam Perundang-undangan tersebut.

Undang-undang Dasar Tahun 1945, Pasal 27 ayat (3) mengamanatkan bahwa “Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara”. Pasal 30 ayat (1) mengamanatkan bahwa “Tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara” Selanjutnya dalam Undang-undang No 3. Tahun

2002 tentang pertahanan negara dikatakan bahwa bela negara adalah sikap dan perilaku warga negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara.



Gambar 6.4. Bela negara sebagai wujud cinta tanah air
Sumber: News.Detik.Com

Gambar 6.5 UUD NKRI 1945 mengatur tentang bela negara
Sumber:
kotakpandoras.wordpress.com

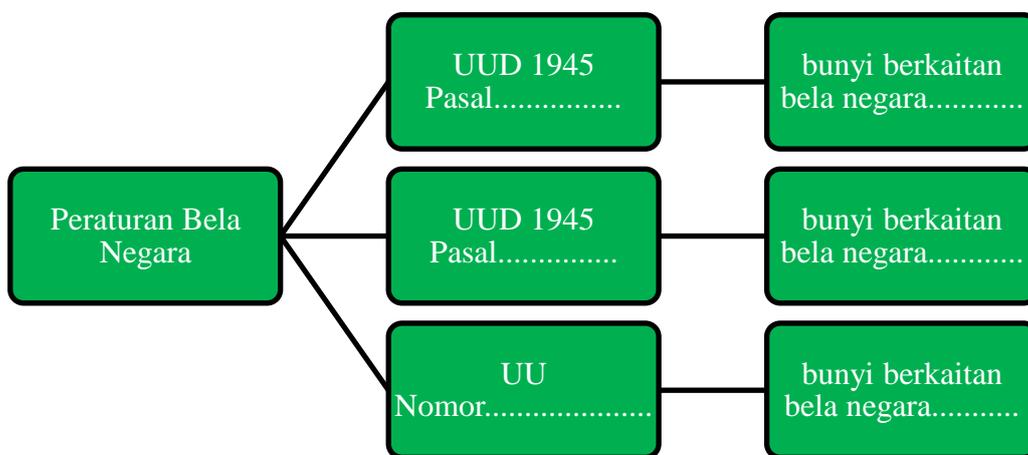
Undang-undang Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara Pasal 9 ayat (1) mengamanatkan bahwa “Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya bela negara yang diwujudkan dalam penyelenggaraan pertahanan negara”. Selanjutnya pada ayat (2) dikatakan bahwa keikutsertaan warga negara dalam upaya bela negara, sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), diselenggarakan melalui: pendidikan kewarga negaraan; pelatihan dasar kemiliteran secara wajib; pengabdian sebagai prajurit Tentara Nasional Indonesia secara sukarela atau secara wajib; dan pengabdian sesuai dengan profesi.

UU Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara Pasal 4 menyebutkan bahwa pertahanan negara bertujuan untuk menjaga dan melindungi kedaulatan negara, keutuhan wilayah NKRI, dan keselamatan segenap bangsa dari segala bentuk ancaman. Pasal ini menjelaskan pada kita bahwa negara harus memiliki pertahanan negara yang kuat. Negara itu juga seperti badan kita manusia yang harus memiliki pertahanan yang kuat dari ancaman penyakit seperti ancaman Virus Covid-19, badan kita harus kita jaga agar tetap kuat, dengan makan-makanan yang sehat dan menjaga kebersihan dengandemikian badan kita memiliki kekebalan yang bagus sehingga semua virus dapat ditangkal oleh anti bodi dalam tubuh kita, demikian juga negara harus memiliki pertahanan yang kuat untuk itu harus kita jaga dan bela.

Apa yang harus kita jaga dan kita bela? yaitu menjaga kedaulatan negara, bahwa negara Indonesia adalah negara yang berdaulat yang memiliki kewenangan mengatur negara tanpa campur tangan dari negara lain. Menjaga kedaulatan adalah menjaga kehormatan bangsa untuk dapat tetap berdiri sejajar dengan negara lain dengan prinsip saling menghormati. Kuatnya bela negara bangsa Indonesia dalam meningkatkan pertahanan negara akan menjamin keamanan, keselamatan, dan keutuhan bangsa dari segala macam ancaman.

Penugasan-2

Setelah Ananda membaca uraian landasan hukum bela negara, diskripsikan tentang landasan bela negara dengan melengkapi skema Penugasan 1.2. Jawaban Ananda ditulis pada selembar kertas dan Ananda foto dan kirimkan kepada guru Ananda dengan cara pilih salah satu cara yang mungkin yaitu menggunakan: Google Classroom, WhatsApp, aplikasi lain atau kirim langsung ke sekolah.



Aktivitas 6.1.3

Perhatikan Gambar 6.6 sebagaimana terlihat di bawah ini.



Gambar 6.6. Resimen Mahasiswa sebagai salah satu bentuk keikutsertaan warga negara dalam membela negara
Sumber: upnvj.ac.id

Apakah Ananda memiliki kakak atau saudara atau tetangga yang berpenampilan dan berseragam seperti di atas? Siapakah mereka? Betul...! Mereka adalah Mahasiswa yang tergabung dalam Resimen Mahasiswa (Menwa). Resimen Mahasiswa merupakan salah satu contoh keikutsertaan warga negara dalam melakukan bela negara.

Setiap warga negara memiliki hak sekaligus kewajiban dalam membela negara, membela negara bagi seorang warga negara merupakan hak sekaligus kewajiban. Kewajiban adalah sesuatu yang harus dilakukan ataupun sesuatu yang tidak boleh dilakukan oleh warga negara dalam membela negara. Sedangkan hak adalah kewenangan warga negara untuk melaksanakan bela terhadap negara Kesatuan Republik Indonesia. Guna memahami itu dapat dipelajari Pasal 4 Ayat (1) Undang-undang Nomor 23 tahun 2019 Undang-undang tentang Pengelolaan Sumber Daya Nasional untuk Pertahanan Negara (PSDN), setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya bela negara yang diwujudkan dalam penyelenggaraan pertahanan negara. Selain itu, Pasal 4 Ayat (2) menyebut, keikutsertaan warga negara dalam upaya bela negara diselenggarakan melalui pendidikan kewarga negaraan, pelatihan dasar kemiliteran secara wajib, pengabdian sebagai prajurit Tentara Nasional Indonesia secara sukarela atau secara wajib dan pengabdian sesuai dengan profesi.

Upaya pembelaan negara melalui pendidikan kewarga negaraan juga sesuai dengan Pasal 37 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pada salah satu bagiannya menentukan, bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah maupun pendidikan tinggi wajib memuat antara lain pendidikan kewarga negaraan. Sementara itu tujuan utama pendidikan kewarga negaraan di Indonesia adalah untuk menumbuhkan wawasan dan kesadaran bernegara, sikap serta perilaku yang cinta tanah air dan dan menjadi warga negara Indonesia yang bertanggung jawab.

Salah satu upaya pembelaan negara dapat dilakukan dengan pelatihan dasar militer, pelatihan dasar militer secara wajib dikenal dalam Undang-undang Nomor 34 Tahun 2004 tentang Tentara Nasional Indonesia, pelatihan dasar militer diberikan kepada prajurit sebagai pendidikan pertama yaitu pendidikan untuk membentuk Prajurit Siswa menjadi anggota TNI yang ditempuh melalui pendidikan dasar keprajuritan. Selain itu, pelatihan dasar militer dapat juga diberikan kepada warga negara di luar dari institusi TNI, misalkan pelatihan dasar militer yang diberikan kepada Resimen Mahasiswa sebagai upaya untuk menanamkan rasa cinta tanah air, dan menanamkan sikap disiplin kepada anggota Resimen Mahasiswa.

Prajurit TNI, salah satu upaya yang dapat diikuti warga negara dalam membela negara hal itu diperjelas dalam Pasal 6 Undang-undang Nomor 34 Tahun 2004 tentang Tentara Nasional Indonesia yang menyatakan bahwa Tentara Nasional Indonesia sebagai alat pertahanan negara berfungsi sebagai penangkal terhadap setiap bentuk ancaman militer dan ancaman bersenjata dari luar dan dalam negeri terhadap kedaulatan, keutuhan wilayah, dan keselamatan bangsa, serta penindak terhadap setiap bentuk ancaman dan pemulih terhadap kondisi keamanan negara yang terganggu akibat kekacauan keamanan.



Gambar 6.7 SAR memiliki peran membantu dalam penanganan bencana alam.

Sumber: Okezone Nasional



Gambar 6.8. Kegiatan donor darah bersama PMI merupakan salah satu bentuk bela negara

Sumber: solo.tribunnews.com

Pengabdian sesuai profesi merupakan salah satu upaya pembelaan negara yang dapat dilakukan warga negara, hal itu diatur dalam Undang-undang Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara. Pengabdian warga negara yang mempunyai profesi tertentu untuk kepentingan pertahanan negara termasuk profesi dalam menanggulangi dan/atau memperkecil akibat yang ditimbulkan oleh perang, bencana alam, atau bencana lainnya. Maksud dari pengabdian sesuai profesi ini misalnya profesi yang berkaitan dengan kegiatan menanggulangi dan/ atau memperkecil akibat perang, bencana alam, atau bencana lainnya, antara lain petugas Palang Merah Indonesia, paramedis, Tim SAR, Polri, petugas bantuan sosial dan Pelindung Masyarakat (Linmas).

Partisipasi warga negara dalam upaya melaksanakan bela negara dan upaya untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia juga dapat dilaksanakan dengan berbagai cara dalam kehidupan sehari-hari. Pelaksanaannya dapat dimulai dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Guna memantapkan pemahaman Ananda tentang upaya bela negara dalam kehidupan sehari-hari, kerjakan Penugasan-3 dengan memberi contoh apa yang dapat Ananda lakukan dalam upaya membela negara dalam lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat dengan mengisi mengisi graphic organizer Penugasan-3.

Penugasan-3

No	Lingkungan	Tindakan yang saya lakukan sebagai bentuk upaya bela negara
1	Keluarga
2	Sekolah
3	Masyarakat

Untuk mendapatkan penilaian dan umpan balik, kumpulkan Tugas anda seperti dalam tabel di atas. Lembar Tugas dikirim kepada guru melalui beberapa cara yang dapat anda pilih sesuai keadaan yang memungkinkan:

1. di sekolah ketika mengambil bahan ajar berikutnya.
2. apabila memiliki fasilitas handphone, difoto dan hasil foto tersebut dikirim melalui handphone atau e-mail.
3. apabila memiliki fasilitas handphone dan program internet dapat mengisi jawaban langsung melalui link: (link dibuat oleh sekolah atau guru).

D. Latihan

1. Jelaskan tiga ketentuan yang mengatur tentang bela negara?

.....

2. Bagaimana perbedaan antara bela negara secara fisik dan bela negara secara non-fisik?

.....

3. Analisislah peran masing-masing dari penyelenggaraan bela negara sesuai Undang-undang No 23 Tahun 2019, isikan analisis Anda dalam tabel berikut ini:

No	Menurut Undang-undang Nomor 23 tahun 2019 Melalui apakah pembelaan negara diselenggarakan	Peran yang dapat dilaksanakan dalam bela negara
1.
2.
3.

No	Menurut Undang-undang Nomor 23 tahun 2019 Melalui apakah pembelaan negara diselenggarakan	Peran yang dapat dilaksanakan dalam bela negara
4.	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>

Perhatikan gambar di bawah ini:



Gambar 6,9 Gambar TNI Angkatan Laut latihan Perang dalam rangka membela negara

Sumber: news.detik.com

4. Apa yang akan terjadi pada bangsa dan negara Indonesia apabila memiliki TNI Angkatan Laut kuat dengan peralatan yang canggih?

.....

.....

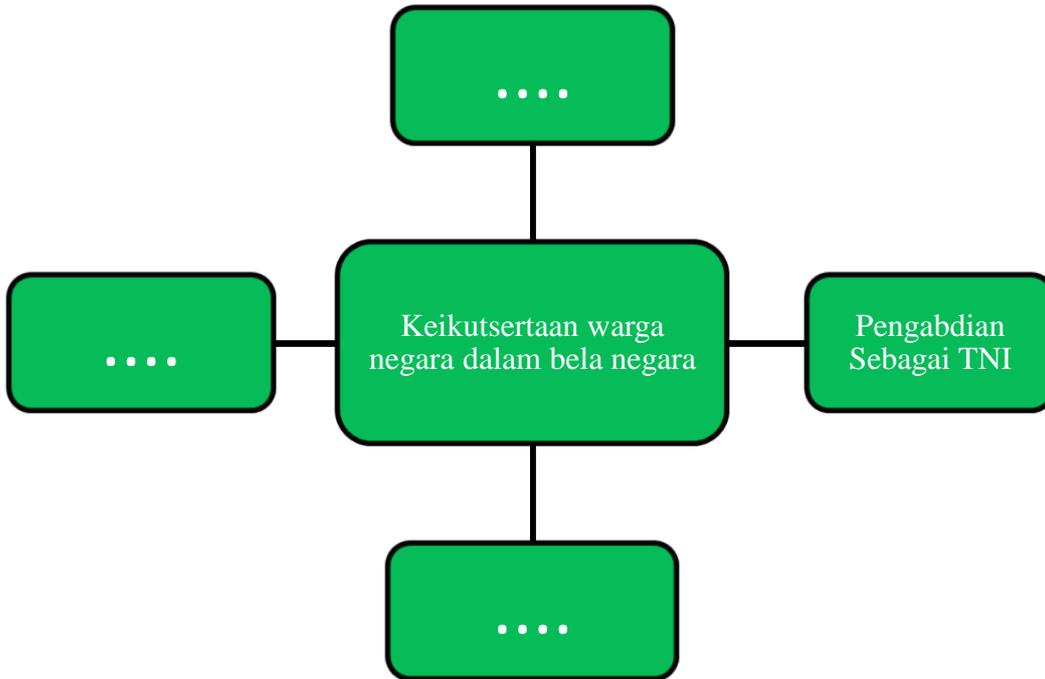
.....

E. Rangkuman

1. Lengkapi Tabel berikut ini dengan menganalisis Peraturan Perundangan yang mengatur bela negara.

No	Peraturan Perundang-undangan	Uraian
1	“Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara”.
2	UUD NKRI 1945 Pasal 30 ayat (1)
3	“Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya bela negara yang diwujudkan dalam penyelenggaraan pertahanan negara”.
4	Undang-undang No 23 Tahun 2019 Tentang tentang Pengelolaan Sumber Daya Nasional untuk Pertahanan Negara Pasal 4 Ayat (1)

2. Lengkapi bagan berikut ini dengan menganalisis keikutsertaan warga negara dalam bela negara



3. Lengkapi Tabel berikut ini dengan menganalisis upaya yang dapat dilakukan warga negara dalam bela negara melalui Pengabdian Profesi

No	Gambar Pengabdian profesi dalam bela negara	Nama Profesi	Bela negara yang dilakukan
1	 <p>Gambar 6.10 Sumber: takaitu.id</p>	Petugas Palang Merah Indonesia

No	Gambar Pengabdian profesi dalam bela negara	Nama Profesi	Bela negara yang dilakukan
2	 <p data-bbox="555 790 724 824">Gambar 6.11</p> <p data-bbox="427 853 855 887">Sumber: sumbar.antaranews.com</p>	<p>.....</p>	<p>.....</p>
3	 <p data-bbox="555 1391 724 1424">Gambar 6.12</p> <p data-bbox="488 1453 791 1487">Sumber: batamtimes.co</p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>menanggulangi dan/ atau memperkecil akibat dari bencana alam</p>

No	Gambar Pengabdian profesi dalam bela negara	Nama Profesi	Bela negara yang dilakukan
4	 <p style="text-align: center;">Gambar 6.13 Sumber: jabarekspres.com</p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>.....</p>

F. Refleksi

Setelah Ananda mengikuti kegiatan ini, jawablah pertanyaan –pertanyaan berikut ini.

a. Bagaimana pemahaman Ananda terhadap materi ini?

b. Adakah bagian materi di atas yang menurut Ananda sulit dipahami. Jelaskan

- c. Perubahan sikap apa yang akan Ananda lakukan setelah mempelajari materi Cinta Tanah Air Melalui Bela Negara.

G. Kunci Jawaban

Nomor	Jawaban	
1	Undang-undang Dasar Tahun 1945, Pasal 27 ayat (3).	Mengamanatkan bahwa “Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara”.
	Pasal 30 ayat (1)	Tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara
	Undang-undang No 3. Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara.	Bela negara adalah sikap dan perilaku warga negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara.
	Undang-undang RI Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara Pasal 9 ayat (1)	Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya bela
2	<p>Bela negara dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu:</p> <p>Bela negara secara fisik dan bela negara secara nonfisik. Bela negara secara fisik dapat diartikan sebagai suatu upaya dari warga negara untuk menghadapi serangan fisik atau agresi dari pihak manapun yang</p>	

Nomor	Jawaban	
	<p>akan mengganggu keberadaan suatu negara, ditandai dengan upaya membela negara dengan mengangkat senjata.</p> <p>Bela negara secara non fisik dapat dimaknai sebagai upaya warga negara untuk ikut serta secara aktif untuk menjamin kelangsungan hidup negara melalui pengembangan dibidang politik, ekonomi dan sosial budaya.</p>	
3	Pendidikan kewarga negaraan;	Mengikuti pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarga negaraan
	Pelatihan dasar kemiliteran secara wajib;	Mengikuti Kegiatan Menwa (Resimen Mahasiswa)
	Pengabdian sebagai prajurit Tentara Nasional Indonesia secara sukarela atau secara wajib;	Menjadi Tentara Nasional Indonesia
	Pengabdian sesuai dengan profesi	Mengikuti kegiatan SAR, PMI, Paramedis, atau Linmas
4	<p>Apa yang akan terjadi pada bangsa dan negara Indonesia apabila TNI AL kuat dengan peralatan yang canggih?</p> <p>Yang terjadi adalah bahwa:</p> <p>TNI dapat menjaga kedaulatan Negara RI</p> <p>TNI dapat menjaga wilayah laut Indonesia</p> <p>Indonesia dihormati dan disegani negara lain</p> <p>TNI menang jika terjadi pertempuran</p> <p>Tidak ada lagi pencurian kekayaan laut Indonesia</p> <p>Tidak ada lagi pelanggaran hukum di laut.</p>	

Pembelajaran 2

Menelaah perjuangan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia

A. Tujuan Pembelajaran

1. Mengungkapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa menjadi bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. Disiplin dalam belajar sebagai generasi muda yang cinta tanah air sejalan dengan konsep bela negara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Menelaah perjuangan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
4. Menerapkan komitmen persatuan dan kesatuan nasional dalam mengisi dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

B. Peran Guru dan Orang Tua

Peran Guru

1. Menyiapkan bahan ajar tentang perjuangan mempertahankan kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini dan aktivitas belajar siswa tentang perjuangan mempertahankan kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
3. Memonitor aktivitas belajar siswa tentang perjuangan mempertahankan kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia ketika belajar mandiri di rumah melalui koordinasi dengan orang tua.
4. Melayani konsultasi dari siswa dan orang tua berkenaan dengan aktivitas dan materi belajar siswa tentang perjuangan mempertahankan kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
5. Guru mengumpulkan, meneliti, mengoreksi, dan menilai aktivitas belajar siswa tentang perjuangan mempertahankan kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.

Peran Orang Tua

1. Memastikan siswa memperoleh bahan ajar tentang perjuangan mempertahankan kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
2. Memfasilitasi dan mendampingi siswa yang belajar mandiri tentang perjuangan mempertahankan kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk

- pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan ketika mengalami kesulitan selama pembelajaran.
3. Mencatat dan menghubungi guru tentang kesulitan selama pembelajaran perjuangan mempertahankan kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia baik pembelajaran luar jaringan maupun dalam jaringan.
 4. Mendampingi siswa untuk menyerahkan hasil aktivitas belajar siswa tentang perjuangan mempertahankan kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.

Bacalah uraian tentang perjuangan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia di bawah ini. Jangan lupa sebelum Ananda mempelajari materi ini, berdoalah memohon petunjuk Tuhan Yang Maha Kuasa sekaligus bersyukur bahwa Ananda hidup di alam kemerdekaan.

Dengan membaca secara teliti dan cermat kelak akan berguna dalam mempertanggungjawabkan aktivitas Ananda dalam memahami sesuatu. Setelah membaca uraian perjuangan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia, Ananda dapat membedakan perjuangan mempertahankan kemerdekaan secara bersenjata dan perjuangan mempertahankan kemerdekaan dengan menggunakan jalur diplomasi.

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 6.2.1



Gambar 6.14 TNI siap bertempur mempertahankan kemerdekaan
Sumber: riaubook.com



Gambar 6.15 Diplomat Muda Indonesia Silvany Austin melaksanakan tugas diplomasi bela negara di sidang PBB
Sumber: riaupos.jawapos.com

Perhatikan dengan baik dua gambar di atas, gambar di atas menjelaskan pada kita bahwa perjuangan mempertahankan kemerdekaan dilakukan dengan dengan cara yaitu pertama dengan secara militer dan kedua secara diplomasi. Agar Ananda lebih memiliki pengetahuan dan pemahaman yang lebih banyak maka perhatikan uraian di bawah ini

Sebelum Ananda membaca uraian di bawah ini maka terlebih dahulu saya persilakan Ananda untuk terlebih dahulu berdoa memohon petunjuk agar dapat belajar dengan baik sekaligus bersyukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat berupa kemerdekaan kepada bangsa Indonesia. Pemahaman Ananda tentang perjuangan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia sangat penting untuk menjadikan Ananda memiliki pengetahuan yang luas sekaligus memiliki sikap dan perilaku yang lebih mencintai tanah air Indonesia

Setelah negara Indonesia merdeka pada tanggal 17 Agustus 1945. Tantangan dan ancaman mempertahankan kemerdekaan tidaklah mudah. Tantangan terbesar datang dari Belanda, Belanda masih belum dapat menerima dengan berdirinya negara Indonesia

sebagai negara merdeka. Ancaman itu diwujudkan dengan kehadiran Belanda di Indonesia dengan menumpang tentara Sekutu. Belanda merasa berhak atas Indonesia karena Indonesia dahulunya adalah jajahan Belanda.

1. Pertempuran 10 November 1945



Gambar 6.16 Pertempuran 10 November 1945, pertempuran sangat heroik para pejuang gigih mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia dari serangan Sekutu

Sumber: jogja.tribunnews.com

Amati gambar di atas dengan seksama, gambar tersebut menggambarkan situasi perang di Surabaya, para pejuang bertempur melawan Sekutu, para pejuang bertempur dengan senjata terbatas dibandingkan dengan musuh, tetapi semangat dan rasa cinta tanah air menyalakan semangat bela negara sehingga bertempur hingga titik darah penghabisan. Apa perasaan yang Ananda rasakan ketika terbawa pada situasi pada tanggal 10 November 1945?

Pertempuran 10 November 1945 merupakan pertempuran hebat antara para pejuang yang dalam hal ini arek-arek Surabaya dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Diawali dengan kedatangan pasukan Sekutu yang dipimpin oleh Brigadir Mallaby. Kedatangan Sekutu ini menimbulkan masalah dengan para pemuda Surabaya, maka mengatasi itu maka dilaksanakan perundingan, namun ketika perundingan sedang terjadi terjadi insiden antara pejuang dengan tentara Belanda di jembatan Merah yang menyebabkan Jenderal Mallaby tewas. Hal ini menimbulkan kemarahan bagi Belanda, sehingga Belanda pada tanggal 9 November 1945 mengeluarkan ultimatum yang pada

intinya supaya para pejuang menyerahkan senjatanya kepada Sekutu, namun ultimatum tersebut tidak dihiraukan oleh pemuda Surabaya, akibatnya terjadilah perang hebat, para pejuang dengan heroik mempertahankan kemerdekaan di bawah komando Sungkono dan oleh Bung Tomo dengan orasi memberi semangat kepada pejuang untuk tidak menyerah. Pertempuran yang dasyat itu kemudian kita peringati sebagai hari Pahlawan pada setiap tanggal 10 November.

2. Agresi Militer I Belanda

Agresi Militer I Belanda terjadi pada tanggal 21 Juli 1947, tujuannya adalah untuk menguasai sarana-sarana penting di Jawa dan Madura. Meskipun Indonesia sudah berdiri sebagai sebuah negara merdeka, namun Belanda belum rela melepaskan daerah jajahannya yang besar dan luas tersebut. Maka untuk dapat menguasai kembali Belanda pun melakukan Agresi Militer meski dengan hal itu berarti harus melanggar Perundingan Linggarjati yang disepakati pada tanggal 25 Maret 1947. Pada tanggal 4 Agustus 1947, PBB mengeluarkan perintah tembak-menembak. Guna menindaklanjuti itu maka dibentuklah Komisi Tiga Negara yang anggotanya terdiri dari perwakilan 3 negara, yaitu Richard Kirby dari Australia, Paul van Zeeland dari Belgia dan Frank Graham dari Amerika Serikat. Tugas utama KTN adalah mengawasi secara langsung penghentian tembak-menembak sesuai dengan Resolusi Dewan Keamanan PBB.

3. Agresi Belanda II

Latar belakang terjadinya Agresi Belanda II adalah karena perundingan Renville mengalami kemacetan. Maksud Belanda melakukan Agresi Militer yang kedua yaitu untuk menghancurkan kedaulatan Indonesia dan menguasai kembali Indonesia terutama daerah-daerah penting seperti ibu kota negara yaitu Yogyakarta.

Pada tanggal 19 Desember 1948 Belanda menerjunkan pasukan Payung di Lapangan Terbang Maguwo, sebelah sisi timur ibukota Yogyakarta. Dengan penerjungan tersebut maka Agresi Militer Belanda dimulai. Panglima Jenderal Soedirman menegeluarkan Perintah Kilat untuk semua angkatan Perang agar menjalankan rencana untuk menghadapi Belanda. Dalam agresi kedua ini Belanda berhasil menudduki ibukota negara Yogyakarta dan para pemimpin seperti Presiden Soekarno, wakil presiden Moh. Hatta dan Agus Salim serta sejumlah petinggi negara ditawan dan diasingkan ke luar Jawa, sedangkan panglima Besar Jenderal Soedirman berangkat ke Irian Jaya untuk memimpin perang Gerilya



Gambar 6.17 Agresi Militer Belanda II
Sumber: Tribunnewswiki.com



Gambar 6.18 Jenderal Sudirman setelah memimpin perang gerilya pada Agresi II Belanda
Sumber: antaranews.com

4. Pertempuran Ambarawa

Pertempuran Ambarawa yaitu pertempuran antara pasukan TKR dengan pasukan gabungan Inggris dan NICA. Latar belakang pertempuran yaitu ketika tentara Sekutu dengan pemimpin Brigadir Bethell yang diboncengi oleh NICA datang ke Semarang dengan maksud untuk membebaskan tawanan perang Belanda. Namun oleh Sekutu dan NICA tawanan perang tersebut yaitu tentara Belanda yang dibebaskan itu kemudian justru dipersenjatai, maka pada tanggal 26 oktober di kota Magelang Jawa tengah terjadi pertempuran antara pasukan TKR dengan pasukan gabungan Inggris dan NICA. Akibat pertempuran tersebut maka Soekarno turun tangan dan dilaksanakan perundingan antara Soekarno dan Bethell dan mencapai kata sepakat untuk melakukan gencatan senjata, namun setelah itu Sekutu mengingkari janji yaitu justru menambah pasukan, dan terjadilah pertempuran di Ambarawa antara TKR dan Sekutu pada tanggal 23 November 1945 sampai dengan 11 Desember 1945.

5. Pertempuran Bandung

Pertempuran Bandung atau dikenal dengan Bandung Lautan Api. Pada tanggal 12 Oktober 1945 pasukan Inggris dibawah komando Brigade MacDonald datang ke Bandung. Kedatangan Inggris tersebut bertujuan melucuti tentara Jepang dan

membebasakan tawanan Eropa Inggris menuntut agar semua senjata api diserahkan kepada mereka kecuali TKR. Akibatnya bentrokan antara Inggris dan para pejuang tidak terhindarkan.

Pada tanggal 23 November 1945, TKR dan badan-badan perjuangan melakukan serangan-serangan terhadap kedudukan kedudukan di Inggris antara lain Hotel Homan dan hotel Preanger yang merupakan markas bagi tentara Inggris. Akibat dari serangan itu maka Mac Donald menyampaikan ultimatum kepada Jenderal Jawa Barat agar Bandung dikosongkan dari penduduk terutama pasukan bersenjata.

Pasukan Indonesia menjawab ultimatum itu dengan mendirikan pos-pos gerilya. Dengan tetap mengabaikan ultimatum dan tekanan pihak Inggris maka pada tercapailah kesepakatan antara Nasution dengan para komandan TKR, para pemimpin laskar dan aparat pemerintahan untuk membunuh Bandung sebelum kota ditinggalkan pada pukul 00.00 tanggal 24 Maret 1946, maka pada tanggal itu rakyat dan TKR mulai membakar kota maka terbakar membara kota Bandung.

Penugasan-1

Guna memantapkan pemahaman Ananda tentang upaya mempertahankan kemerdekaan pada peristiwa Bandung lutan Api maka lengkapilah tabel di bawah ini yaitu mengisi waktu tanggal kejadian serta peristiwa yang terjadi.

Tuliskan jawaban Ananda dikertas dikirim kepada guru dengan menggunakan media yang mungkin dalam jaringan lain atau Ananda kirimkan kepada guru dengan menyerahkan tugas ke sekolah.

BANDUNG LAUTAN API

NO	TANGGAL	PERISTIWA YANG TERADI
1	12 Oktober 1945
2
3	Para pejuang mengabaikan ultimatum yang diumumkan Belanda dan beberapa pejuang mulai membumihanguskan Bandung.

Perjuangan bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan, bukan hanya bersifat fisik, tetapi juga melakukan perjuangan melalui jalur diplomasi. Perhatikan beberapa catatan perjuangan dalam jalur diplomasi yang bangsa Indonesia lakukan.

1. Perjanjian Linggarjati

Perjanjian Linggarjati diadakan pada tanggal 11 dan selesai pada tanggal 15 November 1946 dan baru ditandatangani keduanya pada 25 Maret 1947. Perjanjian Linggarjati merupakan perundingan antara Indonesia dan Belanda tentang status kemerdekaan Indonesia. Delegasi dalam perundingan Linggarjati terdiri dari beberapa tokoh yang datang mewakili masing-masing pihak. Indonesia diwakili oleh Sutan Syahrir sebagai ketua ditemani oleh A K Gani, Susanto Tirtoprojo, dan Mohammad Roem. Belanda diwakili oleh Wim Schermerhorn sebagai ketua dan ditemani oleh Max Von Poll, H J van Mook serta F de Baer. Inggris selaku penanggung jawab atau mediator diwakili oleh Lord Killearn.

Apa isi dari Perjanjian Linggarjati? isi perjanjian tersebut adalah: Belanda mengakui secara de facto wilayah Republik Indonesia, yaitu Jawa, Sumatera dan Madura. Belanda harus meninggalkan wilayah Republik Indonesia selambat-lambatnya tanggal 1 Januari 1949. Belanda dan Indonesia sepakat membentuk negara Republik Indonesia Serikat

(RIS). RIS harus bergabung dengan negara-negara persemaikmuran di bawah Kerajaan Belanda

Bagaimana dampak dan kelanjutan dari Perjanjian Linggarjati? perjanjian Linggarjati memberi beberapa keuntungan yaitu Indonesia semakin diakui kebedaannya di dunia internasional setelah diakui kemerdekaannya oleh Belanda; Belanda mau mengakui kekuasaan Indonesia atas Pulau Jawa, Madura, dan Sumatra secara de facto; Kerugiannya, wilayah kekuasaan Indonesia menjadi kecil dan harus mengikuti persemaikmuran Indonesia-Belanda, perjanjian ini juga ditentang oleh sebagian masyarakat, serta Belanda jadi memiliki waktu untuk mempersiapkan agresi militer. Setelah empat bulan Perjanjian Linggarjati, yaitu pada tanggal 20 Juli 1947 Belanda mengingkari perjanjian, dengan menyatakan tidak terikat lagi pada Perjanjian Linggarjati. Bahkan, tanggal 21 Juli 1947 Belanda menyerang Indonesia kembali yang dikenal dengan Agresi Militer Belanda I.

2. Perjanjian Renville

Perjanjian Renville terjadi pada tanggal 17 Januari 1948, perjanjian ini merupakan perundingan antara pihak Indonesia dan Belanda. Siapa perwakilan perundingan tersebut? dari pihak Indonesia perundingan ini diwakili oleh Mr. Amir Syarifudin, sedangkan perwakilan pihak Belanda oleh R. Abdulkadir Widjoatmodjo, dia merupakan seorang Indonesia yang telah memihak kepada Belanda.

Isi dari perundingan Renville yaitu sebagai berikut: 1) Belanda akan tetap berdaulat hingga terbentuknya RIS atau Republik Indonesia Serikat. 2) RIS atau Republik Indonesia Serikat memiliki kedudukan sejajar dengan Uni Indonesia Belanda. 3) Belanda dapat menyerahkan kekuasaannya ke pemerintah federal sementara, sebelum RIS terbentuk. 4) Negara Republik Indonesia akan menjadi bagian dari Republik Indonesia Serikat. 5) Enam bulan sampai satu tahun, akan diadakan pemilihan umum (pemilu) dalam pembentukan konstitusi RIS. 6) Setiap tentara Indonesia yang berada di daerah pendudukan Belanda harus berpindah ke daerah Republik Indonesia.

Dampak negatif dari dari perjanjian Renville bagi Indonesia, yaitu: 1) Semakin menyempitnya wilayah Republik Indonesia karena sebagian wilayah Republik Indonesia telah dikuasai pihak Belanda. 2) Dengan timbulnya reaksi kekerasan sehingga mengakibatkan Kabinet Amir Syarifuddin berakhir karena dianggap menjual negara terhadap Belanda. 3) Diblokadanya perekonomian Indonesia secara ketat oleh Belanda. 4) Republik Indonesia harus memaksa menarik mundur tentara militernya di daerah gerilya untuk untuk ke wilayah Republik Indonesia. 5) Untuk memecah belah republik

Indonesia, Belanda membuat negara boneka, antara lain negara Borneo Barat, Negara Madura, Negara Sumatera Timur, dan Negara Jawa Timur.

Perundingan Renville yang berbuah perjanjian Renville sebuah hasil dari perundingan setelah terjadinya Agresi Militer Belanda pertama. Berlangsungnya perundingan ini hampir satu bulan.

3. Perjanjian Roem-Rojen

Perjanjian Roem-Royen adalah perundingan yang dibuat Indonesia dengan Belanda pada 7 Mei 1949 untuk menyelesaikan konflik di awal kemerdekaan. Delegasi Indonesia diketuai Mohammad Roem. Sementara Belanda diwakili Herman van Roijen (Royen).

Berikut isi Perjanjian Roem-Royen bagi Indonesia: Memerintahkan "pengikut RI yang bersenjata" untuk menghentikan perang gerilya. Bekerja sama dalam mengembalikan perdamaian dan menjaga ketertiban dan keamanan. Turut serta dalam Konferensi Meja Bundar di Den Haag dengan maksud untuk mempercepat "penyerahan" kedaulatan yang sungguh lengkap kepada Negara Indonesia Serikat dengan tidak bersyarat.

Perjanjian Roem-Rojen untuk Belanda yakni: Belanda menyetujui kembalinya pemerintah RI ke Yogyakarta. Menjamin penghentian gerakan-gerakan militer dan membebaskan semua tahanan politik. Tidak akan mendirikan atau mengakui negara-negara yang ada di daerah yang dikuasai oleh RI sebelum tanggal 19 Desember 1949 dan tidak akan meluaskan negara atau daerah dengan merugikan RI. Menyetujui adanya RI sebagai bagian dari Negara Indonesia Serikat. Berusaha dengan sungguh-sungguh supaya Konferensi Meja Bundar segera diadakan sesudah pemerintah RI kembali ke Yogyakarta.

Guna menindaklanjuti perjanjian Roem-Royen, pada 22 Juni 1949, diadakan perundingan formal antara Indonesia, Belanda, dan Majelis Permusyawaratan Federal atau Bijeenkomsst voor Federaal Overleg (BFO) di bawah pengawasan Critchley (Australia).

Perundingan itu menghasilkan keputusan: Pengembalian Pemerintah RI ke Yogyakarta dilaksanakan pada 24 Juni 1949 Pasukan Belanda akan ditarik mundur dari Yogyakarta pada 1 Juli 1949. Pemerintah RI kembali ke Yogyakarta setelah TNI menguasai keadaan sepenuhnya di daerah itu Mengenai penghentian permusuhan akan dibahas setelah kembalinya pemerintah RI ke Yogyakarta Konferensi Meja Bundar diusulkan akan diadakan di Den Haag, Belanda.

4. Konferensi Meja Bundar



Gambar 6.19. Konferensi Meja Bundar
Sumber: ringtimesbali.pikiran-rakyat.com

Konferensi Meja Bundar yang digelar di Den Haag, Belanda pada 23 Agustus-2 November 1949 menjadi upaya diplomasi yang berhasil membebaskan Indonesia dari Belanda. Siapakah delegasi dalam perundingan KMB? Pada tanggal 4 Agustus 1949, dibentuk delegasi yang diketuai Moh Hatta. Anggotanya yakni: Moh Roem Soepomo, Leimena Ali Sastroamidjojo, Juanda Sukiman, Suyono Hadinoto, Sumitro Djojohadikusumo, Abdul Karim Pringgodigdo, TB Simatupang, Sumardi. Sementara dari BFO dipimpin Sultan Hamid II dari Pontianak. Adapun Belanda diwakili oleh Van Maarseveen.

Setelah melalui pembahasan yang berlarut-larut, pada 2 November 1949 tercapailah persetujuan Konferensi Meja Bundar. Hasil KMB yakni: Belanda menyerahkan kedaulatan kepada Republik Indonesia Serikat pada akhir Desember 1949. Akan dibentuk Uni Indonesia-Belanda. Dalam uni itu, Indonesia dan Belanda akan bekerja sama. Kedudukan Indonesia dan Belanda sederajat. Indonesia akan mengembalikan semua milik Belanda dan membayar utang-utang Hindia Belanda sebelum tahun 1949. Masalah Irian Barat akan dibahas satu tahun kemudian. Dampak dari KMB yakni Indonesia akhirnya mendapat kedaulatannya. Acara penyerahan kedaulatan berlangsung pada 27

Desember 1949. Penandatanganan naskah penyerahan kedaulatan berlangsung di dua kota yakni Amsterdam dan Jakarta

Aktivitas 6.2.2

Partisipasi warga negara dalam bidang politik dapat dilakukan dengan aktif memilih dalam pemilihan umum bagi yang sudah memenuhi syarat, menjadi anggota DPR, MPR, DPD, Presiden, Menteri, DPRD Propinsi, Gubernur, DPRD kabupaten/kota, menjadi anggota atau pengurus partai politik. Selain itu dapat juga dengan menyampaikan sikap kritis kepada pejabat publik.

Partisipasi warga dalam bidang ekonomi dapat dilakukan dengan cara: 1) taat membayar pajak. Kata orang bahwa orang bijak taat membayar pajak. Karena dengan pajak yang terkumpul akan dikembalikan lagi kepada masyarakat dalam bentuk pembangunan misalnya pembangunan gedung sekolah, pembangunan pasar pembangunan jalan dan pembangunan fasilitas umum lainnya; 2) mengembangkan koperasi Warga negara dapat berpartisipasi bidang ekonomi dengan menjadi anggota atau pengurus koperasi; 3) berjiwa wiraswasta. Dengan mengembangkan usaha wiraswasta maka warga negar sudah ikut berjuang mempertahankan Negara Kesatuan Indonesia dengan cara menjadi pengusaha

Partisipasi warga di bidang sosial budaya dapat dilakukan dengan cara: 1) turut memperkuat dan memperdalam ilmu pengetahuan dan teknologi baik sebagai peserta didik maupun sebagai pendidik; 2) sebagai olahragawan atau atlet dengan sebagai atlet dapat ikut serta mengembangkan olah raga sekaligus mengharumkan nama Indonesia di kancah Internasional. Bukankah ada pepatah yang mengatakan dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang sehat; 3) sebagai aktivis budaya baik sebagai artis dibidang kesenian atau kegiatan budaya lainnya; 4) aktif sebagai relawan di bidang kesehatan bisa sebagai paramedis ataupun sebagai relawan sosial.

Dalam bidang pertahanan keamanan warga dapat mngambil peran dalam pertahanan baik melalui komponen bela negara maupun dalam bidang lain, contohnya turut menjaga kemanan lingkungan di kampung, menjaga keamanan dan ketertiban di lingkungan serta mentaati peraturan perundangan yang berlaku juga salah satu usaha untuk berpartisipasi dalam bidang pertahanan dan keamanan.

D. Latihan

1. Jelaskan mengapa terjadi pertempuran 10 November 1945?

.....
.....
.....

2. Jelaskan apa penyebab terjadinya Agresi Militer I?

.....
.....
.....

3. Jelaskan latar belakang terjadinya peristiwa Bandung Lautan Api!

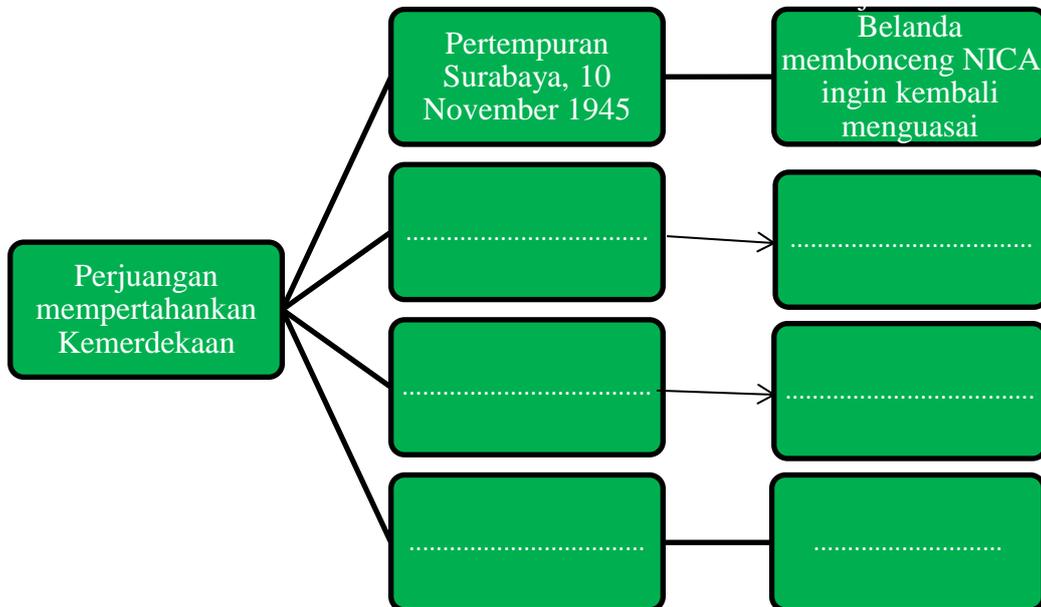
.....
.....
.....

4. Jelaskan mengapa terjadi peristiwa pertempuran Ambarawa?

.....
.....
.....

E. Rangkuman

Lengkapilah skema di bawah ini, dengan menuliskan kejadian pertempuran yang terjadi dalam mempertahankan kemerdekaan. Skema dapat dilengkapi dengan peristiwa pertempuran yang terjadi di Wilayah yang terdekat dengan tempat tinggal Ananda



Lengkapi data tabel berikut ini, dengan menganalisis beberapa perundingan Ananda dapat mengisi apa nama perundingannya, Kapan perundingan itu terjadi dan apa hasil atau keputusan dari perundingan tersebut.

NO	PERUNDINGAN	TANGGAL	KEPUTUSAN PENTING
1	Linggarjati	11 s.d 15 November 1945	<p>Belanda mengakui secara de facto wilayah Republik Indonesia, yatu Jawa, Sumatera dan Madura.</p> <p>Belanda harus meninggalkan wilayah Republik Indonesia selambat-lambatnya 1 Januari 1949.</p> <p>Belanda dan Indonesia sepakat membentuk Republik Indonesia Serikat (RIS)</p>

NO	PERUNDINGAN	TANGGAL	KEPUTUSAN PENTING
2
3
4

F. Refleksi

Setelah Ananda mengikuti kegiatan ini, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

1. Bagaimana penguasaan Ananda terhadap materi ini, Perjuangan Mengisi dan mempertahankan kemerdekaan? Kurang Menguasai/Cukup Menguasai/atau Sangat Menguasai, Berilah alasannya!

2. Materi bagian manakah menurut Ananda sulit dipahami? Jelaskan!

3. Sikap apa saja yang meningkat dari Ananda setelah mempelajari materi ini?

G. Kunci Jawaban

Guna memastikan kebenaran jawaban Ananda pada soal latihan maka sesuaikan jawaban Ananda dengan kunci berikut ini:

No	Jawaban
1	<p>Pertempuran 10 November terjadi karena Belanda membonceng NICA untuk kembali menguasai Indonesia.</p> <p>Gencatan senjata tidak dipatuhi tentara Inggris tidak dari 28 hingga 31 Oktober 1945.</p> <p>Insiden mMeninggalnya Brigadir Jenderal A.W.S. Mallaby pada 30 Oktober 1945.</p> <p>Rakyat Surabaya menolak ultimatum Mayjen E.C. Mansergh pada 9 November 1945 yang meminta rakyat Surabaya menyerahkan senjatanya ke tempat-tempat yang telah ditentukan oleh Inggris, selambat-lambatnya pukul 06.00 pagi tanggal 10 November 1945.</p>
2	<p>Penyebab terjadinya Agresi Militer 1</p> <p>Beberapa kali pasukan Belanda berulah dan memicu bentrokan di sejumlah daerah. Hingga akhirnya, tanggal 15 Juli 1947.</p> <p>Van Mook mengeluarkan ultimatum agar RI menarik mundur pasukan sejauh 10 kilometer dari garis demarkasi yang telah disepakati.</p> <p>Pemerintah RI menolak ultimatum Van Mook.</p> <p>Van Mook semakin murka dan pada 20 Juli 1947 ia menyatakan melalui siaran radio bahwa Belanda tidak terikat lagi pada hasil Perundingan Linggarjati. Kurang dari 24 jam setelah itu, Agresi Militer Belanda I pun dimulai.</p>

No	Jawaban
3	<p>Latar Belakang Bandung Lautan Api</p> <p>Tuntutan Brigade Mac Donald terhadap masyarakat Bandung untuk menyerahkan semua senjata Jepang yang sudah dilucuti oleh pemuda ke pihak Sekutu.</p> <p>Tentara Sekutu membagi Kota Bandung menjadi dua wilayah, yaitu Bandung Utara dan Bandung Selatan.</p> <p>Ultimatum dari Sekutu untuk mengosongkan Bandung Utara pada 29 November 1945.</p>
4	<p>Pertempuran Ambarawa terjadi karena</p> <p>tentara Sekutu dengan pemimpin Brigadir Bethell yang diboncengi oleh NICA datang ke Semarang dengan maksud untuk membebaskan tawanan perang Belanda.</p> <p>Namun oleh Sekutu dan NICA tawanan perang tersebut yaitu tentara Belanda yang dibebaskan itu kemudian justru dipersenjatai,</p> <p>Soekarno turun tangan dan dilaksanakan perundingan antara Soekarno dan Bethell dan mencapai kata sepakat untuk melakukan gencatan senjata.</p> <p>namun setelah itu Sekutu mengingkari janji yaitu justru menambah pasukan, dan terjadilah pertempuran di Ambarawa antara TKR dan Sekutu pada tanggal 23 November 1945 sampai dengan 11 Desember 1945.</p>



EVALUASI

A. Pilihan Ganda

Untuk nomor 1-10, jawablah pertanyaan berikut dengan memilih salah satu jawaban yang paling tepat.

1. Berikut ini merupakan komponen bela negara yang dapat dilaksanakan oleh pelajar adalah

- A. Tentara Nasional Indonesia
- B. Resimen Mahasiswa
- C. Ikut pendidikan kewarga negaraan
- D. Wajib militer

2. Perhatikan pernyataan di bawah ini

- 1. PMI
- 2. Linmas
- 3. TNI
- 4. SAR

Komponen bela negara yang sesuai dengan pengabdian sesuai dengan profesi adalah

....

- A. 1, 2, dan 3
- B. 1, 2, dan 4
- C. 1, 3, dan 4
- D. 2, 3 dan 4

3. Perhatikan pernyataan di bawah ini:

- 1. Pasal 27 ayat 3 UUD 1945
- 2. Pasal 30 ayat 3 UUD 1945
- 3. Pasal 31 ayat 1 UUD 1945
- 4. UU No 3 Tahun 2002

Peraturan yang mengatur tentang bela negara adalah

- A. 1, 2, dan 3
- B. 1, 2, dan 4
- C. 1, 3 dan 4
- D. 2, 3 dan 4

4. Apa penyebab pertempuran Surabaya?
 - A. Belanda langsung menyerang Surabaya
 - B. Belanda mengingkari gencatan senjata
 - C. Gugurnya pejuang dari Surabaya
 - D. Tewasnya Jenderal Mallaby

5. Apabila Pendidikan Kewarga negaraan diabaikan adalah
 - A. Berubahnya ideologi Pancasila
 - B. Tidak ada pendidikan karakter bangsa
 - C. Menurunnya rasa cinta tanah air
 - D. Berkurangnya penghormatan kepada pahlawan

6. Mengapa perundingan Linggarjati dianggap merugikan Indonesia?
 - A. Kedudukan militer menjadi lemah
 - B. Indonesia kembali dijajah Belanda
 - C. Wilayah Indonesia menjadi sempit
 - D. Belanda ingkar janji dengan perundingan

7. Perhatikan pernyataan di bawah ini:
 1. Belanda mengakui kedaulatan RI
 2. Akan dibentuk Uni Belanda
 3. Presiden RI dipilih oleh rakyat
 4. Kedudukan Indonesia Belanda sederajatMerupakan hasil Konferensi Meja Bundar adalah
 - A. 1, 2 dan 3
 - B. 1, 2, dan 4
 - C. 1, 3 dan 4
 - D. 2, 3 dan 4

8. Perhatikan pernyataan di bawah ini
 1. Perundingan Linggarjati
 2. Perundingan Roem-Rojen
 3. Perundingan Renville
 4. Perundingan Indonesia-BelandaPernyataan di atas yang merupakan perjuangan melalui diplomasi mempertahankan kemerdekaan adalah ...
 - A. 1, 2, dan 3
 - B. 1, 2, dan 4
 - C. 1, 3 dan 4
 - D. 2, 3 dan 4

9. Peristiwa Agresi Belanda I menunjukkan bahwa Belanda
 - A. Mengadu domba bangsa Indonesia
 - B. Tidak menepati perundingan Renville
 - C. Tidak mematuhi aturan PBB
 - D. mengingkari perjanjian Linggarjati

10. Keputusan Panglima Jenderal Soedirman untuk melanjutkan perjuangan dengan bergerilya dengan maksud
 - A. Bergerilya strategi lebih efektif
 - B. Indonesia masih ada berdiri
 - C. Kecewa dengan pemimpin sipil
 - D. Tidak semua pemimpin RI dapat ditangkap

B. Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran

No soal	Kunci	Pembahasan
1	C	Komponen bela negara yang dapat dilaksanakan oleh pelajar adalah Tentara Nasional Indonesia, Resimen Mahasiswa, ikut pendidikan kewarganegaraan dan Wajib militer.
2	B	Maksud dari pengabdian sesuai profesi ini misalnya profesi yang berkaitan dengan kegiatan menanggulangi dan/ atau memperkecil akibat perang, bencana alam atau bencana lainnya antara lain petugas Palang Merah Indonesia, paramedis, Tim SAR, Polri, petugas bantuan sosial dan Pelindung Masyarakat (Linmas)
3	B	Undang-undang Dasar Tahun 1945, Pasal 27 ayat (3) mengamanatkan bahwa “Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara”. Pasal 30 ayat (1) mengamanatkan bahwa “Tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara” Selanjutnya dalam Undang-undang No 3. Tahun 2002 tentang pertahanan negara dikatakan bahwa bela negara adalah sikap dan perilaku warga negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara
4	D	Jenderal Mallaby tewas. Hal ini menimbulkan kemarahan bagi Belanda, sehingga Belanda pada tanggal 9 November 1945 mengeluarkan ultimatum yang pada intinya supaya para pejuang menyerahkan senjatanya kepada Sekutu.
5	C	Pendidikan Kewarga negaraan salah satu tujuannya adalah untuk menciptakan warga negara yang cinta akan tanah air
6	C	isi perjanjian tersebut antara lain adalah: Belanda mengakui secara de facto wilayah Republik Indonesia, yaitu Jawa, Sumatera dan Madura.
7	B	Konferensi Meja Bundar antara lain menghasilkan keputusan Belanda mengakui kedaulatan RI, Akan dibentuk Uni Belanda, Kedudukan Indonesia Belanda sederajat

No soal	Kunci	Pembahasan
8	A	Perundingan Linggarjati, Perundingan Roem-Rojen, Perundingan Renville adalah perundingan dalam rangka mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia
9	D	Peristiwa Agresi Belanda I menunjukkan bahwa Belanda mengingkari perundingan Linggarjati
10	B	Keputusan Panglima Jenderal Soedirman untuk melanjutkan perjuangan dengan bergerilya dengan maksud menunjukkan pada dunia Indonesia masih berdiri.

C. Pedoman Penskoran

Satu soal yang dijawab dengan benar diberi skor satu.

$$\text{Nilai} = (\text{Skor yang Diperoleh} : \text{Skor Maksimal}) \times 100$$

D. Tindak Lanjut

Hitunglah skor yang Ananda capai dengan memperhatikan kesesuaian antara hal yang belum dilakukan dengan penyebab dan usaha untuk memperbaiki. Hitunglah skor Ananda dengan jujur. Apabila skor yang didapat sudah mencapai 80, silahkan lanjut aktivitas selanjutnya.

MODUL-7

Melihat Ancaman dan Penyelesaiannya dalam Semangat Persatuan dan Kesatuan Nasional



Penulis : Drs. Heri Prasetya, M.Pd. (SMP Negeri 2 Kasihan Bantul)

Penelaah : Dr. At. Sugeng Priyanto, M.Si. (Universitas Negeri Semarang)

Pembelajaran 1

Menemukan ancaman terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia

A. Tujuan Pembelajaran

1.4.1 Mengungkapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa menjadi bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2.4.1 Disiplin dalam belajar sebagai generasi muda yang cinta tanah air sejalan dengan konsep bela negara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.

3.4.4 Menemukan ancaman terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia saat ini.

4.4.1 Menerapkan komitmen persatuan dan kesatuan nasional dalam mengisi dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

B. Peran Guru dan Orang Tua

Peran Guru

1. Menyiapkan bahan ajar tentang ancaman terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini dan aktivitas belajar siswa tentang ancaman terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
3. Memonitor aktivitas belajar siswa tentang ancaman terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia ketika belajar mandiri di rumah melalui koordinasi dengan orang tua.

4. Melayani konsultasi dari siswa dan orang tua berkenaan dengan aktivitas dan materi belajar siswa tentang ancaman terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
5. Guru mengumpulkan, meneliti, mengoreksi, dan menilai aktivitas belajar siswa tentang ancaman terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.

Peran Orang Tua

1. Memastikan siswa memperoleh bahan ajar tentang ancaman terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
2. Memfasilitasi dan mendampingi siswa yang belajar mandiri tentang ancaman terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan ketika mengalami kesulitan selama pembelajaran.
3. Mencatat dan menghubungi guru tentang kesulitan selama pembelajaran ancaman terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia baik pembelajaran luar jaringan maupun dalam jaringan.
4. Mendampingi siswa untuk menyerahkan hasil aktivitas belajar siswa tentang ancaman terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 7.1.1

Ananda dapat mencermati ancaman ideologi dan politik terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia saat ini. Perhatikan dengan sungguh-sungguh uraian berikut ini.

1. Ancaman Bidang Ideologi.

Bangsa Indonesia sudah sepakat bahwa Pancasila adalah sebagai ideologi yang sudah disepakati sebagai ideologi negara. Sebagai sebuah ideologi Pancasila harus dilaksanakan dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara. Ideologi adalah serangkaian gagasan, ide-ide dasar, keyakinan yang tersusun secara sistematis sesuai dengan arah dan tujuan yang ingin dicapai dalam kehidupan nasional suatu bangsa atau negara. Fungsi ideologi antara lain sebagai pemandu arah suatu bangsa dalam mencapai tujuan nasionalnya, sebagai sumber inspirasi bagi norma dan nilai sosial yang berlaku, memberi motivasi dan inspirasi individu dalam mencapai tujuan hidupnya, sebagai panduan bagi individu dalam menentukan identitas dirinya. Karena itu Pancasila sebagai ideologi negara memberikan arah dan tujuan bagi negara dalam mencapai tujuan nasionalnya, selain itu Pancasila juga sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia, yaitu Pancasila

merupakan kristalisasi dari nilai-nilai yang diyakini kebenarannya dan menimbulkan tekad untuk mewujudkannya.

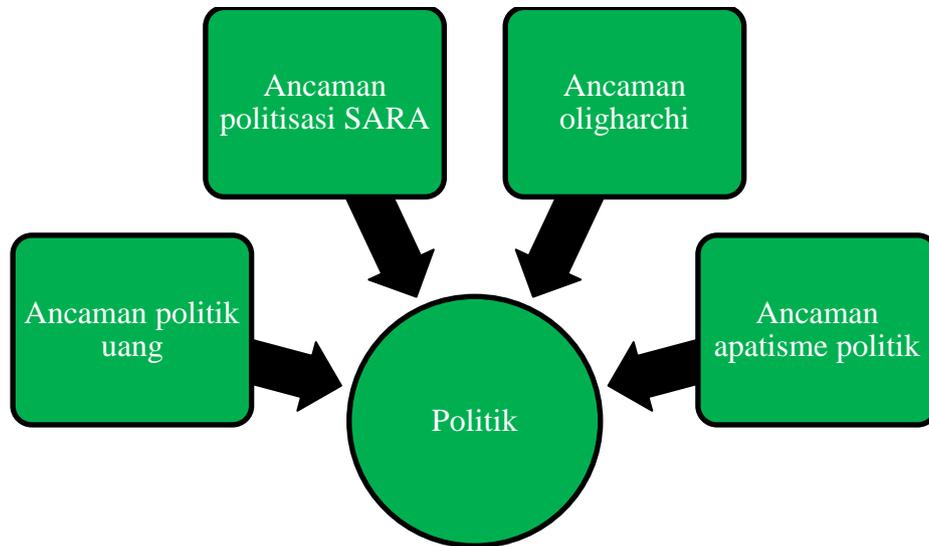
 <p data-bbox="308 882 692 918">Gambar 7.1 Lambang Negara</p>	<p data-bbox="786 356 1219 392">Lambang negara Burung Garuda:</p> <ul data-bbox="786 421 1359 943" style="list-style-type: none"><li data-bbox="786 421 1310 456">Bulu di sayap melambangkan tanggal 17<li data-bbox="786 486 1278 521">Bulu di ekor melambangkan tanggal 8<li data-bbox="786 551 1359 624">Bulu di bawah perisai melambangkan angka 19<li data-bbox="786 654 1278 689">Bulu di leher melambangkan tahun 45<li data-bbox="786 719 1359 792">Perisai dan gambar di dalamnya melambangkan sila-sila Pancasila<li data-bbox="786 822 1359 943">Jumlah bulu pada Garuda Pancasila melambangkan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia, 17 Agustus 1945
--	--

Suatu negara tanpa suatu ideologi yang kokoh akan terombang-ambing dalam menentukan tujuan nasionalnya. Karena itu Pancasila sebagai ideologi negara, dasar negara dan pandangan hidup bangsa Indonesia harus tetap berdiri kokoh diyakini dan dilaksanakan oleh seluruh bangsa Indonesia. Ideologi Pancasila sudah terbukti mampu membawa bangsa Indonesia mencapai tujuan nasionalnya dan mampu menyatukan bangsa Indonesia yang Bhinneka Tunggal Ika. Karena itu menjadi tugas warga negara dan negara untuk melaksanakan dan mempertahankan Pancasila dari ancaman yang berusaha merongrong keberadaan Pancasila. Ancaman terhadap keberadaan Pancasila sebagai ideologi antara lain masuknya ideologi-ideologi lain yang tidak sesuai dengan Pancasila antaralain: ideologi komunisme, liberalisme, radikalisme, separatisme dan hedonisme.

2. Ancaman Bidang Politik

Ancaman di bidang politik harus mendapatkan perhatian yang serius karena ancaman dibidang politik ini dapat merusak sendi-sendi dalam kehidupan politik maupun kehidupan demokrasi. Ancaman yang dihadapi di bidang politik dapat berupa: penggunaan uang sebagai cara untuk meraih tujuan politiknya (politik uang), penggunaan sentimen Suku Agama Ras dan Antar golongan untuk mencapai tujuan politiknya (politisasi SARA), menguatnya kekuasaan yang hanya dikuasai oleh sebuah

keluarga atau sekelompok orang (oligharchi politik), dan munculnya kelompok atau individu yang tidak peduli dengan kehidupan politik (apatisme politik).



Penugasan-2

No	Bentuk Ancaman	Akibat yang Bisa terjadi	Strategi Mengatasi ancaman
1	Politik Uang
2	Politik SARA

No	Bentuk Ancaman	Akibat yang Bisa terjadi	Strategi Mengatasi ancaman
3	Politik Oligarchi
4	Apatisme Politik

Aktivitas 7.1.2

Ancaman terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia saat ini bukan hanya pada bidang ideologi dan politik, tetapi juga dalam bidang ekonomi dan sosial budaya. Coba Anda perhatikan uraian nomor 3 di bawah ini, bagaimana sebenarnya ancaman dalam bidang ekonomi dan sosial budaya itu.

3. Ancaman Bidang Ekonomi dan Sosial Budaya

Ancaman nyata dibidang ekonomi yang dapat dilihat secara nyata misalnya kemiskinan, sempitnya lapangan pekerjaan, dan pengangguran. Pada aspek lain adalah inefisiensi pembangunan atau kebocoran anggaran pembangunan. Aspek lain yang harus kita waspadai adalah adanya globalisasi ekonomi, yaitu suatu proses kegiatan ekonomi yang terintegrasi secara Internasional tanpa batas-batas teritorial suatu negara. Globalisasi ekonomi mengharuskan penghapusan batasan atau hambatan terhadap arus modal, barang dan jasa. Kegiatan ekonomi suatu negara sangat berpengaruh dan sangat dipengaruhi oleh perekonomian Internasional. Globalisasi ekonomi membuka peluang pasar bagi negara untuk memasarkan produknya di luar negeri yang semakin besar namun disisi lain produk-produk negara lain juga dapat masuk ke pasar dalam negeri. Hal ini membutuhkan kesiapan untuk menghadapi persaingan global. Meski globalisasi memberi banyak keuntungan namun dapat juga menjadi suatu ancaman bagi negara yang tidak siap dan mempersiapkan diri.

Ancaman faktual dibidang sosial budaya dapat berasal dari dalam negeri dan berasal dari luar negeri. Ancaman yang berasal dari dalam negeri berupa separatisme, terorisme intoleransi, etnosentrisme. Munculnya ancaman tersebut karena disebabkan pada masih adanya kemiskinan kebodohan, keterbelakangan dan ketidakadilan pada masyarakat. Separatisme adalah paham yang ingin memisahkan dari dari suatu negara misalnya Aceh merdeka, Papua merdeka atau juga Maluku. Gerakan itu seharusnya tidak boleh terjadi dalam sebuah negara kesatuan Republik Indonesia, pendekatan untuk mengatasi itu tidak cukup dengan pendekatan militer namun juga harus dilakukan dengan pendekatan ekonomi dan sosial budaya. Terorisme Undang-undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Tindak Pidana Terorisme dikatakan bahwa terorisme adalah perbuatan yang menggunakan kekerasan atau ancaman kekerasan yang menimbulkan suasana teror atau rasa takut secara meluas, yang dapat menimbulkan korban yang bersifat massal, dan/atau menimbulkan kerusakan atau kehancuran terhadap objek vital yang strategis, lingkungan hidup, fasilitas publik, atau fasilitas internasional dengan motif ideologi, politik, atau gangguan keamanan.

Sementara itu kekerasan yang dimaksud adalah setiap perbuatan penyalahgunaan kekuatan fisik dengan atau tanpa menggunakan sarana secara melawan hukum dan menimbulkan bahaya bagi badan, nyawa, dan kemerdekaan orang, termasuk menjadikan orang pingsan atau tidak berdaya. Ancaman Kekerasan adalah setiap perbuatan secara melawan hukum berupa ucapan, tulisan, gambar, simbol, atau gerakan tubuh, baik dengan maupun tanpa menggunakan sarana dalam bentuk elektronik atau nonelektronik yang dapat menimbulkan rasa takut terhadap orang atau masyarakat secara luas atau mengekang kebebasan hakiki seseorang atau masyarakat.

Sikap Intoleran adalah suatu sikap yang tidak tenggang rasa terhadap orang lain karena disebabkan beberapa perbedaan. Lawan kata dari intolensi adalah toleran, kata toleran didefinisikan sebagai "bersifat atau bersikap menenggang (menghargai, membiarkan, membolehkan) pendirian (pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan, dan sebagainya) yang berbeda atau bertentangan dengan pendirian sendiri.

Menurut KBBI, etnosentrisme berarti sikap atau pandangan yang berpangkal pada masyarakat dan kebudayaan sendiri, biasanya disertai dengan sikap dan pandangan yang meremehkan masyarakat dan kebudayaan lain. Sebenarnya sikap mencintai kebudayaan sendiri adalah sikap yang terpuji karena dengan demikian akan menjaga dan melestarikan budaya luhur bangsa, yang tidak diperkenankan itu mencintai dan mengagungkan budaya sendiri namun dengan meremehkan budaya kelompok lain. Kemajemukan budaya bangsa Indonesia perlu dijaga dengan saling hormat menghormati, serta menyadari bahwa

perbedaan budaya bukan merupakan potensi perpecahan bangsa namun harus dilihat sebagai kekayaan bangsa.



Gambar 7.2

Sumber: Kompasiana.com

Perhatikan dan analisis gambar di atas. Gambar di atas menggambarkan proses globalisasi menjadikan dunia dapat saling berhubungan antar negara dan individu tanpa sekat, yang berdampak pada perubahan kehidupan sosial budaya

Ancaman nyata yang dihadapi bangsa Indonesia di bidang sosial budaya yang berasal dari luar negeri adalah globalisasi. Globalisasi merupakan suatu proses mendunia dalam berbagai aspek kehidupan. Globalisasi menyebabkan hubungan antar manusia dan antar negara menjadi seperti tanpa sekat, negara seakan tidak ada batas-batas teritorial suatu negara, hubungan antar warga dunia menjadi terbuka dan cepat, apa yang terjadi di negara lain pada saat ini langsung dapat diketahui saat ini juga. Akibatnya saling mempengaruhi dan saling ketergantungan antara negara satu dengan negara lain tidak dapat dihindari. Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi khususnya perkembangan internet semakin mudah dan cepat menyebabkan globalisasi berkembang dengan cepat pula. Teknologi komunikasi juga melahirkan teknologi yang berbasis media sosial. Perkembangan media sosial yang begitu masif membawa perubahan pada tatanan sosial masyarakat, yang juga memiliki potensi untuk menggerus kebudayaan lokal. Penggunaan media sosial yang tidak bijak seperti penggunaan media sosial untuk memaki, mengejek, memandang rendah orang atau kelompok lain, informasi hoaks, ujaran kebencian memiliki potensi untuk mengancam kebhinnekaan Indonesia serta persatuan dan kesatuan bangsa.

Globalisasi memberikan dampak positif sekaligus memberikan dampak negatif bagi generasi muda, globalisasi bagaikan dua sisi mata uang yang berbeda tetapi melekat menjadi satu, bahwa di satu sisi globalisasi memberikan dampak positif namun disisi lain globalisasi merupakan ancaman bagi generasi muda dalam kehidupan sosial budaya. Dampak negatif dari globalisasi adalah menurunnya rasa nasionalisme dan menurunnya akan kesadaran pemahaman kebhinekaan bangsa Indonesia, sikap individualistik, sikap konsumerisme dan sikap hedonisme.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), nasionalisme adalah paham (ajaran) untuk mencintai bangsa dan negara sendiri. Kesadaran keanggotaan dalam suatu bangsa yang secara potensial atau aktual bersama-sama mencapai, mempertahankan, dan mengabadikan identitas, integritas, kemakmuran, dan kekuatan bangsa. Sikap dan perilaku nasionalisme yang harus dimiliki warga negara. Itu meliputi rela berkorban dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara, mematuhi aturan yang berlaku, mematuhi hukum negara, melestarikan budaya Indonesia.

Menurunnya rasa nasionalisme atau rasa cinta kepada tanah air khususnya di kalangan pemuda merupakan ancaman nyata dalam bidang sosial budaya. Sebenarnya rasa cinta tanah itu akan melahirkan sikap dan perilaku yang mementingkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan. Rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara. Paham individualisme atau paham yang lebih mementingkan bangsa dan negara mulai melanda sebagian generasi muda kita. Seharusnya ada hubungan perasaan timbal balik antara negara dan warga negara, bahwa keberadaan negara itu bisa berakhir jika warga negaranya tidak mencintai negara atau tanahnya, demikian juga warga negara akan tumbuh subur rasa cinta tanah airnya jika warga negara merasakan kehadiran negara dalam kehidupan warga negara, baik kehidupan ideologi, politik, sosial ekonomi dan pertahanan keamanan.



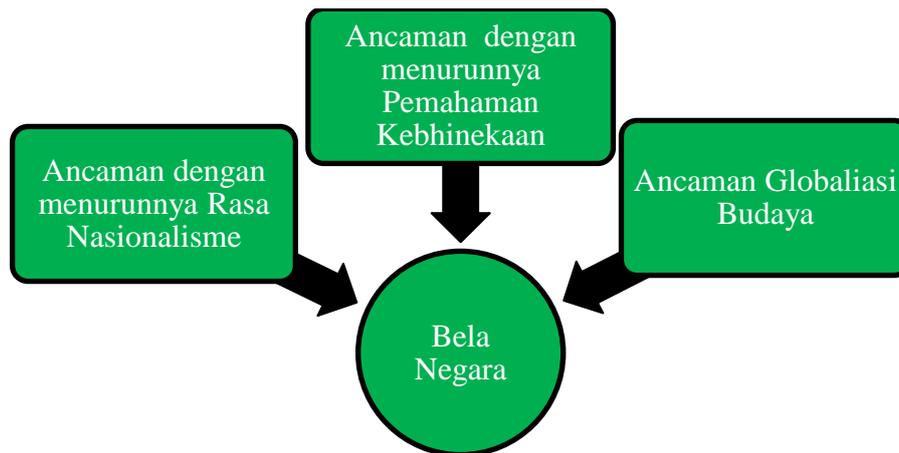
Gambar 7.3. Sikap konsumerisme membelanjakan barang secara berlebihan belum tentu sesuai kebutuhan
Sumber: Kompasiana.com

Konsumerisme merupakan paham ketika seseorang atau kelompok melakukan atau menjalankan atau menggunakan atau membelanjakan barang dan jasa secara berlebihan. Perilaku konsumerisme menjadi sebuah gaya hidup yang bersikap boros, atau berlebihan. Seseorang yang bersikap konsumtif akan membelanjakan uangnya bukan berdasarkan atas kebutuhan namun berdasarkan atas keinginan. Dalam membelanjakan uang tidak berdasarkan urutan prioritas barang atau jasa mana yang harus didahulukan. Orang yang konsumtif akan sangat mudah membeli barang karena pengaruh iklan di media cetak maupun media elektronika. barang atau jasa yang digunakan bukan karena membutuhkan barang atau jasa tersebut tetapi karena mudah terpicat bujuk rayu iklan, tidak ingin dikatakan ketinggalan jaman dan menganggap dirinya sebagai bagian dari gaya hidup modern.

Ancaman selanjutnya dalam bidang sosial yaitu sikap hedonisme, sikap hedonisme menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), adalah pandangan yang menganggap kesenangan dan kenikmatan materi sebagai tujuan utama dalam hidup. Para penganut paham hedonisme berpikir untuk mengejar senang-senang selama menjalani hidup. Hedonisme sendiri berasal dari bahasa Yunani kuno yaitu Hedone yang berarti kesenangan. Orang yang bergaya hedonisme lebih pada mengejar kesenangan dan kenikmatan duniawi, orang seperti ini cenderung untuk menghindari kesulitan hidup, akibatnya mereka hanya berpikir dan berbuat secara pragmatis. Untuk mendapatkan kesenangan hidup jika perlu dicapai dengan mengesampingkan orang lain dan mengesampingkan urusan akhirat. Kesenangan dan kenikmatan yang dicari orang

hedonisme adalah kenikmatan memperoleh materi atau harta benda, gaya hidup yang foya-foya, dan kenikmatan dunia lainnya.

Pada akhirnya mengancam cinta tanah air. Budaya bangsa Indonesia bisa punah kalau generasinya tidak mencintai budayanya sendiri dan lebih tertarik dengan budaya asing. Yang akhirnya akan melunturkan identitas nasional, karena nya generasi muda juga harus



Indonesia mendapat anugerah yang luar biasa dari Tuhan Yang maha Esa dengan Kebhinnekaan Indonesia. Indonesia menjadi negara yang kuat dan besar karena kemajemukan dalam hal suku, etnis, agama, ras, golongan dan adat istiadat. Ancaman nyata yang dihadapi adalah menurunnya toleransi antar suku, menguatnya etnosentris, menurunnya toleransi antar-agama yang bertentangan dengan prinsip Bhinneka Tunggal Ika.

Penugasan-3

Ananda dapat pemahaman tentang Ancaman ekonomi dan sosial dalam bela negara dengan cara mencari informasi melalui internet, buku di perpustakaan, surat kabar bisa juga bertanya kepada anggota keluarga yang bisa atau kepada Bapak/Ibu guru di sekolah.

Setelah ananda membaca uraian ancaman bela negara, Ananda akan menganalisis ancaman di bidang sosial budaya dengan cara menuliskan dalam tabel berikut ini:

NO	Bentuk Ancaman Sosial budaya	Akibat yang Bisa terjadi	Strategi Mengatasi ancaman
1
2
3

Aktivitas 7.1.3

Ancaman Bidang Pertahanan Keamanan terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia saat ini.



Gambar 7.4. Tindakan tegas untuk menjaga kedaulatan wilayah laut dengan penenggelaman kapal pencuri ikan yang merupakan ancaman terhadap wilayah dan kedaulatan negara Republik Indonesia

Sumber: finance.detik.com

Mewujudkan dan menegakkan Negara Kesatuan Republik Indonesia melalui pertahanan keamanan menjadi tanggung jawab kita semua. Namun menegakkan NKRI tidaklah selalu mudah, sering kali pertahanan keamanan mendapat ancaman. Tahukah Ananda, pertahanan keamanan mendapat ancaman dalam bentuk seperti apa? Untuk itu marilah kita pelajari penjelasan di bawah ini.

Ancaman militer menggunakan senjata yang terorganisir merupakan ancaman yang harus disikapi serius, karena ancaman ini akan mengganggu kedaulatan negara, keutuhan dan integritas negara kesatuan Republik Indonesia. Ancaman secara militer ini dapat berupa agresi atau invasi, pelanggaran wilayah kedaulatan, terorisme, pemberontakan bersenjata.

Agresi militer merupakan tindakan berupa bersenjata yang dilakukan oleh militer berupa penyerangan terhadap suatu wilayah negara, dengan maksud untuk menguasai wilayah dan kedaulatan suatu negara.

Ancaman dalam bentuk pelanggaran wilayah dapat berupa wilayah darat, laut maupun udara. Wilayah Indonesia yang sangat luas dengan posisi yang strategis serta memiliki potensi ekonomi yang besar, menjadikan banyak terjadinya persinggungan antar negara terutama dengan negara tetangga. Ancaman serius yang perlu mendapat perhatian serius

untuk menjaga keutuhan, keselamatan wilayah NKRI adalah adanya perubahan batas wilayah, pembalakan liar (Illegal Logging), pencaplokan suatu pulau oleh negara lain, aneksasi wilayah atau pengambilan wilayah negara secara paksa oleh suatu negara, klaim kepemilikan pulau oleh negara lain, penyelundupan barang dan jasa, pencurian ikan di laut (illegal Fishing), pencurian kekayaan laut, perampokan atau perompakan kapal di laut, penyelundupan senjata, amunisi dan bahan peledak. perdagangan manusia anak-anak dan wanita (Human Trafficking), kapal atau pesawat yang masuk ke wilayah negara kesatuan Republik Indonesia tanpa ijin.

Ancaman militer pemberontakan bersenjata adalah ancaman yang menggunakan kekuatan bersenjata dan terorganisasi yang dinilai mempunyai potensi membahayakan kedaulatan dan keutuhan negara kesatuan Republik Indonesia. Pemberontakan bersenjata berasal dari dalam negeri namun pula dapat didukung oleh negara lain baik secara langsung maupun tidak langsung. Pemberontakan bersenjata pernah terjadi antar lain pemberontakan DI/TII, Pemberontakan PKI Madiun, Pemberontakan G30SPKI, pemberontakan Permesta dan PRRI. Belajar dari pengalaman terjadinya pemberontakan yang pernah terjadi maka menjadi hal yang serius untuk menanamkan rasa persatuan dan kesatuan, menanamkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Penugasan-4

Bacalah Wacana berikut ini:

Amankan Laut Natuna Tni Siapkan 18 Operasi Siaga Tempur

KOMPAS.com - Ratusan personel Tentara Nasional Indonesia (TNI) meningkatkan patroli di wilayah perairan Natuna di Kepulauan Riau, usai sejumlah nelayan asing melanggar wilayah Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia.

Panglima Komando Gabungan Wilayah Pertahanan (Pangkogabwilhan) I Laksdya TNI Yudo Margono menegaskan, pihaknya telah menyiapkan 18 operasi siaga tempur di wilayah tersebut. "Operasi ini merupakan salah satu dari 18 operasi yang akan dilaksanakan Kogabwilhan I di wilayah yang menjadi tanggung jawabnya," katanya dalam keterangan tertulis yang diterima Kompas.com, Jumat (3/1/2020).

Sementara itu, dilansir dari Antara, Yudo menyatakan, hingga hari Minggu kapal nelayan China masih bertahan di Laut Natuna, Kepulauan Riau. "Mereka didampingi dua kapal penjaga pantai dan satu kapal pengawas perikanan China," kata Yudo Margono dalam konferensi pers di Pangkalan Udara TNI AL di Tanjungpinang, Kepri,

Minggu (5/1/2020). Kapal-kapal asing tersebut, menurut Yudo, bersikukuh melakukan penangkapan ikan secara legal yang berjarak sekitar 130 mil dari perairan Ranai, Natuna. Menanggapi hal itu, TNI sudah melakukan gelar operasi dengan menurunkan dua unsur KRI guna mengusir kapal asing tersebut keluar dari Laut Natuna. "Kami juga gencar berkomunikasi secara aktif dengan kapal penjaga pantai China agar dengan sendirinya segera meninggalkan perairan tersebut," katanya.

Seperti diketahui, sebanyak 600 personel TNI dikerahkan dalam operasi siaga tempur tersebut. Lalu, sejumlah alutsista juga diterjunkan untuk mendukung operasi tersebut, antara lain tiga KRI, satu pesawat intai dan satu pesawat Boeing TNI AU. "Ada tambahan lain dan masih dalam perjalanan menuju Natuna, yakni dua KRI," terangya.

Laksamana Madya (Laksdya) TNI Yudo Morgono menggelar apel pasukan intensitas operasi rutin TNI dalam pengamanan laut Natuna di pelabuhan Selat Lampa, Ranai Kabupaten Natuna, Kepulauan Riau, pasukan yang terlibat yakni sekitar 600 personel dengan jumlah KRI yang ada sebanyak lima unit kapal.(DOK TNI)

Menurut Yudo, kapal ikan asing (KIA) yang melakukan pencurian ikan di perairan Natuna merupakan ancaman serius, karena menyangkut persoalan kedaulatan NKRI. Menyikapi hal itu, TNI tidak akan tinggal diam. Operasi siaga tempur akan dilakukan secara menyeluruh baik laut, udara, dan darat. "Dan itu perbuatan yang sangat mengancam kedaulatan Indonesia. Untuk itu, TNI wajib melakukan penindakan hukum terhadap pelanggar asing yang telah memasuki wilayah dan kegiatan ilegal berupa penangkapan ikan tanpa izin di Indonesia," kata Yudo, Sabtu (4/1/2020).

Sementara itu, terkait keberadaan kapal Coast Guard China di Utara dan Timur Pulau Laut, Natun, Yudo mengimbau para nelayan di Natuna untuk tidak takut melaut. Pasalnya, secara persuasif, TNI telah memperingati kapal China bahwa mereka sudah menerobos sekaligus menangkap ikan secara ilegal di Laut Natuna "Sejauh ini kapal-kapal tersebut sudah mengakui Laut Natuna merupakan Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) Indonesia," kata Yudo kepada Kompas.com, Minggu (5/1/2020).

(Penulis: Kontributor Batam, Hadi Maulana | Editor: Teuku Muhammad Valdy Arief, Dony Aprian, Setyo Puji) Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul "Amankan Laut Natuna, TNI Siapkan 18 Operasi-Siaga-Tempur-",Klik=untuk-baca: <https://regional.kompas.com/read/2020/01/05/14070091/amankan-laut-natuna-tni-siapkan-18-operasi-siaga-tempur-?page=all>.

Setelah ananda membaca wacana di atas, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini:

Tuliskan tiga pokok-pokok pikiran dari wacana di atas!

.....
.....
.....
.....
.....

Mengapa TNI siap siaga di Kepulauan Natuna

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Mengapa Wilayah Laut harus kita jaga?

.....
.....
.....
.....

Bagaimana Cara TNI menjaga wilayah Laut Negara Kesatuan Republik Indonesia?

.....
.....
.....
.....

D. Latihan

1. Perhatikan Gambar di bawah ini



Gambar 7.5 sejumlah 39 Kapal asing pencuri ikan diusir
Sumber: suara.com

a. Jika nelayan asing mencuri ikan di lautan Indonesia, maka apa yang akan terjadi pada laut Indonesia dan nelayan Indonesia.

.....
.....
.....
.....

b. Jika nelayan asing mencuri di lautan Indonesia maka apa yang akan dilakukan oleh negara Indonesia?

.....
.....
.....
.....

2. Perhatikan Gambar dibawah ini



Gambar 7.6

Sumber: jalandamai.org

a. Jelaskan (2) apa yang akan terjadi jika ada upaya pihak-pihak tertentu yang akan merubah ideologi Pancasila?

.....
.....
.....
.....

b. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi pihak yang merongrong/ mengganti ideologi Pancasila dengan ideologi lain.

.....
.....
.....
.....

3. Perhatikan gambar berikut ini



Gambar 7.7. Salah satu dampak globalisasi ekonomi adalah masuknya barang dan jasa produk luar negeri yang masuk ke toko atau pasar Indonesia

Sumber: berbagaireviIEWS.com

a. Bagaimana dampaknya jika banyak barang dan jasa produk asing membanjiri pasar Indonesia?

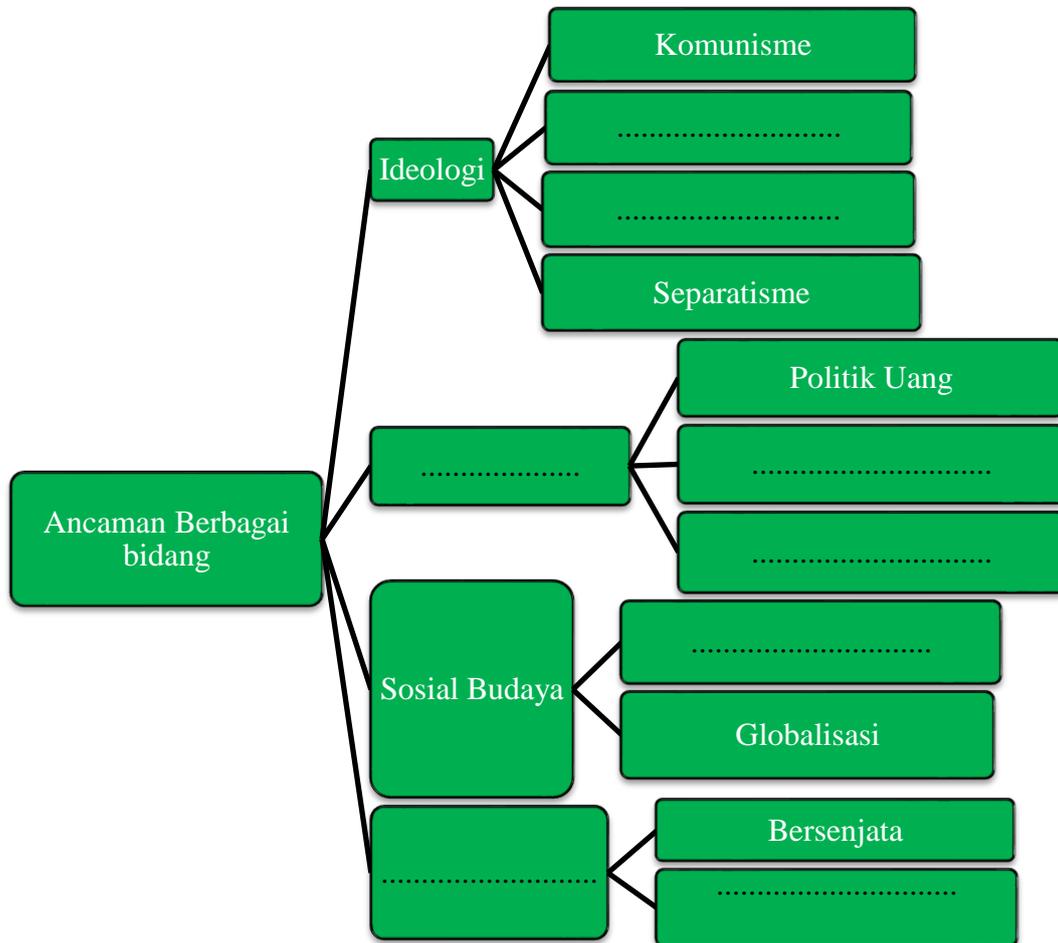
.....
.....
.....
.....

b. Upaya apa saja yang dapat dilakukan guna mengatasi dampak globalisasi ekonomi?

.....
.....
.....
.....

E. Rangkuman

Lengkapi peta konsep tentang ancaman terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia!



F. Refleksi

Setelah Ananda mengikuti kegiatan ini, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

1. Bagaimana penguasaan Ananda terhadap materi Ancaman terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia? Kurang Menguasai/ Cukup Menguasai/ Menguasai / Sangat Menguasai, Berilah alasannya!

2. Materi bagian manakah menurut Ananda sulit dipahami. Jelaskan!

3. Sikap apa saja yang meningkat dari Ananda setelah mempelajari materi ini?

G. Kunci Jawaban

No	Jawaban	Skor
1a	<p>Kekayaan laut kita menjadi berkurang</p> <p>Berkurangnya pendapatan negara</p> <p>Nelayan Indonesia berkurang tangkapan ikannya</p> <p>Bangsa Indonesia menjadi tidak berdaulat di laut.</p>	2
1b.	<p>Bersikap tegas dengan memberi hukuman kepada nelayan asing yang mencuri</p> <p>Memperkuat patroli keamanan laut diperketat</p> <p>Nelayan bersama TNI AL bersama-sama menjaga wilayah laut indonesia.</p> <p>Memperkuat kapal dan persenjataan TNI AL</p>	2
2a	<p>Merubah ideologi Pancasila itu sama artinya merubah Indonesia secara keseluruhan.</p> <p>Indonesia menjadi bubar karena tidak sesuai dengan pendiri negara, dan Pancasila itu adalah pemersatu bangsa</p> <p>apabila ada upaya untuk merubahnya maka akan terjadi konflik atau pertumpahan darah atas sesama anak bangsa,"</p>	2
2b	<p>Menanamkan rasa cinta tanah air</p> <p>Menanamkan kesadaran bahwa Pancasila itu adalah dasar dan ideologi negara yang sudah final</p> <p>Penegakkan hukum bagi pihak yang akan merubah Pancasila</p>	2
3a	<p>Muncul generasi yang menyukai produk luar negeri dan tidak menyukai produk dalam negeri.</p> <p>Produk Indonesia menjadi tidak laku yang berakibat pada penutupan pabrik produksi</p>	2

No	Jawaban	Skor
	<p>Penutupan pabrik dan toko produksi dalam negeri akan menyebabkan terjadinya pengangguran</p> <p>Banyaknya pengangguran akan menimbulkan dampak sosial yang negatif.</p>	
3b	<p>Upaya yang dapat dilakukan guna mengatasi dampak globalisasi ekonomi.</p> <p>Memperkuat sektor ekonomi yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja</p> <p>Mempercepat percepatan pembangunan infrastruktur baik fisik maupun nonfisik.</p> <p>Mengembangkan sektor ekonomi yang dapat bersaing dengan negara lain dengan memanfaatkan teknologi, informasi digital, dan e-commerce</p> <p>Kampanye mencintai produk dalam negeri bagi semua warga negara.</p>	2

Pembelajaran 2

Menyeleksi Semangat Persatuan dan Kesatuan Nasional dalam Mengisi dan Mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia

A. Tujuan Pembelajaran

- 1.4.1 Mengungkapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa menjadi bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 2.4.1 Disiplin dalam belajar sebagai generasi muda yang cinta tanah air sejalan dengan konsep bela negara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 3.4.5 Menyeleksi semangat persatuan dan kesatuan nasional dalam mengisi dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 4.4.1 Menerapkan komitmen persatuan dan kesatuan nasional dalam mengisi dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

B. Peran Guru dan Orang Tua

Peran Guru

1. Menyiapkan bahan ajar tentang semangat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini dan aktivitas belajar siswa tentang semangat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
3. Memonitor aktivitas belajar siswa tentang semangat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia ketika belajar mandiri di rumah melalui koordinasi dengan orang tua.
4. Melayani konsultasi dari siswa dan orang tua berkenaan dengan aktivitas dan materi belajar siswa semangat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
5. Guru mengumpulkan, meneliti, mengoreksi, dan menilai aktivitas belajar siswa tentang semangat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.

Peran Orang Tua

1. Memastikan siswa memperoleh bahan ajar tentang semangat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan.
2. Memfasilitasi dan mendampingi siswa yang belajar mandiri tentang semangat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan ketika mengalami kesulitan selama pembelajaran.
3. Mencatat dan menghubungi guru tentang kesulitan selama pembelajaran semangat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia baik pembelajaran luar jaringan maupun dalam jaringan.
4. Mendampingi siswa untuk menyerahkan hasil aktivitas belajar siswa tentang semangat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam pembelajaran luar jaringan atau dalam jaringan

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 7. 2.1

Semangat persatuan dan kesatuan nasional dalam mengisi Negara Kesatuan Republik Indonesia tidak boleh kendor, termasuk dalam situasi pandemi Covid-19. Dalam situasi pandemi semua komponen bangsa Indonesia terkena dampak dalam hidupnya. Tidak

sedikit yang kehilangan anggota keluarganya di ujung kematian. Bahkan hal itu juga menimpa petugas kesehatan di berbagai rumah sakit. Namun hal tersebut menjadi tantangan sendiri untuk segera secara bersama mengubah kebiasaan hidup dengan mengedepankan kesehatan. Semua komponen bangsa saling bahu-membahu mencegah penularan Covid-19.



Gambar 7.8. Gambar Tim Paramedis bersatu padu mengatasi wabah Covid-19. Semangat persatuan selalu diimplementasikan dalam mengatasi segala permasalahan bangsa dan negara termasuk dalam mengatasi wabah covid-19

Sumber: news.detik.com

Semangat menjaga persatuan dan kesatuan harus dimiliki seluruh komponen bangsa terutama harus dimiliki generasi muda. Generasi muda memiliki peranan penting dalam mengisi kemerdekaan, maka Soekarno pernah mengatakan “Beri aku 1.000 orang tua, niscaya akan kucabut semeru dari akarnya. Beri aku 10 pemuda niscaya akan kuguncangkan dunia. “maknanya bahwa generasi memiliki potensi yang besar untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat bagi bangsa dan negara. Karena itu apa saja yang harus dilakukan generasi menjaga semangat persatuan dalam mengisi kemerdekaan?

Generasi muda harus berperan penting dalam mengatasi masalah bangsa dan negara. Masalah bangsa dan negara yang masih harus diperjuangkan adalah masalah kemiskinan dan kebodohan dan ketertinggalan. Karena itu generasi muda harus menjadi generasi yang cerdas untuk mengisi pembangunan. Pembangunan memerlukan generasi yang cerdas, kreatif sekaligus cinta kepada tanah air. Masa kini dan masa datang diperlukan generasi muda yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus cinta kepada tanah air.

Generasi muda harus siap menghadapi tantangan dengan kecerdasan, karena itu maka kita belajar dari pejuang kemerdekaan, yaitu generasi muda harus memiliki sikap kerja keras dalam belajar dan pantang menyerah dalam menghadapi tantangan. Tantangan kemajuan dan pengaruh budaya dari luar kadang menyebabkan generasi muda menjadi malas maka menjadi tantangan tuntut mengatasi.

Pembangunan karakter generasi muda menjadi hal penting. Generasi muda yang sekaranglah yang akan meneruskan kepemimpinan negara ini, karena itu mulai dari sekarang harus dipersiapkan dan mempersiapkan diri menjadi generasi muda selalu memiliki sikap menjaga persatuan dan kesatuan, menghindari perpecahan di mana pun berada. Generasi muda harus menyadari bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang majemuk yang terdiri dari bermacam-macam suku, budaya, adat istiadat dan agama yang hidup subur dan tumbuh serta hidup secara berdampingan secara harmonis dalam masyarakat. Sudah menjadi budaya bangsa Indonesia bahwa kita memiliki sikap saling menghormati dan menghargai perbedaan demi menjaga persatuan dan kesatuan bangsa.

Semangat persatuan dan kesatuan yang sudah dicontohkan dan diperjuangkan oleh para pejuang dan pendiri negara harus tetap dipelihara dan tetap terpatri pada generasi muda. Semangat persatuan dan kesatuan pada saat ini bukan lagi dipergunakan melawan penjajah, namun semangat persatuan harus dipergunakan untuk bekal dalam memajukan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, memajukan kehidupan sosial, dan memajukan taraf kehidupan yang lebih baik. Dengan demikian semangat persatuan dan kesatuan menjadi sarana dalam mengatasi masalah kemiskinan, kebodohan dan keterbelakangan.

Generasi muda harus juga menjadi pelopor kepribadian yang jauh dari sikap yang korupsi, kolusi dan nepotisme. Karena itu generasi muda menjadi pelopor sikap jujur. Semangat persatuan dimiliki generasi muda untuk tidak mudah terprovokasi untuk melakukan tindakan yang tidak terpuji atau tindakan yang bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku. Generasi muda selalu menjaga persatuan dan kesatuan untuk tidak mudah terpancing pada pihak-pihak yang menghendaki perpecahan, perpecahan karena perbedaan suku, agama, keyakinan, golongan ataupun adat istiadat. Karena itu perlu dikembangkan kerja sama dan bergotong royong dalam berbagai lingkungan, dan dapat saling hormat menghormati baik sesama pemuda maupun kepada golongan yang lebih tua.

Semangat persatuan memiliki kedudukan penting dalam warga negara mengisi kemerdekaan. Semangat persatuan menjadi modal kuat dalam mengatasi masalah

Aktivitas 7.2.2



Gambar 7.13
Sumber: liputan6.com

Perhatikan gambar di atas dengan seksama. Gambar tersebut menggambarkan para pemimpin dengan pakaian daerah. Pesan apa yang ingin disampaikan dari gambar di atas? Gambar di atas menyampaikan pesan bahwa untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia harus dilakukan secara bersama-sama oleh semua komponen bangsa dari Sabang sampai Merauke dengan selalu menjaga semangat persatuan dalam masyarakat yang Bhinneka Tunggal Ika.

Persatuan dan kesatuan berasal dari satu kata yaitu “satu” yang berarti tunggal, utuh, bulat atau tidak terpecah belah dari suatu keadaan yang beraneka ragam menjadi satu kesatuan yang utuh dan serasi. Semangat persatuan dan kesatuan dimaknai sebagai kebulatan tekad untuk memiliki sikap menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan sangat penting. Mengapa demikian? karena bangsa Indonesia adalah bangsa yang besar yang dapat bersatu meskipun dengan berbagai perbedaan yaitu perbedaan agama, suku, bahasa, maupun adat istiadat. Sementara itu negara Kesatuan Republik Indonesia terbentuk dengan persamaan yaitu persamaan nasib, dan persamaan sejarah dan persamaan tujuan dalam mendirikan negara. Semangat persatuan harus dirawat dan dijaga, karena tanpa ada rasa persatuan maka bangsa akan terpecah belah. Persatuan dan kesatuan bangsa sangat penting untuk menjaga dan mempertahankan kedaulatan dan kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Untuk menjaga tetap tegaknya negara Kesatuan Republik Indonesia maka semangat persatuan harus dijaga dengan melaksanakan prinsip Bhinneka Tunggal Ika, prinsip Wawasan Nusantara, prinsip nasionalisme dan prinsip mengembangkan kebebasan yang bertanggung jawab dan prinsip semangat persatuan untuk menciptakan tujuan nasional.

1. Prinsip Bhinneka Tunggal Ika

Prinsip ini mengharuskan kita untuk menyadari bahwa bangsa Indonesia itu terdiri dari berbagai suku, agama, adat istiadat dan bahasa daerah. Kesadaran ini penting karena dengan kesadaran hidup yang berbhinneka Tunggal Ika, maka kita akan hidup saling mengakui keberadaan satu sama lain dengan saling menghormati, menghindari sikap sukuisme dan fanatisme sempit dengan demikian persatuan dan kesatuan bangsa tetap terjaga.

2. Prinsip Nasionalisme

Nasionalisme adalah rasa cinta kepada tanah air. Perasaan cinta kepada tanah air ini memunculkan sikap rela berkorban, bangsa akan tanah air Indonesia, pantang menyerah, mementingkan kepentingan bangsa dan negara dari pada kepentingan pribadi maupun golongan. Kecintaan kita bukan berarti merasa lebih unggul dari bangsa lain, namun kecintaan yang juga dilandasi sikap menghormati negara-negara lain dengan prinsip kesederajatan.

3. Prinsip kebebasan yang bertanggung jawab

Bahwa manusia secara kodrat menghendaki sebuah kebebasan, namun kebebasan yang dimiliki adalah kebebasan yang bertanggung jawab, yaitu kebebasan yang tidak mengganggu hak atau kebebasan orang lain. Kebebasan yang tidak bertentangan dengan norma dan peraturan perundangan yang berlaku, dengan demikian kebebasan yang dilaksanakan tetap menjaga persatuan dan kesatuan bangsa.

4. Prinsip Wawasan Nusantara

Semangat persatuan mengharuskan kita melaksanakan prinsip Wawasan Nusantara yaitu cara pandang bangsa Indonesia tentang diri dan lingkungannya berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Melalui wawasan Nusantara bahwa bangsa Indonesia disatukan oleh satu kesatuan politik, ekonomi, sosial budaya dan pertahanan keamanan. Pemahaman ini penting agar semangat persatuan dan kesatuan tetap terjaga.

5. Prinsip persatuan untuk mewujudkan tujuan nasional

Dengan semangat persatuan kita mewujudkan tujuan nasional seperti amanat dalam Pembukaan Undang-undang Dasar 1945 alinea IV yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia.

6. Prinsip negara Kesatuan

Guna menjaga dan mempertahankan negara kesatuan Republik Indonesia maka kita harus memiliki semangat untuk mempertahankan prinsip negara kesatuan, yaitu negara yang tersusun tunggal dan di dalam negara tidak ada negara. Seperti yang diamanatkan oleh pasal 1 ayat 1 UUD 1945 yang mengatakan bahwa negara Indonesia adalah negara kesatuan yang berbentuk republik.

D. Latihan

1. Perhatikan gambar berikut ini:



Gambar 7.14
Sumber: Kompas.Com
Remaja dengan budaya asli Indonesia



Gambar 7.15
Sumber: dosen sosiologi.com
Remaja dengan budaya asing

- a. Gambar di atas menggambarkan anak muda yang memiliki sikap berbedadilihat dari sisi cinta tanah air. Jelaskan 2 perbedaan sikap anak muda dari kedua gambar tersebut

.....
.....
.....

- b. Jika generasi muda tidak lagi mencintai budayanya sendiri, apa yang akan terjadi pada bangsa Indonesia. Jelaskan ...

.....
.....
.....

- c. Mengapa sebagian generasi muda kita lebih menyukai budaya asing dari pada budaya sendiri

.....
.....
.....

2. Perhatikan gambar di bawah ini:



Gambar di atas menggambarkan keragaman budaya dan adat istiadat bangsa Indonesia yang Bhinneka Tunggal Ika yang diwariskan oleh para pendahulu bangsa. Jika bangsa Indonesia tidak lagi menghargai dan melaksanakan prinsip Bhinneka Tunggal Ika, maka apa yang akan terjadi. Jelaskan...

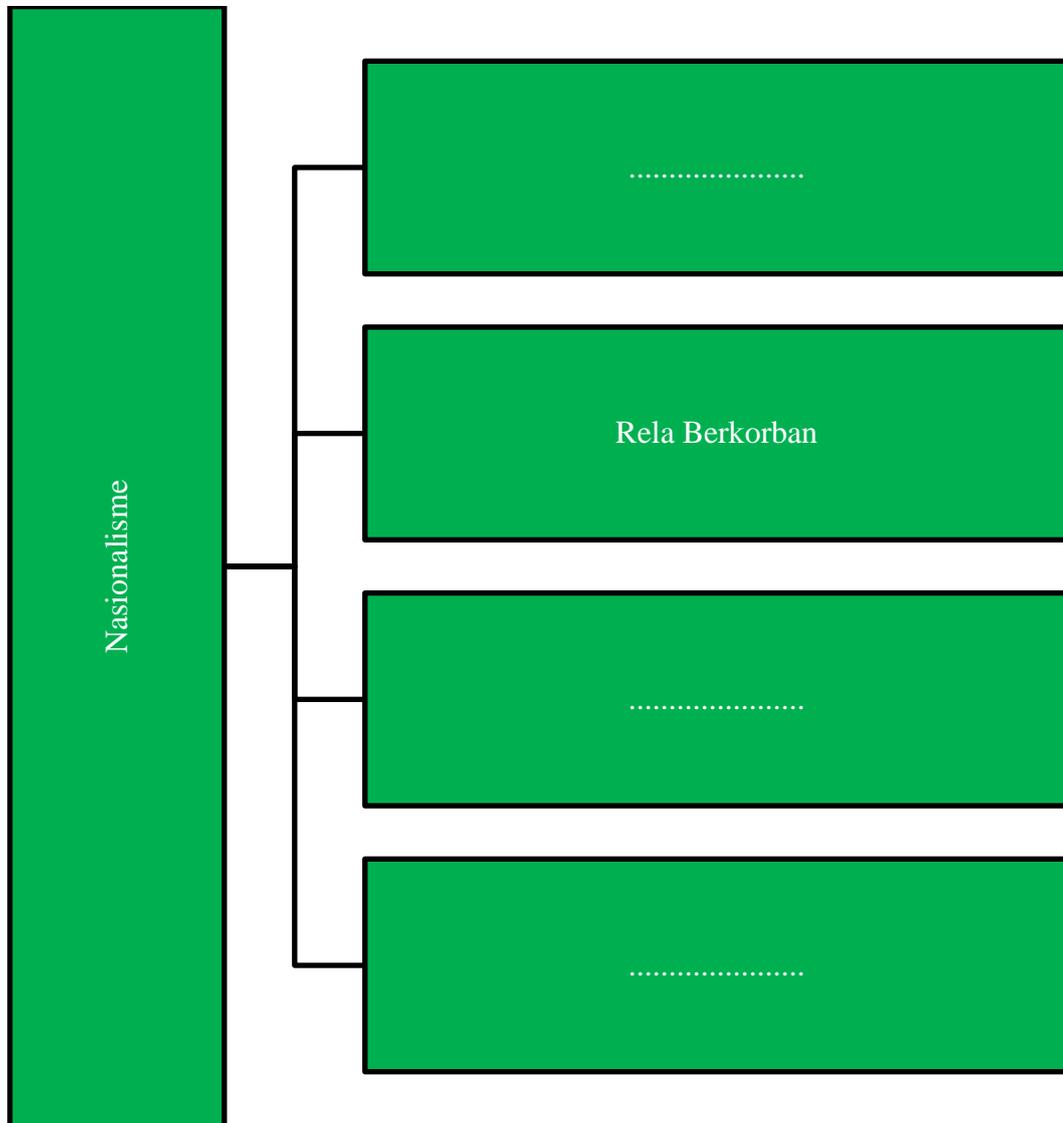
.....

3. Perhatikan gambar di bawah ini dan teks tujuan nasional. Analisislah dengan cara mencocokkan gambar dan teks yang sesuai dengan menuliskan kembali teks tujuan nasional pada titik-titik di sebelah gambar.
 - a. Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia.
 - b. Memajukan kesejahteraan umum.
 - c. Mencerdaskan kehidupan bangsa.
 - d. Ikut melaksanakan ketertiban dunia.

Gambar Semangat persatuan dalam mewujudkan tujuan nasional	Tujuan Nasional
 <p style="text-align: center;">Gambar 7.17 Sumber: Dok.Heri Prasetya</p>	<p>..... </p>
 <p style="text-align: center;">Gambar 7.18 Sumber: lifestyle.okezone.comq</p>	<p>..... </p>

Gambar Semangat persatuan dalam mewujudkan tujuan nasional	Tujuan Nasional
 <p data-bbox="475 790 743 864">Gambar 7.19 Sumber: dhean.news</p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
 <p data-bbox="464 1301 756 1375">Gambar 7.20 Sumber: monitor.co.id</p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>

Lengkapi skema berikut ini, dengan mengurai tentang sikap-sikap yang terkandung dalam nasionalisme

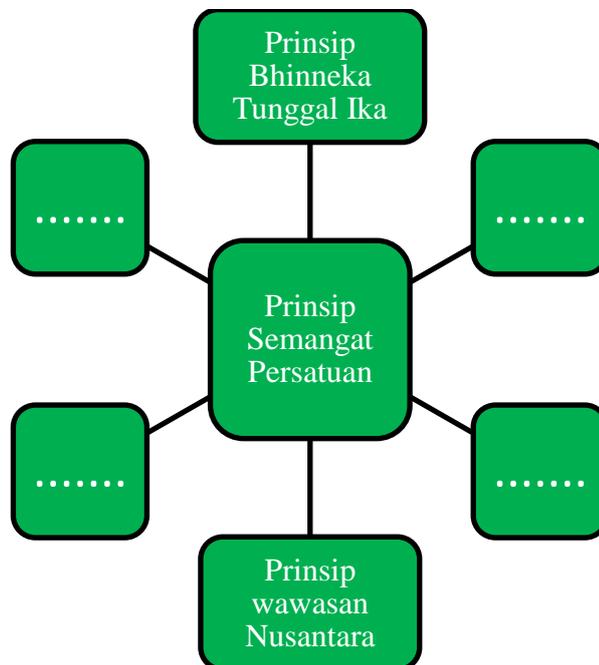


E. Rangkuman

1. Lengkapi skema berikut ini dengan menganalisis manfaat dari semangat persatuan untuk mengatasi berbagai persoalan bangsa dan negara.



2. Lengkapi skema berikut ini dengan menganalisis prinsip-prinsip yang terdapat dalam semangat nasional.



F. Refleksi

Setelah Ananda mengikuti kegiatan ini, jawablah pertanyaan –pertanyaan berikut ini.

1. Bagaimana penguasaan Ananda terhadap materi Semangat persatuan dalam mengisi dan mempertahankan kemerdekaan. Kurang Menguasai/ Cukup Menguasai/ Menguasai / Sangat Menguasai, berilah alasannya!

2. Materi bagian manakah menurut Ananda sulit dipahami. Jelaskan!

3. Sikap apa saja yang meningkat dari Ananda setelah mempelajari materi ini?

G. Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran

No Soal	Jawaban	Skor
1a	<p>Gambar satu menunjukkan anak muda yang lebih mencintai budaya asli Indonesia. Gambar 2 menunjukkan anak muda yang menyukai budaya dari luar.</p> <p>Gambar 1 menunjukkan anak muda yang bangga akan akan budaya dari Indonesia. Gambar 2 menunjukkan anak muda yang lebih bangga dengan budaya luar</p>	4
1b.	<p>Bangsa Indonesia akan kehilangan jati dirinya, bangsa lain akan menjajah Indonesia dalam bentuk penjajahan budaya.</p> <p>Budaya bangsa Indonesia akan punah dan generasi yang akan datang tidak mengenal budaya asli Indonesia.</p>	4
1c.	<p>Karena begitu gencarnya promosi budaya luar ke Indonesia dengan berbagai cara. Kecenderungan sebagian generasi muda yang mengehendaki pencapaian secara instan atau cepat. Adanya anggapan yang keliru bahwa segala sesuatu yang berasal dari barat itu budaya modern.</p>	4
2	<p>Bangsa Indonesia akan terpecah belah</p> <p>Akan muncul sikap sukuisme yang menganggap sukunya yang paling baikm dan benar</p> <p>Berkurangnya sikap saling hormat menghormati antar suku</p> <p>Akan mudah dijajah oleh bangsa lain.</p>	4
3	<p>Gambar 1: Mencerdaskan kehidupan bangsa</p> <p>Gambar 2: Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia</p> <p>Gambar 3: Ikut melaksanakan ketertiban dunia</p> <p>Gambar 4: Memajukan kesejahteraan umum</p>	4

No Soal	Jawaban	Skor
4	Bangga bertanah air Indonesia Pantang menyerah Lebih mementingkan kepentingan bangsa dan negara daripada kepentingan pribadi atau golongan	4
	Jumlah skor maksimal	24

Pedoman Penskoran

1. Jawaban benar memenuhi 4 jawaban diberi skor 4.
2. Jawaban benar memenuhi 3 jawaban diberi skor 3.
3. Jawaban benar memenuhi 2 jawaban diberi skor 2.
4. Jawaban benar memenuhi 1 jawaban diberi skor 1
5. Jawaban salah diberi skor 0.

$$\text{Nilai} = (\text{Skor yang Diperoleh} : (\text{Skor Maksimal}) \times 100$$



EVALUASI

A. Soal

Upaya Mengatasi Ancaman Integrasi Nasional di Berbagai Bidang

Kompas.com - 03/11/2020, 18:28 WIB

Penulis Cahya Dicky Pratama | Editor Serafica Gischa KOMPAS.com –

Integrasi nasional merupakan proses yang harus diwujudkan demi terciptanya identitas nasional, kesatuan, dan persatuan bangsa. Menciptakan integrasi nasional memang tidak mudah. Ada berbagai ancaman di berbagai bidang yang siap menghampiri. Namun, ancaman tersebut masih bisa diatasi, sesuai dengan bidang masing-masing.

Berikut penjelasan upaya mengatasi ancaman integrasi nasional di berbagai bidang: Bidang ideologi dan politik Upaya mengatasi ancaman di bidang ideologi dan politik dapat dilakukan dengan cara penguatan ideologi Pancasila. Pancasila merupakan falsafah hidup negara Indonesia, sehingga penguatan Pancasila wajib dilakukan. Penguatan ideologi Pancasila dapat dilakukan dengan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Sebisa mungkin, nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila diamalkan oleh seluruh warga negara Indonesia.

Agar persatuan dan kesatuan warga negara Indonesia tetap terjaga. Dilansir dari buku Pendidikan Kewarga negaraan (2020) karya Damri dan Fauzi Eka Putra, beberapa cara lain untuk mengatasi ancaman di bidang ideologi dan politik, yaitu: Mengembangkan demokrasi politik Mengadakan reformasi lembaga-lembaga politik agar menjalankan fungsi dan perannya secara benar

Memperkuat kepercayaan rakyat dengan cara mengegakkan pemerintahan yang bersih dan berwibawa. Menegakkan supremasi hukum. Memperkuat posisi Indonesia di kancah politik internasional

Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul "Upaya Mengatasi Ancaman Integrasi Nasional di Berbagai Bidang".

Sumber: <https://www.kompas.com/skola/read/2020/11/03/182859369/upaya-mengatasi-ancaman-integrasi-nasional-di-berbagai-bidang>. Penulis: Cahya Dicky Pratama Editor: Serafica Gischa Download aplikasi Kompas.com untuk akses berita lebih mudah dan cepat: Android: <https://bit.ly/3g85pkA> iOS: <https://apple.co/3hXWJ0L>

1. Teks di atas membicarakan tentang apa?

.....
.....
.....

2. Sebutkan dua ancaman terhadap integrasi nasional!

.....
.....
.....

3. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan oleh negara guna mengatasi ancaman dibidang ideologi dan politik?

.....
.....
.....

4. Mengapa pancasila dipandang mampu untuk mengatasi ancaman terhadap integritas bangsa?

.....
.....
.....

Penulis Cahya Dicky Pratama | Editor Serafica Gischa

Ancaman utama di bidang ekonomi adalah globalisasi ekonomi. Globalisasi ekonomi dapat diatasi dengan cara menerapkan sistem ekonomi kerakyatan. Dilansir dari laman resmi Kementerian Kelautan dan Perikanan, sistem ekonomi kerakyatan adalah suatu struktur dan proses ekonomi yang demokratis dan berkeadilan yang mendorong keikutsertaan rakyat banyak sebagai pemilik modal dan pengendali jalannya roda perekonomian.

Agar sistem ekonomi kerakyatan dapat terwujud, ada hal-hal yang harus dilakukan, antara lain: Sistem ekonomi dikembangkan untuk memperkuat produksi dalam negeri sehingga perekonomian rakyat bisa menguat. Sektor pertanian dijadikan prioritas utama. Sebab sebagian besar penduduk Indonesia bermata pencaharian sebagai petani. Perekonomian harus berorientasi pada kesejahteraan rakyat.

Tidak menggantungkan diri pada organisasi multilateral, seperti IMF dan bank dunia. Mengoptimalkan bahan baku yang ada di dalam negeri sehingga tidak bergantung pada impor.

Bidang sosial budaya Ancaman di bidang sosial budaya dapat diatasi dengan cara: Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diimbangi dengan penguatan iman dan taqwa. Penguatan tentang budaya dan wawasan nusantara melalui pendidikan formal. Meningkatkan rasa nasionalisme dan menguatkan konsep Bhinneka Tunggal Ika. Melakukan penyaringan budaya dengan menggunakan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.

Upaya mengatasi ancaman di bidang pertahanan dan keamanan tidak hanya menjadi tanggung jawab aparat keamanan, tetapi merupakan tanggung jawab seluruh warga negara Indonesia.

Untuk mengatasi ancaman militer, Indonesia menggunakan sistem pertahanan bersifat semesta. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2019, sistem pertahanan bersifat semesta melibatkan seluruh sumber daya nasional yang dipersiapkan secara dini oleh pemerintah untuk menegaskan kedaulatan negara, menjaga keutuhan wilayah, dan keselamatan segenap bangsa

dari segala bentuk ancaman. Sistem pertahanan bersifat semesta memiliki ciri-ciri: Kerakyatan, yaitu orientasi pertahanan dan keamanan negara dilakukan oleh seluruh rakyat dan untuk kepentingan seluruh rakyat. Kesemestaan, yaitu seluruh sumber daya nasional dimanfaatkan untuk upaya pertahanan. Kewilayahan, yaitu gelar kekuatan pertahanan dilakukan secara menyebar di seluruh wilayah Indonesia

Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul "Upaya Mengatasi Ancaman Integrasi Nasional di Berbagai Bidang", Klik untuk baca: <https://www.kompas.com/skola/read/2020/11/03/182859369/upaya-mengatasi-ancaman-integrasi-nasional-di-berbagai-bidang?page=2>. Penulis: Cahya Dicky Pratama Editor: Serafica Gischa Download aplikasi Kompas.com untuk akses berita lebih mudah dan cepat: Android: <https://bit.ly/3g85pkA> iOS: <https://apple.co/3hXWJ0L>

5. Jelaskan mengapa ekonomi kerakyatan dipandang dapat mengatasi ancaman dibidang ekonomi?

.....
.....
.....
.....

6. Jelaskan tiga cara menghadapi ancaman di bidang ekonomi!

.....
.....
.....
.....

7. Bagaimana cara mengatasi ancaman di bidang sosial budaya (sebutkan tiga hal).

.....
.....
.....
.....

8. Mengapa sistem pertahanan keamanan rakyat semesta dipandang mampu mengatasi ancaman di bidang pertahanan keamanan?

.....
.....
.....
.....

B. Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran

No	Jawaban	Skor
1.	Teks diatas menjelaskan mengenai upaya mengatasi ancaman di bidang ideologi dan politik. Salah satu yang dapat dilakukan adalah dengan cara penguatan ideologi Pancasila	2
2	Ideologi dan politik	2
3	Dengan cara penguatan ideologi pancasila Menyeimbangkan demokrasi politik Mengadakan reformasi lembaga politik agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik Menegakkan supremasi hukum	2
4	Karena pancasila adalah dasar persatuan dan haluan kemajuan bangsa. Pancasila adalah jiwa seluruh rakyat Indonesia, yang memberi kekuatan hidup kepada bangsa Indonesia serta membimbingnya dalam mengejar kehidupan lahir batin yang baik dalam masyarakat Indonesia yang adil dan makmur.	2
5	Ekonomi kerakyatan berbasis pemerintah dan rakyat. Sehingga pemerintah dan rakyat akan sama sama membangun ekonomi negara. Dan hal itu memicu untuk memperkuat kemandirian bangsa Indonesia yang tidak tertompang pada yang lain.	2
6	1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia 2. Meningkatkan aktivitas ekspor. 3. Melakukan pemerataan pada pembangunan infrastruktur di setiap daerah. 4. Menambah lapangan kerja.	2
7	1. Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi 2. Meningkatkan rasa nasionalisme 3. Penguatan budaya melalui pendidikan formal	2

No	Jawaban	Skor
8	sistem pertahanan bersifat semesta melibatkan seluruh sumber daya nasional yang dipersiapkan secara dini oleh pemerintah untuk menegakkan kedaulatan negara, menjaga keutuhan wilayah, dan keselamatan segenap bangsa dari segala bentuk ancaman	2

Pedoman Penskoran Soal Uraian

- Jawaban benar diberi skor 2.
- Jawaban benar sebagian diberi skor 1.
- Jawaban salah diberi skor 0.

$$\text{Nilai} = (\text{Skor yang Diperoleh} : \text{Skor Maksimal}) \times 100$$

C. Tindak Lanjut

Hitunglah skor yang Ananda capai dengan memperhatikan kesesuaian antara hal yang belum dilakukan dengan penyebab dan usaha untuk memperbaiki. Hitunglah skor Ananda dengan jujur. Apabila skor yang didapat sudah mencapai 80, silahkan lanjut aktivitas selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Farid, Ahmad Jilul Qurani. (2019). Bantu Penanganan Konflik Sosial Buton, Mensos Berikan Bantuan Rp 2,2 Miliar. <https://www.gatra.com/detail/news/421455/ekonomi/bantu-penanganan-konflik-sosial-buton-mensos-berikan-bantuan-rp22-miliar>
- Hanafi, H. (2018). Hakekat Nilai Persatuan Dalam Konteks Indonesia (Sebuah Tinjauan Kontekstual Positif Sila Ketiga Pancasila). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 3(1), 56–63. <https://doi.org/10.17977/um019v3i12018p056>
- Hasnun, Anwar. (2006). *Pedoman Menulis untuk Siswa SMP dan SMA*. Yogyakarta: Andi
- Kartika, Mimi (2019). JK Cerita Pengalamannya Mediasi Konflik Poso. <https://nasional.republika.co.id/berita/q2e1sf328/jk-cerita-pengalamannya-mediasi-konflik-poso>
- Kosasih, E. (2002). *Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMK Tingkat I*. Jakarta: Yrama Widya
- KBBI Daring, <https://kbbi.kemdikbud.go.id>
- Latif, Yudi. (2016). *Negara Paripurna*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Latief, Yudi. (2017). Merawat Persatuan Dalam Keragaman <https://mediaindonesia.com/read/detail/101012-merawat-persatuan-dalam-keragaman>
- Leandha, Mei. (2020). Ricuh Warga Mandala Medan Karena Konflik Sosial, Bukan Agama. <https://regional.kompas.com/read/2020/01/25/19521251/ricuh-warga-mandala-medan-karena-konflik-sosial-bukan-agama?page=2>
- Marroli. (2016). Kemenkominfo dan BNN Sosialisasi Anti Narkoba: Putus Mata Rantai Informasi Keliru Tentang Narkoba. <https://www.kominfo.go.id/content/detail/7385/kemenkominfo-dan-bnn-sosialisasi-anti-narkoba-putus-mata-rantai-informasi-keliru-tentang-narkoba/0/berita>
- Pamungkas, C. (2015). “Nasionalisme Masyarakat di Perbatasan Laut: Studi Kasus Masyarakat Nelayan Karimun”, *Masyarakat Indonesia*, Vol. 41 (2): 147-162.
- Polya, G. (1971). *How to Solve It: A New Aspect of Mathematics Method*. New Jersey: Princeton University Press

Sindo, Koran. (2018). Tujuh Kerusuhan Paling Menggemparkan Indonesia Sepanjang Sejarah. <https://makassar.sindonews.com/berita/8189/1/tujuh-kerusuhan-paling-menggemparkan-indonesia-sepanjang-sejarah>

Suparman, Man. (2017). Bebas dan Bertanggung Jawab. <https://www.kompasiana.com/mamanpelita/59e6bb47e5ac2666b559a824/bebas-dan-bertanggung-jawab>

Susilowati, E., & Masruroh, N. N. (2018). Merawat Kebhinekaan Menjaga Keindonesiaan: Belajar Keberagaman dan Kebersatuan dari Masyarakat Pulau. *Jurnal Sejarah Citra Lekha*, 3(1), 13. <https://doi.org/10.14710/jscl.v3i1.17856>

Zuhdi, S. (2014). *Nasionalisme, Laut, dan Sejarah*. Depok: Komunitas Bambu.

Agung, I Gusti Bagus Wiryaga. 2016. *Pendidikan Kewarga negaraan Bela Negara*. Bali:UPT Pendidikan Pembangunan Karakter Bangsa Universitas Udayana Bali

Eko S, Bambang. 2017. *Bela Negara Dalam Perspektif Peraturan Perundang-undangan di Indonesia*. Jakarta: Puskom Publik Kemhan

Fatmawat, Susi Dyah dan Kartono S.Pd. 2009. *Partisipasi Bela Negara*. Semarang:Alprin

Kompas.com, “Amankan Laut Natuna, TNI Siapkan 18 Operasi Siaga Tempur”, 5 Januari 2020, diakses pada tanggal 28 Oktober 2020, <https://regional.kompas.com/read/2020/01/05/14070091/amankan-laut-natuna-tni-siapkan-18-operasi-siaga-tempur-?page=all>

Kompas.com, “Perjanjian Linggarjati: Latar Belakang, Isi, dan Dampaknya”, 10 Januari 2020, diakses pada tanggal 2 November 2020, <https://www.kompas.com/skola/read/2020/01/10/090000769/perjanjian-linggarjati--latar-belakang-isi-dan-dampaknya>

Kompas.com, “Upaya mengatasi Ancaman Integrasi nasional di berbagai bidang “, diakses pada tanggal 4 November 2020, <https://www.kompas.com/skola/read/2020/11/03/182859369/upaya-mengatasi-ancaman-integrasi-nasional-di-berbagai-bidang>.

Poesponegoro, Marwati Djoened. 2008. *Sejarah Nasional Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

tirto.id, “Agresi Militer I: Saat Belanda Mengingkari Perjanjian Linggarjati”, 21 Juli 2018, diakses pada tanggal 1 November 2020, <https://tirto.id/agresi-militer-i-saat-belanda-mengingkari-perjanjian-linggarjati-cs8T>

Winarno Budi. 2008. *Globalisasi: Peluang atau Ancaman Bagi Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga

Sumber Foto Modul 6:

<https://www.kompasiana.com/nathan40851/5c0174f1c112fe035c57c355/menjadi-generasi-merah-putih?page=all>

<https://balitribune.co.id/content/pelatihan-bela-negara-bina-generasi-muda-berakhlak-mulia>

<https://akurat.co/news/id-1099800-read-tentara-disiapkan-antisipasi-gejolak-sosial-dpr-tni-harus-siap-dalam-kondisi-apapun>

<https://news.detik.com/berita/d-5125554/profil-paskibraka-2020-yang-punya-tiga-anggota-perempuan>

<https://kotakpandoras.wordpress.com/2018/07/26/uud-1945-hasil-amandemen-i-iv/>

<https://www.upnvj.ac.id/id/berita/2019/02/serah-terima-jabatan-komandan-resimen-mahasiswa-jayakarta-upn-veteran-jakarta-2018-2019.html>

<https://nasional.okezone.com/read/2016/04/26/337/1373112/kemampuan-tim-sar-indonesia-peringkat-7-dunia>

<https://solo.tribunnews.com/2019/02/21/pmi-solo-mengadakan-kegiatan-donor-darah-di-gedung-tribunnews-solo>

<https://news.detik.com/foto-news/d-5107300/tni-al-unjuk-kekuatan-dalam-latihan-perang-di-kepulauan-riau>

<https://takaitu.id/peringati-hari-palang-merah-indonesia-tanamkan-rasa-kemanusiaan-dalam-diri-milenial/>

www.antaranews.com/video/1428773/paramedis-prajurit-terdepan-dalam-perang-lawan-corona

<https://www.batamtimes.co/2019/12/09/tim-sar-evakuasi-warga-terjebak-banjir/>

<https://jabarekspres.com/2018/bupati-janjikan-tambah-insentif-linmas/>

<http://www.riabook.com/berita/50765/setelah-tni-siaga-tempur-china-akhirnya-akui-laut-natuna-milik-indonesia>

<https://riaupos.jawapos.com/internasional/28/09/2020/238922/diplomat-muda-indonesia-ini-hardik-vanuatu-di-sidang-pbb.html>

<https://jogja.tribunnews.com/2018/11/10/hari-pahlawan-inggris-yang-berperang-di-surabaya-kenapa-bukan-belanda>

<https://www.tribunnewswiki.com/2019/08/06/agresi-militer-belanda-ii>

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/03/01/160000669/jenderal-sudirman-tetap-semangat-bergerilya-meski-sakit?page=all>

<https://ringtimesbali.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-28683695/peristiwa-hari-ini-23-agustus-awal-dari-konferensi-meja-bundar>

Sumber Foto Modul 7

<https://www.kompasiana.com/evelynstep/583456612523bdbf0af31e04/bergerak-maju-bersama-globalisasi>

<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-3106612/susi-masih-punya-stok-70-kapal-pencuri-ikan-untuk-ditenggelamkan>

<https://www.suara.com/bisnis/2017/03/16/075649/39-kapal-asing-pencuri-ikan-akan-diusir-keluar-dari-indonesia?page=all>

<https://jalandamai.net/ideologi-pancasila-sebagai-penjaga-nkri.html>

<https://www.berbagaireviews.com/2018/03/globalisasi-di-bidang-ekonomi-dampak.html?m=1>

<https://news.detik.com/berita/d-4965078/cerita-tim-medis-rawat-2-positif-4-pdp-corona-di-parepare-hingga-sembuh>

<https://www.quareta.com/post/mengatasi-kemiskinan-di-indonesia>

<https://benradit.wordpress.com/2013/07/10/anak-anak-papua-membutuhkan-tenaga-guru-untuk-mendidik-mengajar/>

<http://www.jejamo.com/rencana-pengeboran-minyak-bumi-di-way-pengubuan-lampung-tengah-terancam-batal.html>

<https://salamadian.com/tata-tertib-di-rumah-masyarakat/>

<https://www.liputan6.com/lifestyle/read/3062007/top-3-hari-ini-meriah-baju-adat-di-istana-apa-kata-desainer>

<https://www.kompas.com/tag/cara-menjaga-warisan-budaya-indonesia>

<https://dosensosiologi.com/pengertian-westernisasi-ciri-dan-contohnya-lengkap/>

<https://carakus.com/pakaian-adat-indonesia/>

<https://lifestyle.okezone.com/read/2018/10/05/481/1960282/5-gaya-hidup-ala-militer-yang-bisa-anda-tiru>

<https://www.dhean.news/2019/08/resmikan-gedung-baru-presiden-jokowi.html>

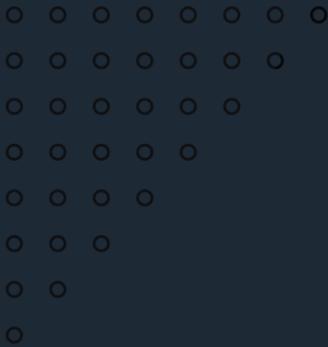
<https://monitor.co.id/2018/03/26/kinerja-gemilang-ekspor-pangan/>



GLOSARIUM

- Diplomasi : Urusan atau penyelenggaraan perhubungan resmi antara satu negara dan negara yang lain; kecakapan menggunakan pilihan kata yang tepat bagi keuntungan pihak yang bersangkutan
- Filosofi : pengetahuan dan penyelidikan dengan menggunakan akal budi mengenai hakikat segala yang ada, sebab adanya sesuatu, asal adanya sesuatu, dan hukumnya
- Fanatisme : Keyakinan atau kepercayaan yang terlalu kuat terhadap ajaran politik, agama, dan sebagainya
- Geopolitik : metode analisis kebijakan luar negeri yang berupaya memahami, menjelaskan, dan memperkirakan perilaku politik internasional dalam variabel geografi.
- Gerilya : Cara berperang yang dilakukan dengan cara sembunyi-sembunyi dan tiba-tiba
- Ideologi : Cara memandang sesuatu dan konsep bersistem yang memberikan arah dan tujuan untuk kelangsungan hidup.
- Integritas : Sifat, atau keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan dan kejujuran
- Kabinet : Badan atau dewan pemerintahan yang terdiri atas para menteri
- Kedaulatan : Kekuasaan tertinggi atas pemerintahan negara, daerah, dan sebagainya
- Komunisme : Suatu paham atau ideologi di bidang politik yang menghapuskan hak milik perseorangan dan menggantikannya dengan hak milik bersama yang dikontrol oleh negara
- Kultural : mengenai kebudayaan
- Liberalisme : Aliran ketatanegaraan dan ekonomi yang menghendaki demokrasi dan kebebasan pribadi
- Multikultural : bersifat keberagaman budaya
- Nepotisme : Suatu tindakan memilih kerabat atau sanak saudara sendiri untuk memegang suatu jabatan atau kedudukan di pemerintahan

Potensi	:	Kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan; kekuatan;
Radikalisme	:	Paham atau aliran yang menginginkan perubahan atau pembaharuan sosial dan politik dengan cara kekerasan
Ras	:	penggolongan bangsa berdasarkan ciri-ciri fisik; rumpun bangsa
Reformasi	:	perubahan terhadap suatu sistem yang telah ada pada suatu masa
Represif	:	upaya penyelesaian konflik setelah konflik terjadi
Separatisme	:	Suatu gerakan untuk memisahkan diri atau membangun negara sendiri
Stereotip	:	konsepsi mengenai sifat golongan berdasarkan prasangka yang subjektif dan tidak tetap
Sukuisme	:	Paham atau praktik yang mementingkan suku bangsa sendiri
Ultimatum	:	Peringatan atau tuntutan yang terakhir dengan diberi batas waktu untuk menjawabnya atau peringatan dengan ancaman



Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI

